



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

K.H. NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024

MAULIDYA ELFIN ARIQOH - 210606110099
ELOK MUTIARA, M.T
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
MAULIDYA ELFIN A.
210606110099

Judul Tugas Akhir : Perancangan K.H. Noer Ali Memorial Park di Bekasi dengan pendekatan
Combined Metaphor

Tanggal Ujian : Kamis, 12 Juni 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Aisyah Nur Handryant, M.Sc.
NIP. 19871124 201903 2 016

Anggota Penguji 1



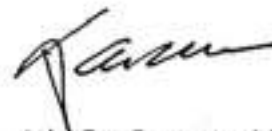
Prima Kurniawaty, M.Si.
NIP. 19830528 202321 2 022

Anggota Penguji 2



Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

Anggota Penguji 3



Ach. Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009



Mengetahui,
Program Studi Teknik Arsitektur

Nunik Junara, M.T.
19710426 200501 2 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Maulidya Elfin
NIM : 210606110099
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

K.H. NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI DENGAN PENDEKATAN *COMBINED METAPHOR*

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 22 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,


Maulidya Elfin
210606110099

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama: Maulidya Elfin A.

NIM : 210606110099

Judul Tugas Akhir : Perancangan K.H. Noer Ali Memorial Park di Bekasi dengan pendekatan *Combined Metaphor*

Telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

Pembimbing 2



Ach. Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Perancangan K.H. Noer Ali Memorial Park di Bekasi dengan Pendekatan Combined Metaphor" sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Arsitektur.

Tugas Akhir ini dirancang sebagai bentuk kontribusi dalam memperingati dan mengabadikan jasa seorang tokoh besar, K.H. Noer Ali, yang memiliki peran penting dalam sejarah perjuangan kemerdekaan, pendidikan Islam, dan perkembangan masyarakat Bekasi. Melalui pendekatan Combined Metaphor, penulis berusaha menerjemahkan nilai-nilai perjuangan dan keislaman ke dalam desain ruang publik yang edukatif, reflektif, dan kontekstual.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak akan dapat terlaksana tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T. selaku kepala program studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta dosen wali penulis.
2. Ibu Elok Mutiara, M.T., selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa selalu membantu dan membimbing penulis dengan sangat sabar, penulis ucapkan terimakasih atas segala arahan, doa, motivasi dan juga dorongan ibu kepada penulis
3. Bapak Ach. Gat Gautama, M.T., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan saran, apresiasi, motivasi dan dorongan kepada penulis, maka dari itu penulis ucapkan terimakasih kepada bapak
4. Segenap dosen dan staff program studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu berupa ilmu dan mempermudah proses perkuliahan.
5. Kepada Ibu Efi Fitriawati dan Bapak Achmad Rofii, S.T selaku Mama dan Papa dari penulis, penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Mama dan Papa atas segala kasih sayang, doa, serta dukungan yang tiada henti setiap harinya. Semua pencapaian ini tidak akan pernah mungkin tanpa restu dan ridha dari kalian. Terima kasih telah menjadi alasan terbesar penulis bisa berdiri sampai sejauh ini dan penulis berharap kelak dapat membalas kebaikan tersebut dengan menjadi pribadi yang dapat membawa manfaat bagi banyak orang.
6. Kepada Humaira Putri Ramadhani dan Queen Malika Syauqillah Putri selaku adik dari penulis, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas doa, dukungan dari jauh. Kehadiran kalian menjadi sumber semangat dan penguat dalam setiap proses yang penulis jalani. Semoga kakak bisa menjadi contoh yang baik, dan kita bisa terus saling mendukung untuk meraih impian masing-masing.
7. Kepada Arini Endrawati, Kinanti Wanodya Sulistia, Dinda Selly Fitriana, Putri Aulia Ahda Andini dan Galih Ramadhan selaku sahabat penulis, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus atas segala dukungan, doa, dan kebersamaan yang telah diberikan. Dan terimakasih sudah menjadi bagian dari fase hidup, rumah dalam bentuk yang berbeda, yang selalu hadir di setiap suka maupun duka, mendengarkan keluh kesah, dan menemani penulis melewati berbagai proses dalam perjalanan ini.
8. Kepada Hana Zahra, terimakasih telah menjadi teman, sahabat sekaligus kakak bagi penulis, menjadi "911" selama masa perkuliahan ini, selalu hadir di saat-saat paling genting, tempat cerita, dan tempat panik bareng. Terimakasih telah hadir, menemani, dan menjadi bagian dari fase hidup yang tidak akan pernah penulis lupakan.
9. Kepada Naila Muna Najwa, Nadhira Yasmin Yuniarto, Isnatud Daimah, selaku teman dan juga sahabat dari penulis, terimakasih atas segala kebaikan untuk selalu ada di beberapa momen penting, dan bantuan yang tak terhitung jumlahnya, adalah bagian penting dari proses ini.
10. Dan yang terakhir, kepada Iqbaal Dhiafakhri Ramadhan, terimakasih sudah hadir dan menjadi penyemangat juga motivator, serta telah menjadi teman tumbuh penulis sejak Sekolah Dasar hingga sekarang penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Dengan quotes penyemangatnya "semua lulus pada waktunya masing-masing jadi *just do your best*, dan semangat terus."
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun turut andil dalam proses ini

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu, segala bentuk saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dunia arsitektur, pelestarian sejarah lokal, serta menjadi inspirasi bagi generasi penerus.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

**PERANCANGAN
K.H. NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR**

Nama : Maulidya Elfin A
NIM : 210606110099
Judul Tugas Akhir : Perancangan K.H. Noer Ali Memorial Park di Bekasi dengan pendekatan
Combined Metaphor
Dosen Pembimbing 1 : Elok Mutiara, M.T
Dosen Pembimbing 2 : Ach. Gat Gautama, M.T

ABSTRAK

K.H. Noer Ali Memorial Park merupakan proyek perancangan ruang publik yang menggabungkan elemen memorial, edukasi, dan spiritualitas Islam. Terletak di kawasan Babelan, Bekasi, taman ini dirancang sebagai ruang reflektif untuk mengenang perjuangan K.H. Noer Ali, seorang tokoh ulama, pejuang kemerdekaan, dan pendidik. Pendekatan Combined Metaphor digunakan untuk menyatukan nilai-nilai perjuangan dan keislaman ke dalam bentuk arsitektur yang kontekstual dan simbolis. Fungsi utama kawasan ini meliputi museum sejarah, taman edukatif, ruang ibadah, dan area interaksi publik. Proyek ini bertujuan menghadirkan ruang yang tidak hanya merepresentasikan warisan sejarah lokal, tetapi juga mendorong keterlibatan masyarakat melalui pengalaman ruang yang kontemplatif dan inspiratif.

Kata Kunci : Memorial, Museum, Metafora Kombinasi, Ruang Publik, Islam

**PERANCANGAN
K.H. NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR**

Name : Maulidya Elfin A
Student ID : 210606110099
Title of Final Project : Designing of K.H Noer Ali Memorial Park in Bekasi with a Combined Metaphor Approach
Supervisor 1 : Elok Mutiara, M.T
Supervisor 2 : Ach. Gat Gautama, M.T

ABSTRACT

The K.H. Noer Ali Memorial Park is a public space design project that integrates elements of memorialization, education, and Islamic spirituality. Located in Babelan, Bekasi, the park serves as a reflective environment commemorating the legacy of K.H. Noer Ali — an Islamic scholar, independence fighter, and educator. Using a Combined Metaphor approach, the design merges values of struggle and religiosity into an architectural form that is contextual and symbolic. The park includes a historical museum, educational garden, prayer space, and public interaction zones. This project aims to create a space that not only preserves local heritage, but also encourages community engagement through a contemplative and inspiring spatial experience.

Keywords : Memorial, Museum, Combined Metaphor, Public Space, Islam

تصميم
منتزه خ. ن. نور علي التذكري في بيكاسي
باستخدام منهج الاستعارة المزدوجة

الاسم	موليديا إلفين أريقوه
رقم الجامعي	: ٢١٠٦٠٦١١٠٠٩٩
عنوان المشروع الختامي	: تصميم منتزه خ. ن. نور علي التذكري في بيكاسي باستخدام منهج الاستعارة المزدوجة
المشرف الأكاديمي الأول	: لوك موتيارا، ماجستير
المشرف الأكاديمي الثاني	: أخ. غات غاوتاما، ماجستير

الملخص

يُعد منتزه خ. ن. نور علي التذكري مشروعًا لتصميم مساحة عامة يدمج بين عناصر التذكار، والتعليم، والروحانية الإسلامية. يقع المشروع في منطقة بابلان، بيكاسي، وقد صُمم كفضاء تأملي يُخلد نضال خ. ن. نور علي، أحد العلماء والمجاهدين والمربين في تاريخ إندونيسيا. استُخدم منهج "الاستعارة المزدوجة" لتوحيد قيم الكفاح والدين في شكل معماري رمزي وسياقي. تشمل الوظائف الرئيسية للموقع متحفًا تاريخيًا، وحديقة تعليمية، ومكانًا للعبادة، ومناطق للتفاعل المجتمعي. يهدف المشروع إلى تقديم مساحة لا تمثل التراث المحلي فحسب، بل تُشجع أيضًا مشاركة المجتمع من خلال تجربة معمارية تأملية وملهمة.

الكلمات المفتاحية: تذكار، متحف، خ. ن. نور علي، استعارة مزدوجة، فضاء عام، الإسلام

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.2 RUANG LINGKUP

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

1.4 TINJAUAN PRESEDEN

1.5 KAJIAN PENDEKATAN

1.6 STRATEGI PERANCANGAN

BAB II PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1 ANALISIS TAPAK

2.2 KAJIAN FUNGSI DAN AKTIVITAS

2.3 KEBUTUHAN RUANG

A. ANALISIS TAPAK

B. ANALISIS SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS

C. ANALISIS SENSORI

D. ANALISIS BENTUK

E. ANALISIS STRUKTUR

2.4 KONSEP DESAIN

A. KONSEP TAPAK

B. KONSEP VEGETASI

C. KONSEP BENTUK TAMPILAN

D. KONSEP BENTUK

BAB III PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

3.1 RANCANGAN TAPAK ATAU KAWASAN

3.2 RANCANGAN BENTUK TAMPILAN

3.3 RANCANGAN RUANG

3.4 RANCANGAN UTILITAS

3.5 RANCANGAN DETAIL ARSITEKTUR

BAB IV EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1 REVIEW HASIL RANCANGAN

4.2 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

5.2 SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

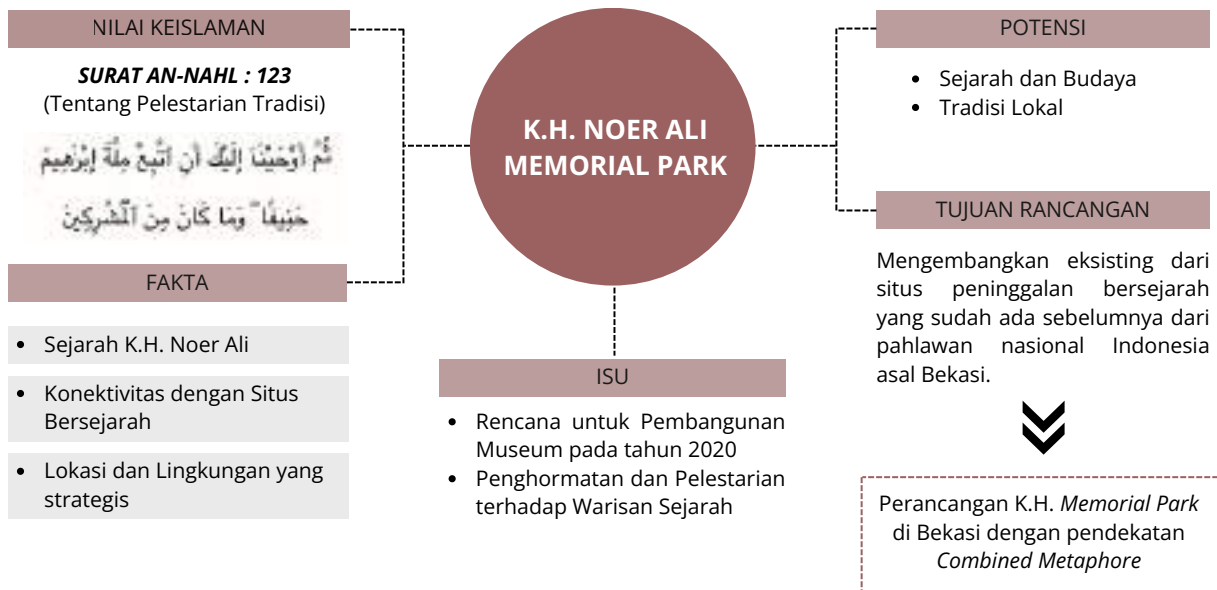


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG	00
1.2 RUANG LINGKUP	00
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN	00
1.4 TUJUAN PRESEDEN	00
1.5 KAJIAN PENDEKATAN	00
1.6 STRATEGI PERANCANGAN	00

1.1 Latar Belakang



Kota Bekasi terletak di provinsi Jawa Barat dan dikenal dengan Kota Patriot, karena pada saat era penjajahan Kolonial Belanda dan Sekutu Jepang, Bekasi mempunyai beberapa tokoh pahlawan nasional yang dikomandai oleh K.H. Noer Ali. Beliau dikenal dengan sebutan **Singa Karawang-Bekasi** karena kontribusi perjuangannya bagi tanah air, khususnya di Bekasi. Sejarah Bekasi sendiri kaya dengan berbagai peristiwa penting

dan tokoh-tokoh yang berpengaruh di Indonesia. K.H. Noer Ali dikenal sebagai seorang ulama dan pemimpin yang berperan besar dalam perjuangan melawan penjajahan Belanda dan menyebarkan nilai-nilai Islam serta nasionalisme. Khususnya di wilayah Babelan, cukup melekat dengan julukan “kota santri”, yang dimana julukan tersebut ada dikarenakan keberadaan Pondok Pesantren Attaqwa, yakni pusat studi yang didirikan oleh ulama sekaligus pahlawan nasional K.H. Noer Ali.

Pada tahun 2020, Pemerintah Kota Bekasi berencana untuk merancang sebuah museum bersejarah yang berisikan perjuangan para rakyat pada era Kolonial Belanda dan Sekutu Jepang yang dikomandai oleh K.H. Noer Ali. Pemerintah Kota Bekasi juga mengatakan bahwa perancangan museum ini akan menjadi potensi sebagai tempat wisata edukasi mengenai sejarah bagi masyarakat kota Bekasi maupun luar Bekasi, serta menjadi tempat untuk melestarikan benda-benda bersejarah. Saat itu, pemerintah Kota Bekasi juga mengatakan, bahwa perlu untuk berkoordinasi dahulu dengan Kabupaten Bekasi untuk menentukan dimana letak museum nantinya, karena Kabupaten Bekasi merupakan tempat kelahiran dari K.H. Noer Ali. Rencana pembangunan museum saat itu masih berada di

tahap pengkajian informasi mengenai sejarah dan perjuangan dari K.H. Noer ali dan konsultasi menyangkut teknis pembangunan kepada pihak keluarganya, namun hingga saat ini belum ada kelanjutan pelaksanaan dari proyek tersebut.



Kunjungan Pemkab Bekasi di Makam K.H. Noer Ali
Sumber: Indonesiatrue.com, 2020

Berdasarkan kondisi yang ada saat ini, perlu diadakan suatu tempat dengan fungsi baru untuk mengabadikan cerita sejarah serta perjuangan dari K.H. Noer Ali sebagai pahlawan nasional. Rancangan yang dibutuhkan yaitu tempat yang mampu menjaga, melestarikan serta memberikan edukasi mengenai sejarah kepada masyarakat umum.

Perancangan K.H. Noer Ali Memorial Park ini didedikasikan untuk mengenang kehidupan dari pejuang kemerdekaan asal Bekasi. Maksud "Memorial" disini berupa museum yang akan menampilkan artefak pribadi, dokumen sejarah yang sekaligus memperkenalkan tokoh-tokoh penting lainnya, serta adanya pameran interaktif yang dapat membawa para pengunjung untuk bisa merasakan "ambience" dari perjuangan K.H. Noer Ali. Rancangan ini tidak hanya sebagai bentuk penghormatan kepada K.H. Noer Ali saja, namun juga sekaligus menjadi wadah pusat kegiatan budaya, rekreasi atau pertunjukan seni lokal bagi masyarakat sekitar, dengan menyediakan adanya taman dan ruang terbuka hijau di sekitarnya untuk mendukung adanya kegiatan sosial budaya. Pada lokasi yang akan menjadi titik perancangan ini cukup terkoneksi dengan situs peninggalan dari K.H. Noer Ali, yaitu komplek Pondok Pesantren Attaqwa dan Masjid Attaqwa, sehingga cocok untuk dirancang sebuah museum penghormatan, yang juga menyediakan adanya taman dan ruang terbuka hijau.

Perancangan ini menggunakan Combined Metaphore sebagai pendekatan yang akan diterapkan dalam perancangan ini, karena ingin meneruskan serta menjaga dan melestarikan tradisi juga nilai-nilai keislaman dari K.H. Noer Ali dengan menghadirkan bangunan serta fungsi baru, yang setiap elemen pada bangunannya mencerminkan perjuangan fisik maupun spiritual, yang merupakan inti kehidupan dari warisan K.H. Noer Ali.

Dengan adanya perancangan ini, diharapkan dapat menjadi wadah atau tempat untuk menghidupkan kembali dan melestarikan tradisi Islam yang diajarkan oleh Nabi Ibrahim dan diteruskan melalui Ulama K.H. Noer Ali kepada masyarakat, seperti yang dijelaskan pada Q.S. An-Nahl ayat 123

ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ
حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

"Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad), 'Ikutilah agama Ibrahim yang lurus.' Dan dia tidak termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah."

Tafsir Al-Muyassar (Kementrian Agama Saudi Arabia)

Kemudian kami wahyukan kepadamu (wahai rasul), agar kamu mengikuti ajaran islam sebagaimana ibrahim telah mengikutinya dan agar kamu istiqamah (lurus) diatasnya. Dan jangan menyimpang darinya. Sesungguhnya ibrahim bukanlah termasuk orang-orang musyrik yang mempersekutukan sesuatu dengan Allah.

Sumber: <https://tafsirweb.com/4471-surat-an-nahl-ayat-123.html>

Dari tafsir tersebut, menggarisbawahi betapa **pentingnya untuk melanjutkan ajaran tauhid** dan moralitas yang lurus, yang sejalan dengan perjuangan dari K.H. Noer Ali dalam mempertahankan agama dan juga bangsa. Pelestarian ini diterapkan dalam desain melalui ruang-ruang edukatif, elemen arsitektural yang menggabungkan tradisi Islam dan kebutuhan masyarakat modern, sehingga tradisi dan nilai keislaman tetap ada dan relevan di masa kini.

MEMORIAL

"Memorial" yang dimaksud pada konteks perancangan ini yaitu adalah bangunan Museum, sebagaimana fungsinya yaitu sebagai tempat untuk menyimpan serta mengabadikan cerita sejarah dan perjuangan dari K.H. Noer Ali sebagai Pahlawan Nasional Indonesia. Museum, adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni, dan ilmu atau tempat menyimpan barang kuno (KBBI, 2021). Memorial ini tidak hanya sekadar tempat fisik, melainkan ruang yang memberikan pengalaman reflektif bagi para pengunjung, dimana elemen-elemen seperti monumen, pameran sejarah, dan narasi perjuangan K.H. Noer Ali ditempatkan untuk menceritakan kisah beliau.

QS. Ali 'Imran Ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

"Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung."

Simbolis

Nilai
Historis

Sirkulasi &
Aksesibilitas

Visual

Interaktif

MEMORIAL PARK

Memorial Park merupakan sebuah ruang yang dirancang untuk menghormati dan mengenang jasa serta perjuangan K.H. Noer Ali, dengan menggabungkan elemen taman yang alami, rekreatif, dan edukatif. Memorial park ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penghormatan sejarah, tetapi juga sebagai tempat untuk aktivitas sosial dan edukasi, sesuai dengan warisan ajaran dan nilai-nilai keislaman yang diwariskan oleh K.H. Noer Ali. Desain ini juga berfokus pada keseimbangan antara tradisi dan inovasi dengan menciptakan ruang refleksi, edukasi, dan interaksi yang terhubung dengan fasilitas masyarakat seperti Masjid dan Pondok Pesantren, menguatkan hubungan antara komunitas lokal dan pengunjung.

PARK

Park dalam perancangan ini difungsikan sebagai taman kenangan atau taman memorial yang dirancang untuk menghormati perjuangan dan kontribusi K.H. Noer Ali, tokoh penting dari Bekasi dalam perjuangan kemerdekaan dan pembinaan spiritual di masyarakat. Taman ini dirancang agar supaya para pengunjung dapat merasakan suasana seperti ikut andil atas perjuangan dari K.H. Noer Ali, dan bukan hanya sekadar ruang hijau, tetapi juga berfungsi sebagai tempat refleksi, edukasi, dan interaksi sosial, yang memadukan nilai-nilai sejarah, agama, dan budaya dengan konsep desain modern.



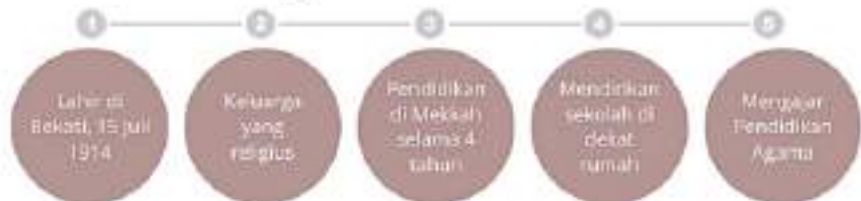
Museum Bung Karno
Sumber: Museum Bung Karno

Sejarah dan Perjuangan dari sosok Ulama dan Pahlawan: K.H. Noer Ali

Sejarah dari K.H. Noer Ali dibagi berdasarkan tiga aspek utama yaitu perjalanan hidupnya sebagai **seorang individu**, **perannya di bidang politik agama**, dan keterlibatannya sebagai **ulama serta pejuang** kemerdekaan.



K.H. Noer Ali sebagai sosok individu



K.H. Noer Ali sebagai Aktivis Pendidikan dan Politik Agama



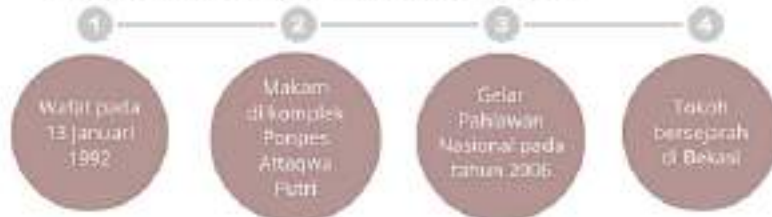
K.H. Noer Ali sebagai Pejuang Kemerdekaan



K.H. Noer Ali sebagai Ulama dan Tokoh Politik Nasional



K.H. Noer Ali sebagai Pahlawan Nasional



Situs Peninggalan: Masjid Attaqwa dan Pondok Pesantren Attaqwa



Pada tahun 1940, Masjid Attaqwa didirikan oleh K.H. Noer Ali, bersamaan dengan berkembangnya Pondok Pesantren Attaqwa. Pada masa itu, Bekasi masih merupakan daerah pedesaan, dan K.H. Noer Ali melihat pentingnya mendirikan Masjid untuk dijadikan pusat ibadah dan pendidikan bagi masyarakat sekitar. Masjid ini awalnya dibangun

Transformasi Bentuk Masjid dari awal - kini



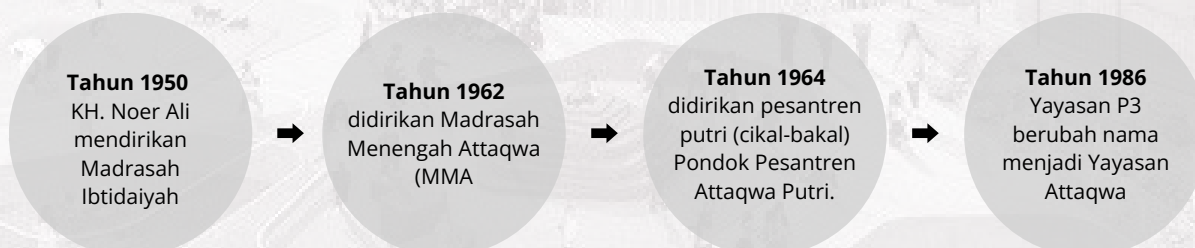
Sumber: Pusat Dokumentasi Arsip Pondok Pesantren Attaqwa Putri

Sejarah Masjid Attaqwa



Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Attaqwa

Pendirian YP3 (Yayasan Pembangunan, Pemeliharaan dan Pertolongan Islam). Pesantren tradisional yang pada saat itu proses belajar mengajar hanya berupa pengajian biasa, mengajarkan cara membaca Al Quran yang baik dan benar kepada para penduduk



<https://www.duniasantri.co/attaqwa-pesantren-perjuangan-kaum-santri-bekasi/?singlepage=1>
<https://jendelaislam.id/2024/07/25/masjid-at-taqwa-ujung-harapan-bekasi-masjid-yang-menyatukan-umat/>

1.2 Ruang Lingkup Perancangan

Pada perancangan K.H. Noer Ali Memorial Park di Bekasi ini, termasuk kedalam skala regional karena rancangan ini bertujuan untuk mengembangkan eksisting sekitar yang sudah ada sebelumnya, yaitu pada area yang dekat dengan situs peninggalan K.H. Noer Ali, pahlawan nasional dan juga ulama asal Bekasi.



FUNGSI OBJEK PRANCANGAN

PRIMER

Sebagai tempat edukasi kepada para pengunjung mengenai sejarah K.H. Noer Ali, perjuangannya dalam kemerdekaan Indonesia serta kontribusinya dalam dunia pendidikan dan agama.

SEKUNDER

Menyediakan area terbuka hijau dan taman sebagai area refleksi yang dapat digunakan oleh pengunjung.

LINGKUP OBJEK PRANCANGAN

PRIMER

Museum

Pusat Informasi

Monumen Memorial

SEKUNDER

RTH

Plaza (Area Komunitas)

Cafetaria

Fasilitas Pendukung

SKALA PERANCANGAN

Pada perancangan K.H. Noer Ali Memorial Park di Bekasi ini, termasuk kedalam skala regional atau lokal karena bertujuan untuk mengembangkan eksisting dari situs peninggalan yang sudah ada dari pahlawan nasional Bekasi, khususnya di wilayah Babelan.





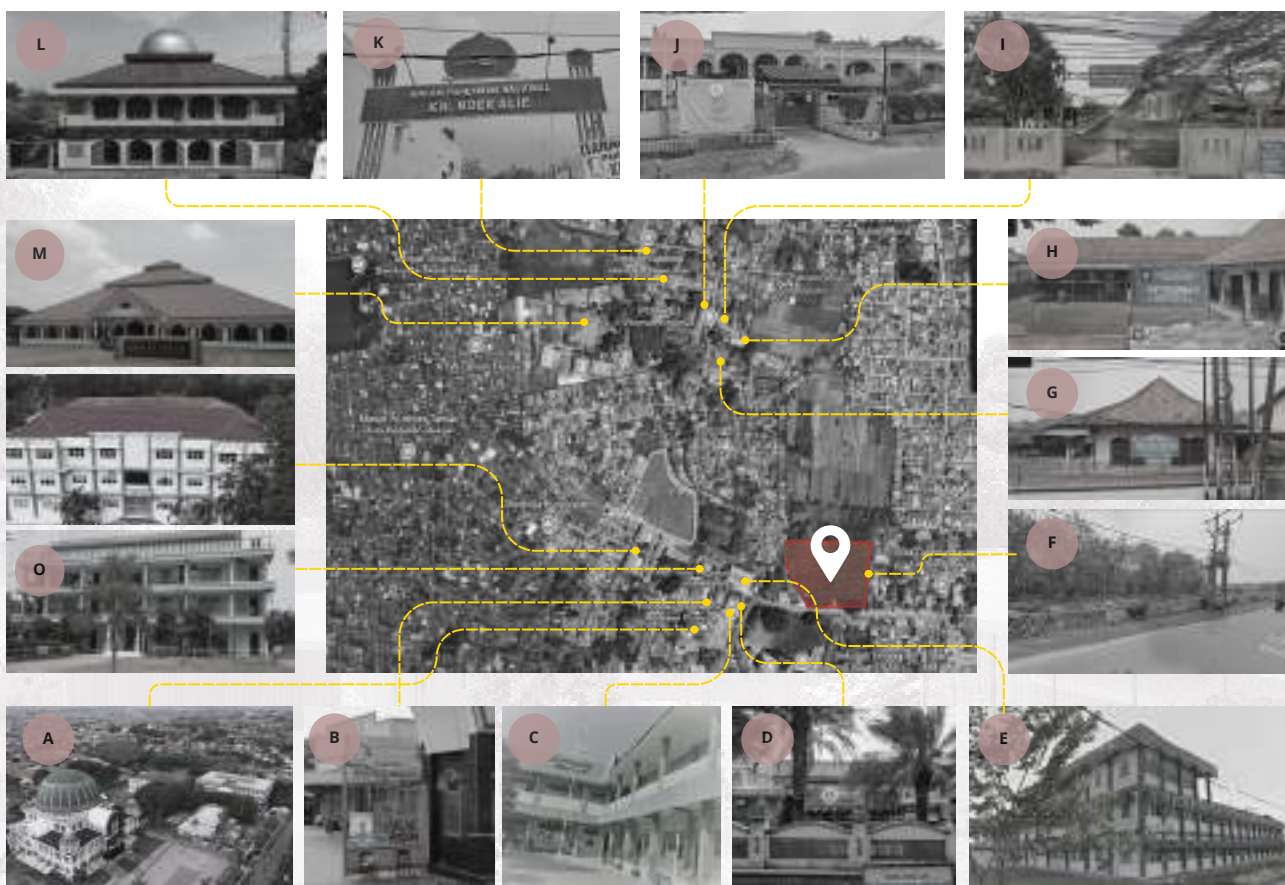
Lokasi Tapak Perancangan:

Komplek Pondok Pesantren At-Taqwa Putra, Jalan Ujung Harapan, Babelan, Bekasi, Jawa Barat

Keterangan:

- A. Masjid Attaqwa
- B. Komplek Pondok Pesantren Attaqwa Putra
- C. Lahan terpilih
- D. Sekolah Kesehatan

Kondisi Sekitar Lokasi Perancangan



Keterangan :

- A : Masjid Attaqwa
- B : Kantor Haji dan Umrah Attaqwa
- C : Mts Attaqwa
- D : Gedung Radio Attaqwa
- E : Pondok Pesantren Attaqwa Putra
- F : Lahan Terpilih Perancangan
- G : Kantor Panti Sosial Attaqwa
- H : TK Attaqwa
- I : Taman Kanak-Kanak Attaqwa
- J : Mahad Pondok Pesantren Attaqwa Putri
- K : Makam K.H. Noer Ali
- L : Masjid Pondok Pesantren Attaqwa Putri
- M : Gedung Auditorium PPA Putri
- N : MA Pusat Attaqwa Putra
- O : Gedung Asrama PPA Putra

1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan



Maksud dari Perancangan K.H. Noer Ali

- **Mengembangkan ekisting** dari situs peninggalan dari K.H. Noer Ali, yang merupakan seorang ulama dan pejuang kemerdekaan asal Bekasi, dengan menyediakan tempat yang berfungsi sebagai sebuah penghormatan dan mengabadikan cerita sejarah serta jasa-jasa dan perjuangan beliau semasa hidupnya.

Tujuan dari Perancangan K.H. Noer Ali

- Menghasilkan rancangan dengan penerapan Combined Metaphore pada perancangan K.H. Noer Ali **Memorial Park** di Bekasi
- Memastikan perancangan ini dapat **memberikan edukasi sejarah** dan dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat.
- Merancang tempat yang dapat menjaga dan mendorong **pelestarian nilai-nilai Islami** yang dikembangkan oleh KH. Noer Ali



Sasaran Pengguna

Masyarakat Lokal



Semua kalangan

Peneliti / Akademisi



Wisatawan domestik dan religi

Komunitas



Organisasi Keagamaan dan Seni Budaya

Pengelola



Staff

1.4 Tinjauan Preseden berdasarkan Objek



Museum Bung Karno

Blitar

Lokasi : Jalan Ir. Soekarno, Bondogerit, Sananwetan, Kota Blitar
Arsitek : Pribadi Widodo dan Baskoro Tedjo
Tahun : 2015

Adapun analisis dari bangunan Museum Bung Karno di Blitar yang akan dijelaskan dibawah ini

Peletakan tata massa



Tata letak Museum memiliki nilai historis dan spiritual, karena menghubungkan antara museum (serta perpustakaan) dengan tempat peristirahatan terakhir Bung Karno.

Arsitektur dan gaya bangunan



Atap limasan pada area makam memberikan kesan monumental serta memberikan rasa hormat kepada pengunjung untuk mengarahkan pandangan mereka ke pusat bangunan.



Penggunaan beton dan kaca pada Museum memberikan kesan kokoh dan modern, namun tetap menghormati warisan tradisional melalui bentuk dan tata letaknya.

Program dan Fungsi Ruang



Ruang pameran didesain untuk menampilkan kehidupan Bung Karno secara kronologis dengan memberikan alur yang naratif.



Area sekitar museum yang akan mengarah pada makam, berfungsi sebagai ruang refleksi yang tenang sebagai bentuk perenungan kontribusi perjuangan dari Bung karno.

Simbolisme



Ornamen dan dekorasi para pahlawan dihiasi sepanjang jalan pada dinding menuju Museum Bung Karno.

1.4 Tinjauan Preseden berdasarkan Pendekatan



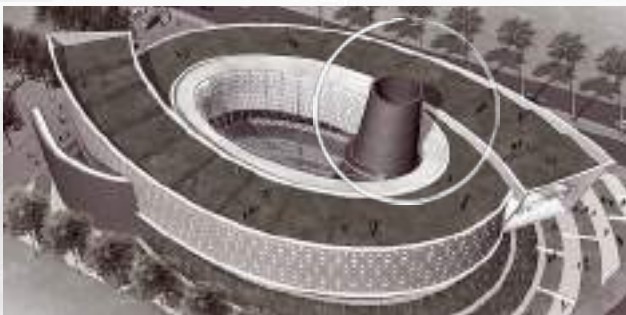
Museum Tsunami Aceh

Lokasi	: Sukaramai, Baiturrahman, Banda Aceh, Indonesia
Arsitek	: Ridwan Kamil
Tahun	: 2008
Tipologi	: Historical, Education, and Museum
Luas Area	: 10.000 m ²
Luas Lantai	: 2500 m ²

Museum ini merupakan museum yang didirikan untuk **mengenang dan menghormati** musibah tsunami yang menimpa masyarakat Indonesia, khususnya daerah Aceh pada Desember tahun 2004. Desain dan pembangunan Museum Aceh dengan konsep “Rumoh Aceh as Escape Building” mempunyai beragam filosofi. Pada lantai dasar museum ini menceritakan bagaimana tsunami terjadi melalui arsitektur yang didesain secara unik. Pada masing-masing ruangan memiliki filosofi tersendiri yang mendeskripsikan gambaran tentang tsunami **sebagai memorial dari musibah tsunami Aceh**.

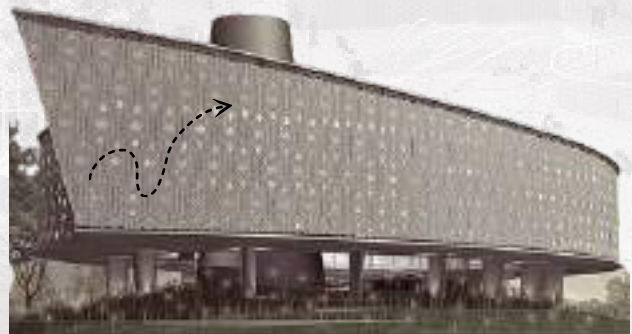
EKSTERIOR BANGUNAN

- Atapnya membentuk gelombang laut dan lantai dasarnya dirancang mirip rumah panggung tradisional Aceh.
- Terdapat Space of Sorrow atau Sumur Doa, dimana pengunjung dapat melihat nama para korban Tsunami Aceh 2004



Combined Metaphore

makna dan wujudnya merupakan kombinasi dari **metafora teraba** dan **metafora tidak teraba** dengan menyamakan suatu objek dengan objek lainnya yang juga memiliki nilai konsep yang sama dengan objek visualnya.



- Ornamen dinding museum dihiasi gambar gerakan Tari Saman yang bermakna simbolis terhadap kekuatan, disiplin dan kepercayaan religius masyarakat Aceh.



Museum ini mencoba merespon beberapa aspek penting dalam perancangan seperti **memori** terhadap peristiwa bencana tsunami, **fungsionalitas** sebuah bangunan museum/memorial, **identitas kultural** dari masyarakat Aceh dan **estetika** baru yang bersifat modern dan responsif.

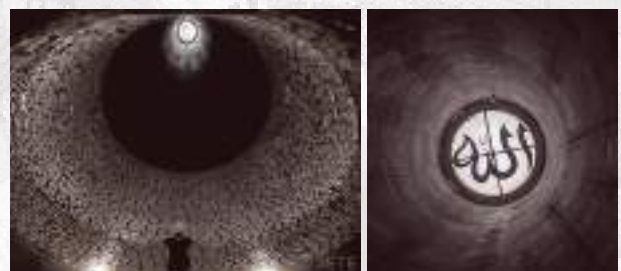


INTERIOR BANGUNAN

- Area penerimaan tamu di museum ini berupa koridor sempit berdinding tinggi dengan air terjun yang bergemuruh untuk **mengingatnkan betapa menakutkannya suasana** disaat terjadinya tsunami



- Adapun Space of Sorrow, ruang ini berupa sumur yang tinggi dengan ribuan nama-nama korban yang terpatri di dindi dan diterangi oleh **penggunaan Skylight** berbentuk lingkaran dengan kaligrafi Allah SWT.



- Struktur bagian bawah pada bangunan Museum Tsunami Aceh ini mengambil ide dasar dari Rumah Panggung tradisional Aceh

COMBINED METAPHOR ARCHITECTURE

Pengertian metafora diambil dari bahasa latin “Methapherein”, yang terbagi atas dua suku kata “Metha” yang artinya “setelah / melewati” dan “Pherein” yang artinya “membawa” (Bakti, Samsudi, Setyawan, 2018). Secara etimologi, metafora dapat diartikan sebagai perpindahan suatu makna, atau dalam arti lain juga dapat disebut kiasan (Andriyawan, 2014).



Pengertian Metafora dalam Arsitektur

Metafora adalah salah satu pendekatan bentuk yang digunakan dalam desain dan sudah banyak digunakan dalam berbagai macam bangunan, untuk lebih memahaminya berikut pengertiannya menurut beberapa ahli :

- Menurut Geoffrey Boadbent Metafora dalam arsitektur merupakan salah satu metode kreativitas yang ada dalam design spectrum perancang.
- Menurut Anthony C Antoniades Metafora dalam arsitektur adalah suatu cara memahami suatu hal, dengan menerangkan suatu objek dengan objek yang lain, serta mencoba untuk melihat suatu objek sebagai sesuatu yang lain.
- Menurut C Snyder dan Anthony J Catennese Metafora mengidentifikasi pola-pola yang mungkin terjadi dari hubungan-hubungan paralel dengan melihat keabstrakannya.

Menurut Maulizar (2013) terdapat beberapa manfaat dari penerapan Arsitektur Metafora yaitu :

- Memungkinkan untuk melihat suatu karya Arsitektural dari sudut pandang yang lain.
- Mempengaruhi untuk timbulnya berbagai interpretasi pengamat.
- Mempengaruhi pengertian terhadap sesuatu hal yang kemudian dianggap menjadi hal yang tidak dapat dimengerti ataupun belum sama sekali ada pengertiannya.
- Dapat menghasilkan Arsitektur yang lebih ekspresif.

Selain itu, konsep arsitektur metafora juga memiliki beberapa prinsip (Aryo Mahardika dan Wahyu Setyawan, 2012), diantaranya yaitu:

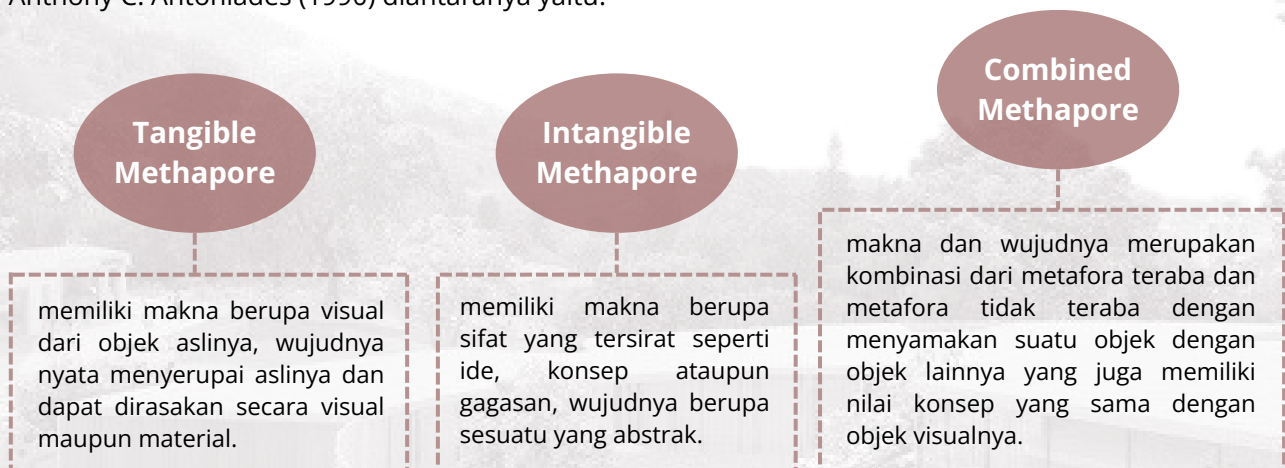
- Berusaha memindahkan konsep dari suatu subjek / objek ke dalam sebuah wujud yang baru.
- Berusaha melihat sebuah konsep dari suatu subjek / objek sebagaimana seperti subjek / objek serupa lainnya.
- Berusaha memindahkan pusat perhatian pengamat dari suatu subjek / objek ke subjek / objek lainnya.

1.5 Kajian Pendekatan



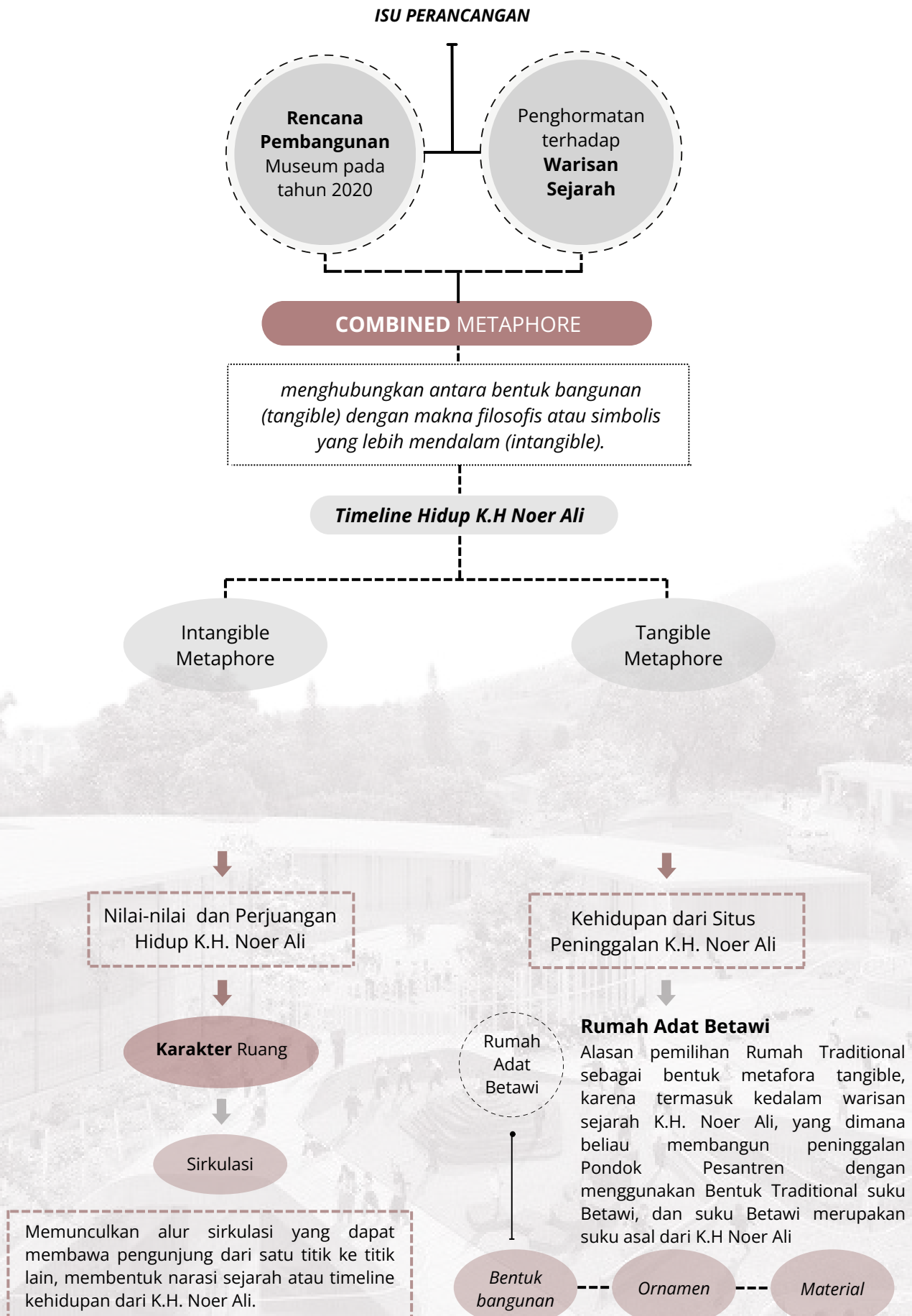
Jenis Metafora dalam Arsitektur

Berdasarkan jenisnya konsep arsitektur metafora dibedakan menjadi 3 (tiga) macam, menurut Anthony C. Antoniades (1990) diantaranya yaitu:



Jenis metafora yang digunakan pada perancangan ini adalah Combined Metaphore, penerapan yang lebih fokus kepada bentukan fungsi dari bangunan yang diharapkan mampu menarik pengunjung dan dapat menjadi icon bagi K.H. Noer Ali atas peninggalan warisan dan sejarahnya. Sehingga objek terlihat menarik sesuai dengan fungsi dan karakter. Penerapan kajian Islam dalam perancangan juga dalam pendekatan Combined Metaphore agar dapat bersinergi dengan alam dan lingkungan sekitar, terutama kepada Allah SWT.

1.6 Strategi Perancangan





BAB 2

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1 ANALISIS TAPAK

2.2 KAJIAN FUNGSI DAN AKTIVITAS

2.3 KEBUTUHAN RUANG

2.4 KONSEP DESAIN

00

00

00

00

00

2.1 DATA KAWASAN



Letak Geografis

Kabupaten Bekasi mempunyai letak yang strategis karena dilalui oleh jalur regional yang menjadi perlintasan antara ibu kota provinsi dan ibu kota. Secara geografis Kabupaten Bekasi terletak antara 6°10'53" – 6°30'6" Lintang Selatan dan 106°48'28" – 107°27'29" Bujur Timur

Administratif

Wilayah mempunyai luas 127.388 Ha, meliputi 23 Kecamatan yang terdiri dari 180 desa dan 7 kelurahan. Secara administratif mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Utara : Laut Jawa
- Selatan : Kabupaten Bogor
- Barat : DKI Jakarta dan Kota Bekasi
- Timur : Kabupaten Karawang

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bekasi

Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi No. 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

- RTH : 30%
- KDB : 70%



STRENGTH

- Banyak aksesibilitas menuju ke fasilitas publik seperti Pondok Pesantren, Masjid dan Sekolah
- Dekat dengan permukiman
- Masih terdapat banyak RTH yang bisa menjadi potensi pengembangan fasilitas publik

WEAKNESS

- Kurangnya infrastruktur
- Kepadatan permukiman di beberapa daerah dapat menjadi risiko kesulitan dalam pengembangan ruang publik
- Kurangnya fasilitas komersial dan rekreasi yang dapat menarik pengunjung

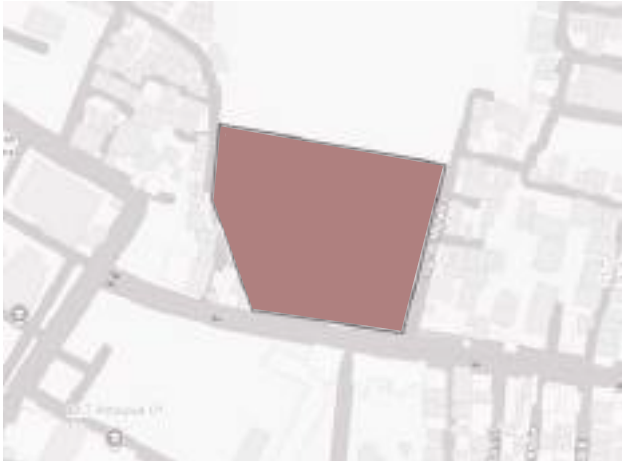
OPPORTUNITIES

- Pengembangan pariwisata religius
- Pertumbuhan ekonomi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal
- Penambahan fasilitas publik serta infrastruktur

THREAT

- Babelan merupakan daerah yang rawan banjir saat musim hujan, sehingga dapat menjadi ancaman bagi kelangsungan fasilitas yang dibangun.
- Polusi udara dan masalah lingkungan

2.1 DATA TAPAK



(Sumber : Google Maps)

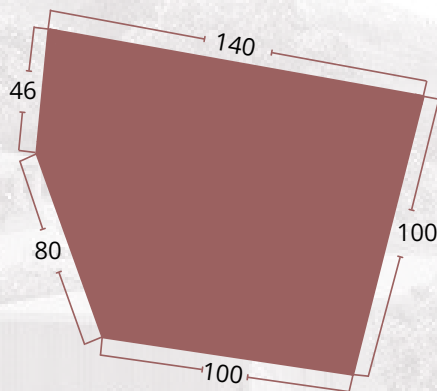
Lokasi Lahan

Pondok Pesantren Attaqwa Putra, Jalan Komplek Jl. Ujung Harapan No.89, Bahagia, Kec. Babelan, Bekasi, Jawa Barat

Luas Lahan

14,000 m² → 1,4 ha

Dimensi Lahan



Isu Lahan

- Jalan di sekitar lokasi tapak terbatas sehingga terdapat risiko peningkatan lalu lintas
- Kepadatan Lingkungan

Potensi Lahan

- Dekat dengan fasilitas pendidikan, dapat menjadi potensi pengguna utama
- Kedekatan dengan fasilitas publik
- Konektivitas spiritual dan budaya yang kuat

KONDISI FISIK



Sosial

- Pendidikan yang berkembang dan terdapat berbagai sekolah formal dan non-formal yang mendukung proses pendidikan



Ekonomi

- Rata-rata penduduk sekitar tergolong kelas menengah ke bawah, banyak yang bekerja di sektor informal seperti perdagangan, jasa, dan industri rumah tangga.



Budaya

- Budaya Islam yang sangat kuat
- Tradisi Lokal: gotong royong dan tahlilan masih menjadi bagian penting dari kehidupan komunitas.

BATASAN LAHAN PERANCANGAN

Utara



Lahan kosong dan TPS

Timur



Lapangan

Barat



Permukiman Warga

Selatan



Komplek Pondok Pesantren Attaqwa Putra

INFRASTRUKTUR



Fasilitas Beribadah



Fasilitas Pendidikan



Fasilitas Kesehatan



Fasilitas Perdagangan

2.2 KAJIAN FUNGSI DAN AKTIVITAS



PRIMER

Sebagai **tempat edukasi sejarah** kepada pengunjung mengenai sejarah dan perjuangan K.H. Noer Ali dalam kemerdekaan Indonesia serta kontribusinya dalam dunia pendidikan dan agama.

ANALISIS FUNGSI



SEKUNDER

Menyediakan **taman sebagai area refleksi** yang merupakan pendukung dari fungsi primer, serta area terbuka hijau yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk mendukung kebutuhan dari kegiatan komunitas.

Area Komunitas

Taman Tahfidz

Area Playground

PENUNJANG

Menyediakan **fasilitas umum** seperti toilet, mushola, cafeteria dan tempat parkir sebagai fasilitas penunjang bagi para pengunjung.

Mushola

Cafetaria

Toilet

Parkir

Analisa Pengguna dan Aktivitas

PENGUNA

MASYARAKAT LOKAL



AKTIVITAS

- *Datang*
- *Memarkir kendaraan*
- *Menuju Pusat Informasi*
- *Masuk area museum*

KEBUTUHAN RUANG

PRIVATE

- *Museum Gallery 1*
- *Museum Gallery 2*
- *Mini Bioskop*

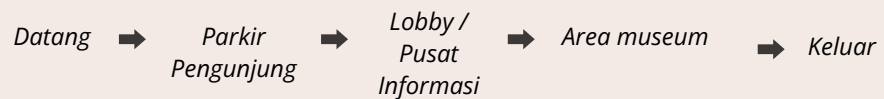
SEMI PUBLIK

- *Musholla*
- *Cafetaria*
- *Koridor Haramain*
- *Taman Tahfidz*
- *Gazebo Edukatif*

PUBLIK

- *Area Playground*
- *Plaza Utama*
- *Pusat Informasi*
- *Area Parkir*

ALUR SIRKULASI



AKTIVITAS

- *Datang*
- *Memarkir kendaraan*
- *Menuju Pusat Informasi*
- *Masuk area museum*
- *Tur Memorial*
- *Fotografi dan Dokumentasi*
- *Mengunjungi Pameran*
- *Pembelajaran Budaya bersama para organisasi*

KEBUTUHAN RUANG

PRIVATE

- *Museum Gallery 1*
- *Museum Gallery 2*
- *Mini Bioskop*

SEMI PUBLIK

- *Musholla*
- *Cafetaria*
- *Koridor Haramain*
- *Taman Tahfidz*
- *Area Edukatif*

PUBLIK

- *Area Playground*
- *Plaza Utama*
- *Pusat Informasi*
- *Area Parkir*

ALUR SIRKULASI



PENGUNA

WISATAWAN



AKTIVITAS

- *Datang*
- *Memarkir kendaraan*
- *Penyediaan Informasi*
- *Pemeliharaan Fasilitas*
- *Bertanggung jawab atas pengelolaan Operasional Museum*
- *Memastikan tingkat pelayanan dan pengawasan dengan baik*

KEBUTUHAN RUANG

PRIVATE

- *Ruang kantor pengelola*
- *Toilet*

SEMI PUBLIK

- -

PUBLIK

- *Pusat Informasi*
- *Area Parkir*

ALUR SIRKULASI

Datang ➡ *Parkir Pengelola* ➡ *Lobby / Pusat Informasi* ➡ *Ruang Pengelola* ➡ *Keluar*

PENGGUNA

PENGELOLA



PENGGUNA

STAFF KEBERSIHAN



AKTIVITAS

- *Datang*
- *Memarkir kendaraan*
- *Membersihkan area umum*
- *Pemeliharaan area taman*
- *Mengelola sampah*

KEBUTUHAN RUANG

PRIVATE

- *Ruang Servis*

SEMI PRIVATE

- *Musholla*
- *Cafetaria*
- *Koridor Haramain*
- *Taman Tahfidz*
- *Area Edukatif*

PUBLIK

- *Plaza Utama*
- *Pusat Informasi*
- *Parkiran*

ALUR SIRKULASI

Datang ➡ *Parkir Pengelola* ➡ *Area Servis* ➡ *Taman* ➡ *Keluar*

Studi Bentuk dalam kata

Studi bentuk dilakukan berdasarkan alur perjuangan hidup (Timeline) dari K.H. Noer Ali untuk mengetahui dan menentukan apa saja kebutuhan ruang dan bagaimana bentuk serta penataan massa dari Perancangan ini.



Beliau **lahir** di Bekasi pada 15 Juli 1914



Pergi ke Mekkah untuk menjalani **Pendidikan** & memperdalam ilmu agama (Jihad Ilmu)



Kembali ke Tanah Air → **Mengajar** Ngaji (Jihad Taklim)

Mendirikan Sekolah kecil → menjadi Yayasan P3 → Berubah nama menjadi Pondok Pesantren At-Taqwa

Object Tangible

Teras Rumah Adat Betawi

Lapangan

Hasil Tangible

Pusat Informasi

Museum Galeri I

Playground



Mengambil bagian teras dari Rumah Adat Betawi

Intangible Metaphor

Metafora dari teras rumah adat Betawi berfungsi sebagai area penyambutan pengunjung, dimana terdapat kursi-kursi yang dapat digunakan pengunjung untuk melakukan interaksi sosial, dengan menghadirkan suasana tradisional seperti pada rumah adat Betawi

Menghadirkan plaza sebagai ruang terbuka sebagai bentuk penyambutan untuk pengunjung yang bisa mendukung pengunjung untuk melakukan interaksi sosial. Plaza ini juga bentuk metafora dari masa kecil KH. Noer Ali, yang dimana anak kecil suka dengan kebebasan atau bermain.

Object Tangible

Ka'bah

Hasil Tangible

Koridor Haramain



Mengambil bentuk Ka'bah sebagai lorong galeri

Intangible Metaphor

Menghadirkan pengalaman ruang yang merefleksikan perjalanan K.H. Noer Ali ketika menuntut ilmu dan berdakwah ke Mekkah. Melalui lorong terbuka yang dihiasi pola geometris Islami dan narasi visual mengenai perjuangan K.H. Noer Ali, pengunjung dapat merenungi dedikasi beliau dalam menyebarkan nilai-nilai Islam. Suasana hushyuk diciptakan melalui pencahayaan alami, elemen air yang menenangkan, dan lingkungan hijau di sekitarnya.

Object Tangible

Masjid At-Taqwa yang lama

Hasil Tangible

Area Gazebo Edukatif



Mengambil bentuk atap dari bentuk Masjid At-Taqwa yang lama

Intangible Metaphor

Ruang belajar dengan elemen arsitektur tradisional yang sederhana, merefleksikan kesederhanaan sekolah kecil pada masa itu. Terdapat papan informasi sejarah yang menjelaskan kisah inspiratif perjuangan beliau dalam mendirikan lembaga pendidikan.

1945



Yayasan sempat terhenti karena **Melawan Penjajah** bersama pasukan Laskar Rakyat Bekasi

Object Tangible

Tugu / Monumen Kali Bekasi



Hasil Tangible

Mini Bioskop / Cinema

Intangible Metaphor

Pengunjung dapat merasakan semangat perlawanan melalui film dokumenter, narasi visual, yang menggambarkan perjuangan fisik dan moral melawan penjajah, serta permainan efek suara dan juga pencahayaan untuk menambah kesan dramatis dan juga heroik dari perjuangan tersebut.

1960



menjadi seorang Tokoh **Ulama** dan Tokoh **Politik** Nasional

Object Tangible

Masjid At-Taqwa yang baru



Hasil Tangible

Area Komunitas

Mengambil bentuk atap prisma dari bentuk Masjid At-Taqwa yang lama

Intangible Metaphor

Area ini dirancang sebagai ruang interaksi harmonis, tempat komunitas berkumpul, berbagi, dan saling mendukung. Elemen seperti bangku melingkar, jalur pejalan kaki, dan pohon rindang menciptakan suasana inklusif, menginspirasi kebersamaan dan kepedulian seperti yang dicontohkan oleh K.H. Noer Ali melalui tindakan sosialnya yang penuh keikhlasan dan pengabdian.

1992



Wafat dan dimakamkan di kompleks Pondok Pesantren Attaqwa Putri

Object Tangible

Makam K.H Noer Ali



Hasil Tangible

Memorial Plaza

Intangible Metaphor

Elemen arsitektur yang diambil dari metafora bentuk atap Masjid Attaqwa tempo lama, sebagai elemen penghormatan kepada K.H Noer Ali, dengan papan naratif yang berisi quotes-quotes inspiratif dari beliau yang dapat menginspirasi generasi-generasi penerusnya.

2006



Mendapat **Penghargaan sebagai Pahlawan Nasional** pada era Presiden SBY

Object Tangible

Masjid At-Taqwa Baru



Hasil Tangible

Wall of Heroes

Mengambil bentuk fasad depan dan kolom

Intangible Metaphor

Pengunjung dapat merasakan rasa kebanggaan nasional dan penghormatan terhadap jasa-jasa beliau melalui desain monumental, serta beberapa elemen relief dinding yang menghubungkan kepada nilai-nilai heroisme.

2.3 Kebutuhan Ruang

PUBLIC

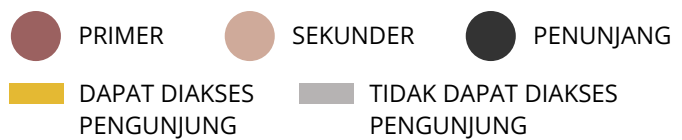
- Pusat Informasi
- Koridor Haramain
- Monumen K.H. Noer Ali
- Wall of Heroes
- Taman Tahfidz
- Area Taman Edukatif
- Area Refleksi

PRIVATE

- Museum Galeri I
- Museum Galeri II
- Mini Cinema

SERVICE

- Kantor Pengelola
- Gudang Servis
- Lavatory
- Gudang Artefak
- Mushola
- Cafeteria
- Area Photobooth
- Parkir

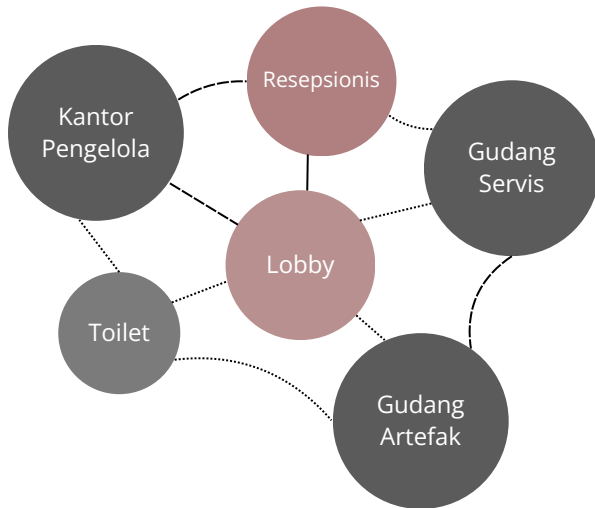


Asumsi total pengguna :
360 Orang

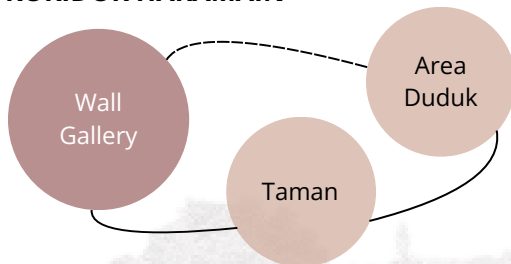
2.4 Keterkaitan Ruang

BUBBLE DIAGRAM MIKRO

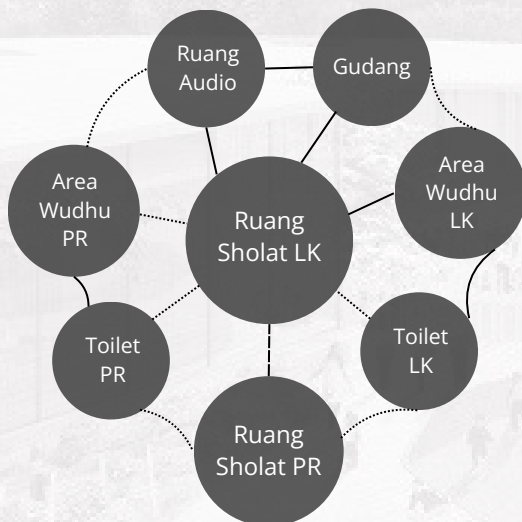
• PUSAT INFORMASI



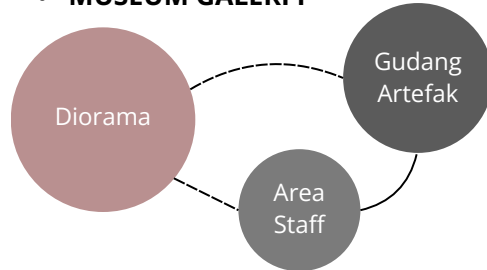
• KORIDOR HARAMAIN



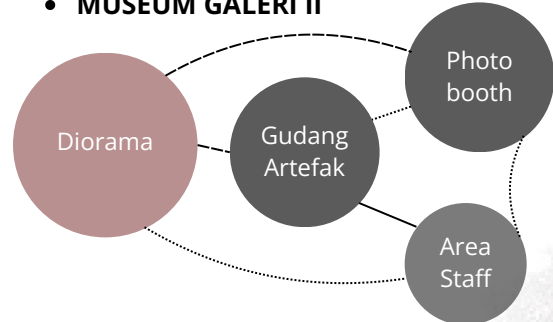
• MUSHOLA



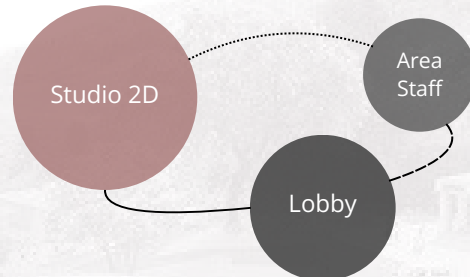
• MUSEUM GALERI I



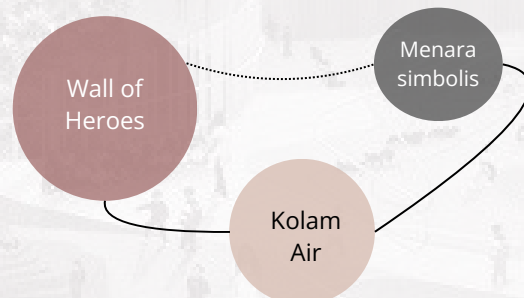
• MUSEUM GALERI II



• MINI BIOSKOP



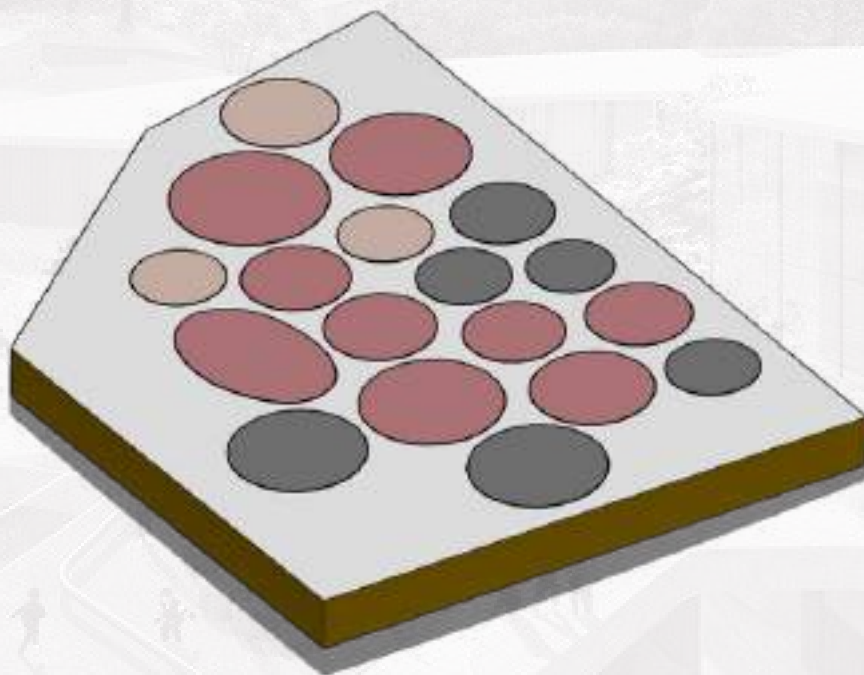
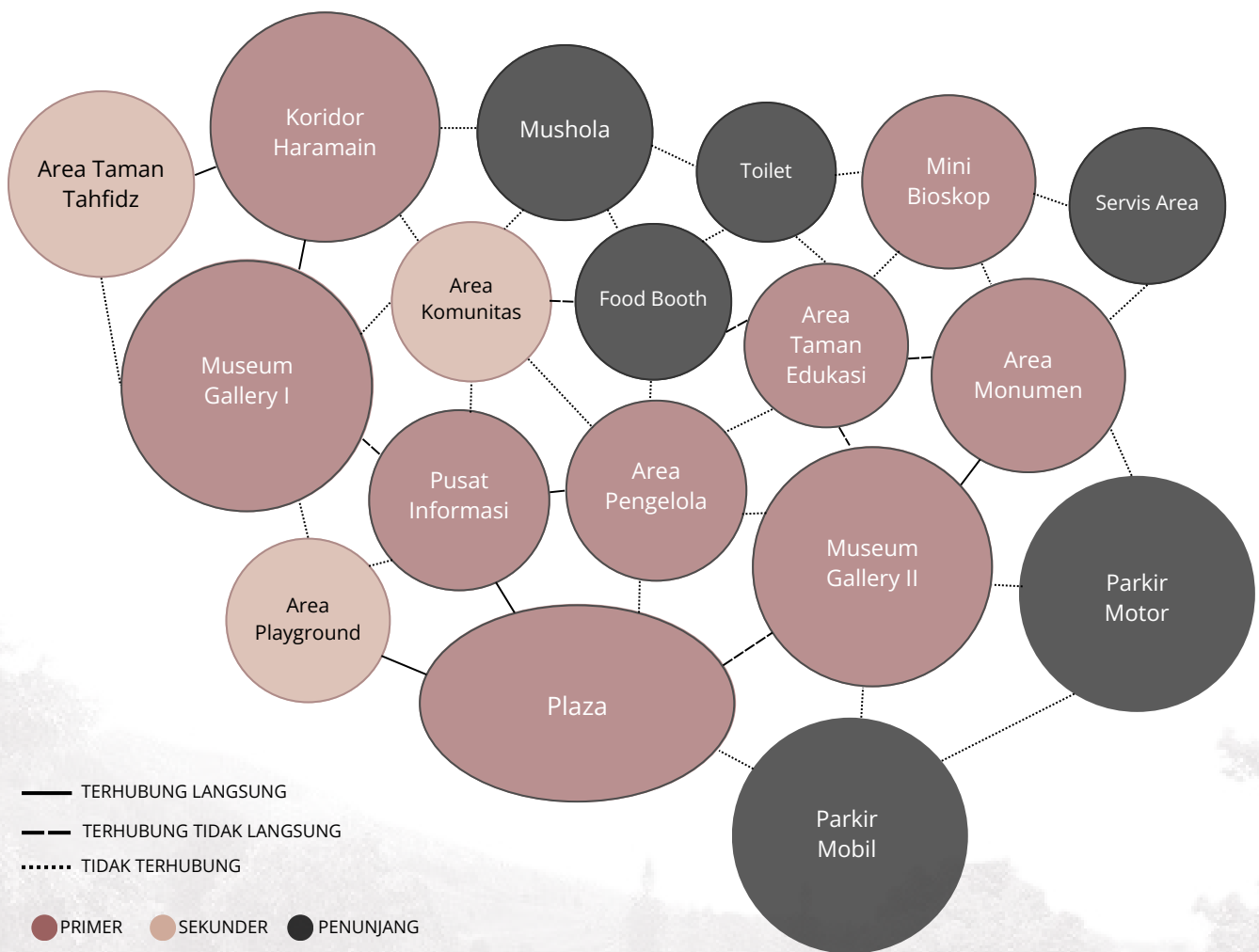
• AREA REFLEKSI



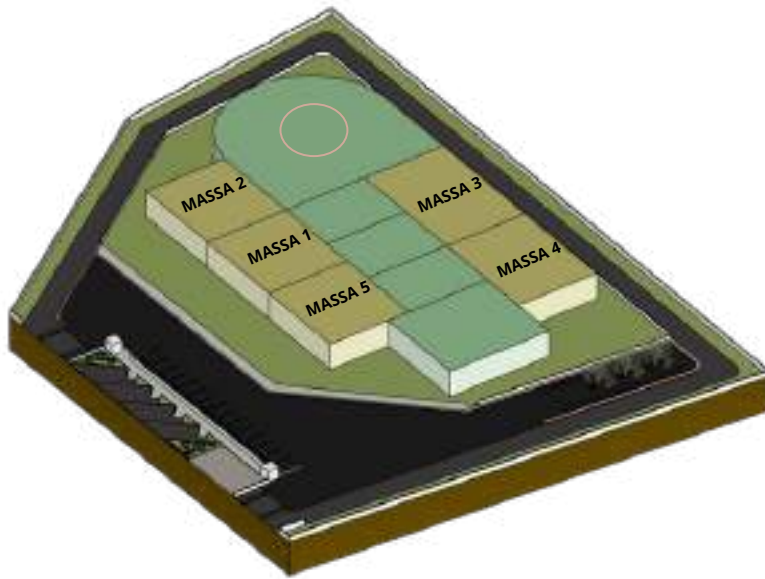
— TERHUBUNG LANGSUNG
 - - - TERHUBUNG TIDAK LANGSUNG
 TIDAK TERHUBUNG

● PRIMER ● SEKUNDER ● PENUNJANG

BUBBLE DIAGRAM MAKRO



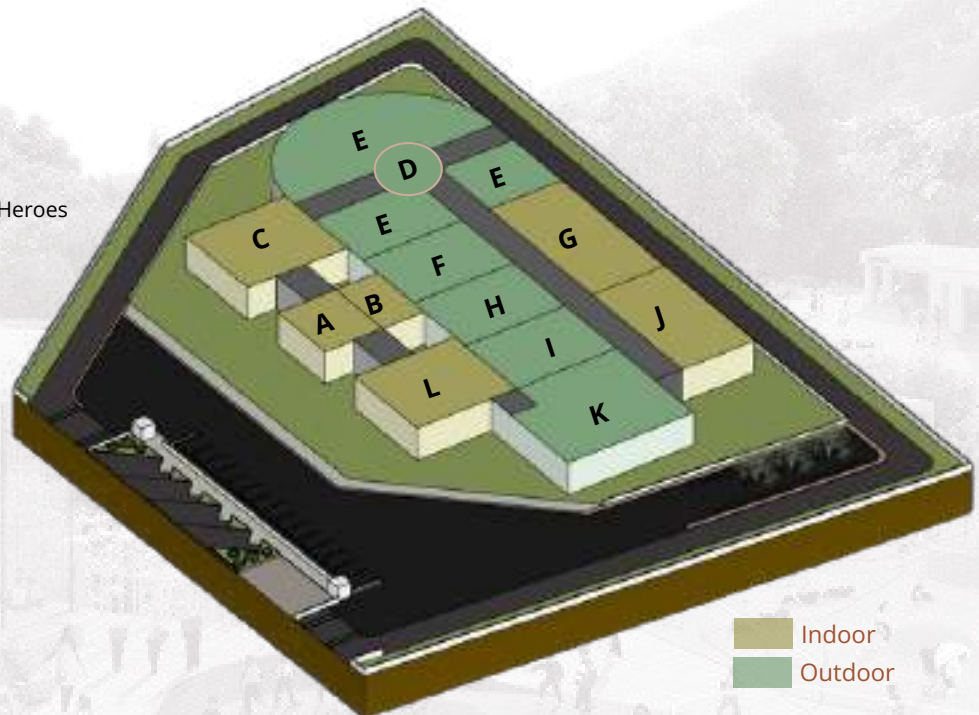
2.5 Kebutuhan Ruang



MASSA 1	213 M
MASSA 2	213 M
MASSA 3	120
MASSA 4	146 M
MASSA 5	213 M

BLOCKPLAN

- A: Pusat Informasi
- B: Pengelola
- C: Museum Galeri I
- D: Koridor Haramain
- E: Taman Tahfidz
- F: Area Komunitas
- G: Mushola
- H: Cafeteria
- I: Area Taman Edukatif
- J: Mini Bioskop
- K: Area Refleksi dan Wall of Heroes
- L: Museum Galeri II



ANALISIS TAPAK

REGULASI TAPAK

Pola dasar berasal dari bentuk persegi serta lingkaran yang merupakan bentuk metafora dari karakter K.H Noer Ali yakni pada bentuk melingkar, mengandung makna pemersatu umat sebagaimana mencerminkan peran beliau sebagai tokoh ulama nasional.



Pondok Pesantren Attaqwa Putra, Jalan Komplek Jl. Ujung Harapan No.89, Bahagia, Kec. Babelan, Bekasi, Jawa Barat



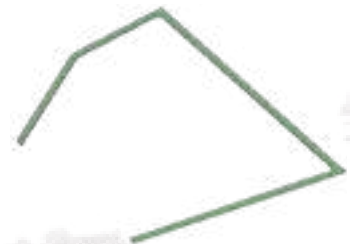
KDB

Dengan luas 14,000 m², memanfaatkan 70% lahan atau sekitar 9800 m² untuk KDB



GSB

GSB yang diizinkan adalah minimal $\frac{1}{2} + 1\text{m}$ dari lebar jalan kawasan yakni 10 m. Maka dari itu GSB yang didapat adalah 6 m.



KDH

Luas area 4200 m² dimanfaatkan sebagai RTH dengan persentase 30% dari seluruh luas lahan

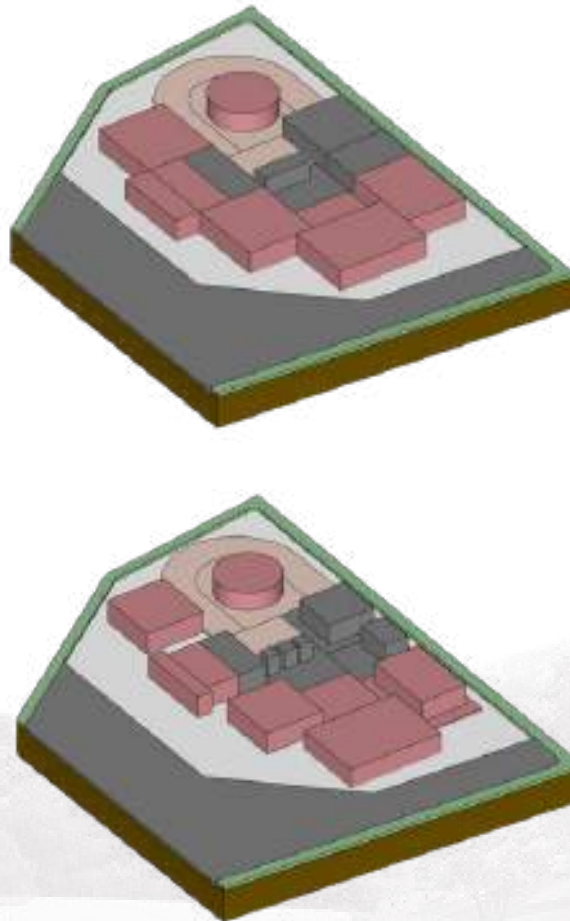


ANALISIS TAPAK

ANALISIS TATANAN MASSA

ISSUE

- Dengan penataan massa yang mengikuti timeline hidup dari seseorang dan kemudian menghasikan alur sirkulasi pengunjung berbentuk linear dapat mengakibatkan keterbatasan pilihan pengunjung untuk menjelajahi area tapak karena hanya ada satu arah utama yang harus diikuti
- Berpotensi adanya kemacetan dititik tertentu, karena ada area yang lebih menarik banyak perhatian seperti galeri atau museum,, hal ini bisa menyebabkan penumpukan orang sepanjang jalur



- Tataan massa disusun sesuai dengan timeline dari K.H Noer Ali untuk memaksimalkan fungsi bangunan

- Bangunan dibuat dengan menggunakan 2 bentuk dasar menyesuaikan fungsi dari bangunan

- Tataan massa dibuat berongga pada bagian tengah bertujuan untuk menghadirkan "Memorial Park" serta memberi ruang terbuka untuk aktivitas pengunjung

GOALS

- Mengombinasikan ruang terbuka, semi-terbuka, dan tertutup di sepanjang jalur untuk menjaga variasi pengalaman ruang dari para pengunjung
- Memberikan area istirahat di titik-titik tertentu untuk mengurangi rasa lelah dan memberikan orientasi visual
- Menggunakan elemen desain yang merepresentasikan konsep metafora kombinasi untuk memperkuat pengalaman spiritual dan edukatif

- Terdapat ruang terbuka apada setiap sisi bangunan untuk memaksimalkan penggunaan lahan

- Orientasi bangunan menghadap ke arah selatan dengan view jalan utama dan alam sekitarnya

PENDEKATAN

Tataan massa disusun untuk memprioritaskan pengalaman yang intuitif dan bertahap. Setiap massa bangunan ataupun zona memiliki hierarki yang jelas, menciptakan narasi visual dan simbolis sesuai dengan timeline hidup K.H Noer Ali

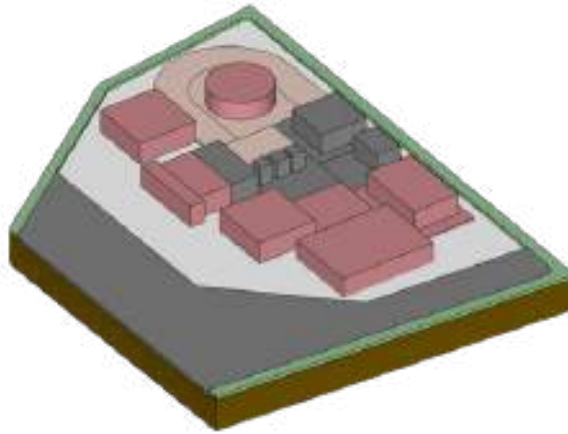
Pengintegrasian Ruang Hijau yang aktif seperti taman tahfidz juga mendukung pengalaman yang dinamis, sambil tetap memberikan kesan tenang dan spiritualitas melalui pengolahan vegetasi, mterial alami, dan desain yang berbasis lingkungan

ANALISIS TAPAK

ANALISIS IKLIM ANGIN

ISSUE

- Arah angin paling tinggi berasal dari sisi selatan bangunan dan bangunan dapat berpotensi menghalangi aliran angin serta mengurangi penghawaan alami
- Bangunan yang dekat dengan jalan raya dapat mengakibatkan paparan debu yang tinggi, sehingga mempengaruhi kualitas udara yang ada didalam bangunan maupun sekitarnya



GOALS

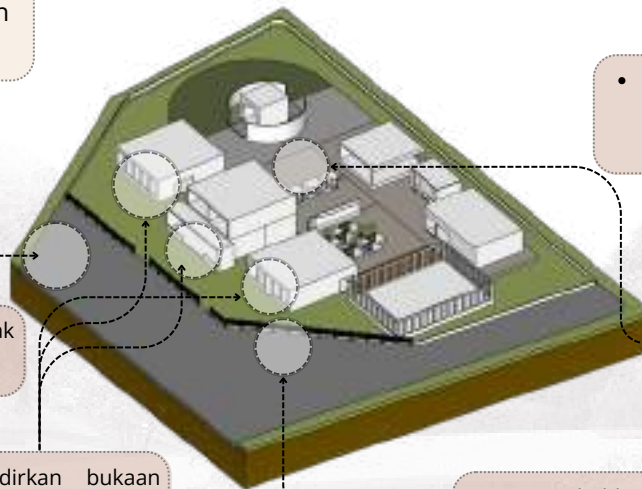
- Memudahkan sirkulasi angin untuk bisa masuk ke bangunan, sehingga mendapatkan angin yang maksimal dan merata
- Memaksimalkan bukaan pada sisi bagian selatan untuk memperoleh sirkulasi angin yang optimal
- Mengurangi paparan debu pada bangunan yang berdekatan dengan jalan raya



- Penggunaan semak-semak sebagai filter udara



- Menghadirkan bukaan besar pada area sisi selatan bangunan



- Pemilihan pohon ketapang sebagai vegetasi yang berfungsi untuk menyerap debu

- Area semi outdoor pada bagian tengah tapak

- Menambahkan elemen penahan angin seperti pagar yang berlubang



DESIGN SOLUTION

- Menggunakan vegetasi penyerap debu pada area depan tapak dan juga di sekitar bangunan, berfungsi sebagai penghalang alami untuk menyaring polusi dan debu yang berasal dari jalan raya
- Bangunan dapat dibentuk dalam susunan semi terbuka, dimana area-area publik seperti plaza ataupun taman edukatif yang tidak terhalang oleh dinding, bertujuan untuk memaksimalkan aliran angin yang masuk pada masing-masing area bangunan

- Penggunaan kaca untuk membuat bukaan lebar disisi bagian selatan bangunan, untuk menghubungkan area dalam dengan area datangnya sirkulasi angin. Pemberian bukaan lebar pada sisi selatan juga merupakan metafora dari rumah adat betawi, sebagai simbol awal penerimaan / kedatangan.

ANALISIS SIRKULASI & AKSESIBILITAS

PENGUNA DAN KENDARAAN

ISSUE

- Bekasi sendiri memiliki intensitas cahaya matahari yang tinggi, terutama pada siang hari sehingga menimbulkan rasa ketidaknyamanan karena teriknya matahari
- Paparan sinar matahari yang berlebih membuat suhu dalam bangunan tidak nyaman



GOALS

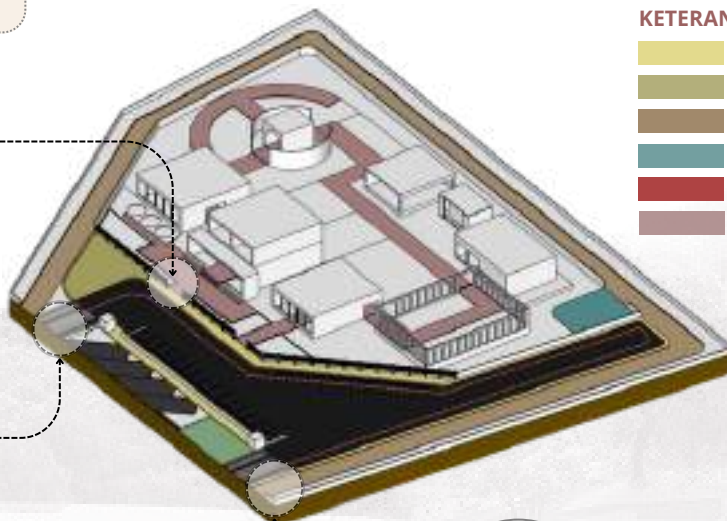
- Memastikan pengunjung dapat dengan mudah mencapai tujuan yang diinginkan tanpa adanya rasa bingung
- Meningkatkan konektivitas sosial yang mendukung adanya interaksi antar sesama pengunjung

KETERANGAN

- Pedestrian
- Drop Off
- Akses Darurat
- Area Servis
- Sirkulasi Kendaraan
- Sirkulasi Pengguna



- Entrance pengunjung melewati jalan setapak yang terdapat beberapa signage mengenai rancangan



- Akses Entrance dan Extranse dibedakan bagi motor dan mobil



- Akses servis dibedakan untuk kenyamanan dan keamanan pengguna

DESIGN SOLUTION

- Merancang ruang terbuka pada area depan yang memungkinkan para pengunjung dapat bergerak bebas melakukan berbagai aktivitas yang ada, seperti menghadirkan area berkumpul, taman dan juga gazebo
- Menyediakan jalur yang dapat diakses oleh semua pengunjung, dengan menyediakan ruang duduk atau bersantai yang nyaman dan juga aman
- Mendesain jalur sirkulasi yang jelas dan juga tertata dengan menggunakan tanda-tanda petunjuk yang informatif di setiap titik penting, menggunakan desain visual untuk menciptakan elemen fisik yang menarik

PENDEKATAN

- Menghadirkan welcoming area berupa plaza sebagai bentuk metafora awal kehidupan dan masa anak-anak dari timeline hidup dari K.H Noer Ali, yang berarti pengunjung dapat memiliki kebebasan dalam melakukan aktivitas. Hal ini juga merupakan bentuk metafora perpindahan ke masa anak-anak, dimana anak kecil pada umumnya suka sekali dengan kebebasan ataupun bermain ria.

ANALISIS TAPAK

ANALISIS IKLIM MATAHARI

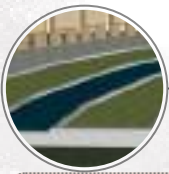
ISSUE

- Bekasi sendiri memiliki intensitas panas matahari yang tinggi pada siang hari sehingga menimbulkan rasa ketidaknyamanan, terutama di area ruang yang terbuka
- Paparan sinar matahari yang berlebih juga membuat suhu dalam bangunan menjadi tidak nyaman



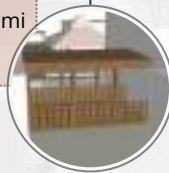
GOALS

- Mengoptimalkan orientasi bangunan dan taman agar mengurangi paparan sinar matahari langsung pada waktu puncak (siang hari)
- Memanfaatkan pencahayaan alami di ruang-ruang semi terbuka dan tertutup untuk mengurangi kebutuhan pencahayaan buatan



- Menghadirkan kolam air pada area taman sebagai respon cuaca

- Penggunaan kanopi atau pergola pada area-area yang terbuka atau semi outdoor



- Penggunaan material roster untuk memfilter masuknya cahaya berlebih ke dalam ruangan



- Buka pada sisi selatan dan penggunaan shading untuk memaksimalkan pencahayaan alami pada sisi selatan tanpa meningkatkan suhu dalam ruangan

DESIGN SOLUTION

- Penggunaan kanopi atau pergola bertujuan untuk menghalangi sinar matahari langsung, sehingga mengurangi suhu di dalam dan sekitar bangunan
- Menghadirkan elemen shading alami seperti pohon yang rindang, maupun shading buatan seperti kanopi, untuk menciptakan area yang teduh disepanjang jalur sirkulasi linear

- Menempatkan taman aktif dan area istirahat pada sisi yang terlindungi bayangan di waktu puncak panas matahari

ANALISIS TAPAK

ANALISIS IKLIM SUHU DAN HUJAN

ISSUE

- Curah hujan tinggi pada musim tertentu dapat menyebabkan genangan atau banjir jika sistem drainase tidak optimal
- Area terbuka yang tidak dilindungi dapat menjadi tidak nyaman atau tidak dapat digunakan selama hujan.



GOALS

- Menyediakan area perlindungan bagi pengunjung di area semi terbuka
- Penggunaan material yang dapat mempercepat proses penyerapan air hujan
- Memanfaatkan air hujan yang tertampung untuk kebutuhan lainnya, seperti penyiraman tanaman dan untuk mengurangi penggunaan air bersih

- Menghadirkan taman sebagai bentuk relaksasi pengunjung



- Penggunaan atap miring dapat mengalirkan air hujan secara efektif



- Penggunaan pergola atau kanopi



- Penggunaan grass block sebagai perkerasan



DESIGN SOLUTION

- Penggunaan kanopi atau pergola bertujuan untuk menghalangi sinar matahari langsung, sehingga mengurangi suhu didalam dan sekitar bangunan
- Menggunakan paving blok pada area vegetasi untuk membantu penyerapan air hujan serta mengurangi limpasan.
- Menciptakan taman yang menggabungkan berbagai jenis tanaman, yang tidak hanya menyerap kelembapan tetapi juga menyediakan tempat berlindung dan relaksasi bagi pengunjung

PENDEKATAN

- Penggunaan atap miring pada bangunan merupakan pengambilan bentuk metafora dari bangunan masjid lama didalam kompleks Pondok Pesantren, yang merupakan peninggalan dari K,H Noer Ali

ANALISIS VEGETASI

ISSUE

- Lokasi tapak yang berada dijalan besar dan terpapar angin kencang, terutama di area terbuka, sehingga perlu vegetasi sebagai penghalang angin.
- Area taman dan ruang luar membutuhkan vegetasi yang dapat mengurangi suhu panas dan memberikan keteduhan bagi pengunjung.
- Aroma tanah basah, tumbuhan dan rumput yang berada di sekitar tapak, karena tapak berada di area hutan aktif

GOALS

- Penggunaan barrier vegetasi yang berfungsi sebagai penghalang angin yang masuk berlebih pada bangunan didalam tapak
- Menghadirkan vegetasi yang mendukung akan warisan nilai budaya dan religi, sesuai dengan konsep desain yang diterapkan

SHADING PLANTS



Ketapang Kencana



Tanjung

FRAGRANCE PLANTS



Lavender



Bougenville



Melampodium

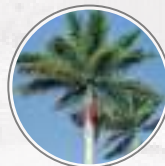


Rosemary



Kaca Piring

WINDBREAK PLANTS



Palem



Pucuk Merah



Ketapang Kencana

IDENTITY & SLAMIC SYMBOLIC PLANTS



Palem



Seroja / Lotus



Teratai



Bambu Kuning



Palem Kipas

GROUND COVER PLANTS



Lili Paris



Pakis



Rumput Mondo

PENDEKATAN COMBINED METAPHOR

- Taman Tahfidz dirancang sebagai simbol perjalanan pendidikan K.H Noer Ali khususnya saat beliau menuntut ilmu ke Mekkah. Area ini dirancang sebagai area refleksi dan pembelajaran yang memberikan suasana tenang dengan elemen-elemen yang mempresentasikan perjalanan hijrah beliau



ANALISIS SENSORI

ISSUE

- Kondisi eksisting dengan tingkat kebisingan tertinggi berasal dari sisi selatan, yaitu jalan raya
- Kebisingan sedang dari eksisting berasal dari perumahan warga yang berada di sisi
- Aroma tanah basah, tumbuhan dan rumput yang berada di sekitar tapak, karena tapak berada di area hutan aktif

GOALS

- Menciptakan desain yang efektif dalam mengurangi kebisingan yang ada pada sekitar tapak, dengan menggunakan elemen seperti tanaman yang dapat menimbulkan aroma wewangian
- Memberikan tanaman aromatik untuk meningkatkan pengalaman pengguna, serta merupakan alur metafora dari Timeline hidup K.H Noer Ali pada saat ke hijrah ke Mekkah



- Suara gemericik air dari kolam yang berada di area taman untuk menetralkan kebisingan

- Area hijau pada setiap sisi bangunan

- Vegetasi pada area cafeteria yang memiliki aroma wewangian yang dapat memberikan rasa kenyamanan pada pengunjung

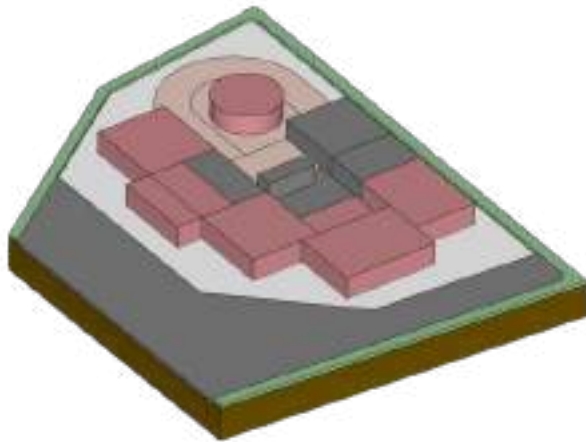
DESIGN SOLUTION

- Merancang ruang terbuka pada area depan yang memungkinkan para pengunjung dapat bergerak bebas melakukan berbagai aktivitas yang ada, seperti menghadirkan area berkumpul, taman dan juga gazebo
- Menyediakan jalur yang dapat diakses oleh semua pengunjung, dengan menyediakan ruang duduk atau bersantai yang nyaman dan juga aman
- Mendesain jalur sirkulasi yang jelas dan juga terarah dengan menggunakan tanda-tanda petunjuk yang informatif di setiap titik penting, menggunakan desain visual untuk menciptakan elemen fisik yang menarik

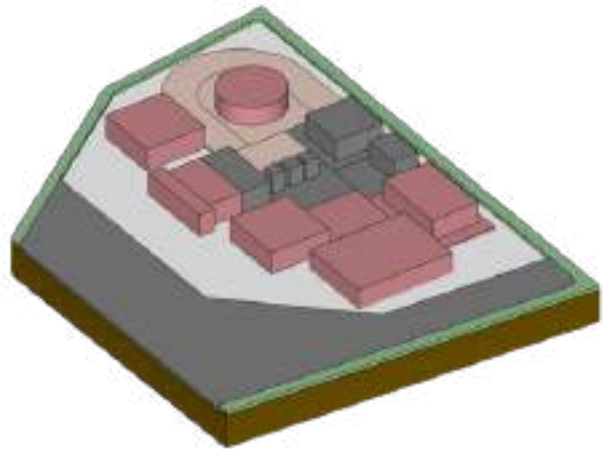
PENDEKATAN

- Menghadirkan taman tahfidz pada perancangan, merupakan metafora dari timeline hidup K.H Noer Ali, yakni saat beliau menjalani pendidikan spiritualnya di Mekkah. Taman ini hadir sebagai bentuk
- Menghadirkan area refleksi sebagai bentuk penghormatan kepada para pejuang khususnya K.H Noer Ali, dengan memberikan nuansa ketenangan, menggunakan elemen kolam sebagai bentuk metafora untuk memaknai dari perjalanan perjuangan beliau semasa hidupnya

ANALISIS BENTUK



Bentuk dasar bangunan dalam tapak (lingkaran dan persegi panjang) diambil dari hasil akhir blockplan, menyesuaikan fungsi dari rancangan



Dari bentuk persegi panjang, dipecah menjadi beberapa massa bangunan lagi menyesuaikan kebutuhan ruang dan fungsi dari rancangan



Memberikan bukaan pada masing-masing massa, sebagai respon cuaca dengan memaksimalkan sirkulasi udara yang masuk kedalam bangunan



Penggunaan atap miring pada kebanyakan massa bangunan, merupakan bentuk metafora dari sebuah masjid kuno yang merupakan peninggalan K.H Noer Ali, serta mengambil bentuk dari atap rumah tradisional betawi (suku asal dari K.H Noer Ali).

PENDEKATAN COMBINED METAPHOR

- Bentuk atap yang berundak sebagai pemaknaan bahwa perjuangannya sebagai pahlawan nasional dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan juga kontribusi beliau selama hidup sangat banyak dalam bidang agama. Bentuk yang berulang-ulang atau berundak juga memaknai semangat perjuangannya yang tidak pernah habisa

KONSEP DASAR

Isu Rancangan

Rencana pembangunan Museum oleh pemerintah di tahun 2020

Penghormatan terhadap warisan sejarah dari Pahlawan K.H. Noer Ali

Pelestarian Tradisi

An-Nahl
123

Kebajikan & Pengajaran

Al-Imran
104

Old Traces, New Inspiration

Old Traces

Menggambarkan kisah perjuangan dan warisan dari K.H. Noer Ali.

New Inspiration

Menekankan bahwa nilai-nilai perjalanan hidup K.H. Noer Ali dapat menginspirasi generasi penerusnya.



Heritage & Legacy

Merepresentasikan perjalanan hidup K.H. Noer Ali sebagai ulama, pendidik, dan pejuang kedalam desain yang menghormati dan menginspirasi.

Traditional Identity

Mengadaptasi elemen Rumah Betawi, atap segitiga khas pesantren, dan ornamen tradisional untuk memperkuat nuansa budaya lokal.

Educational Function

Menyediakan museum, taman edukasi serta gazebo interaktif untuk pembelajaran berbasis sejarah.

Community Engagement

Menciptakan ruang sosial komunitas dan area berkumpul untuk interaksi dan kegiatan keagamaan.

Historical Immersion

Menciptakan pengalaman yang membawa pengunjung seolah berada di masa perjuangan K.H. Noer Ali.

KONSEP TAPAK

Historical Immersion

Menciptakan pengalaman yang membawa pengunjung seolah berada di masa perjuangan K.H. Noer Ali.

Heritage & Legacy

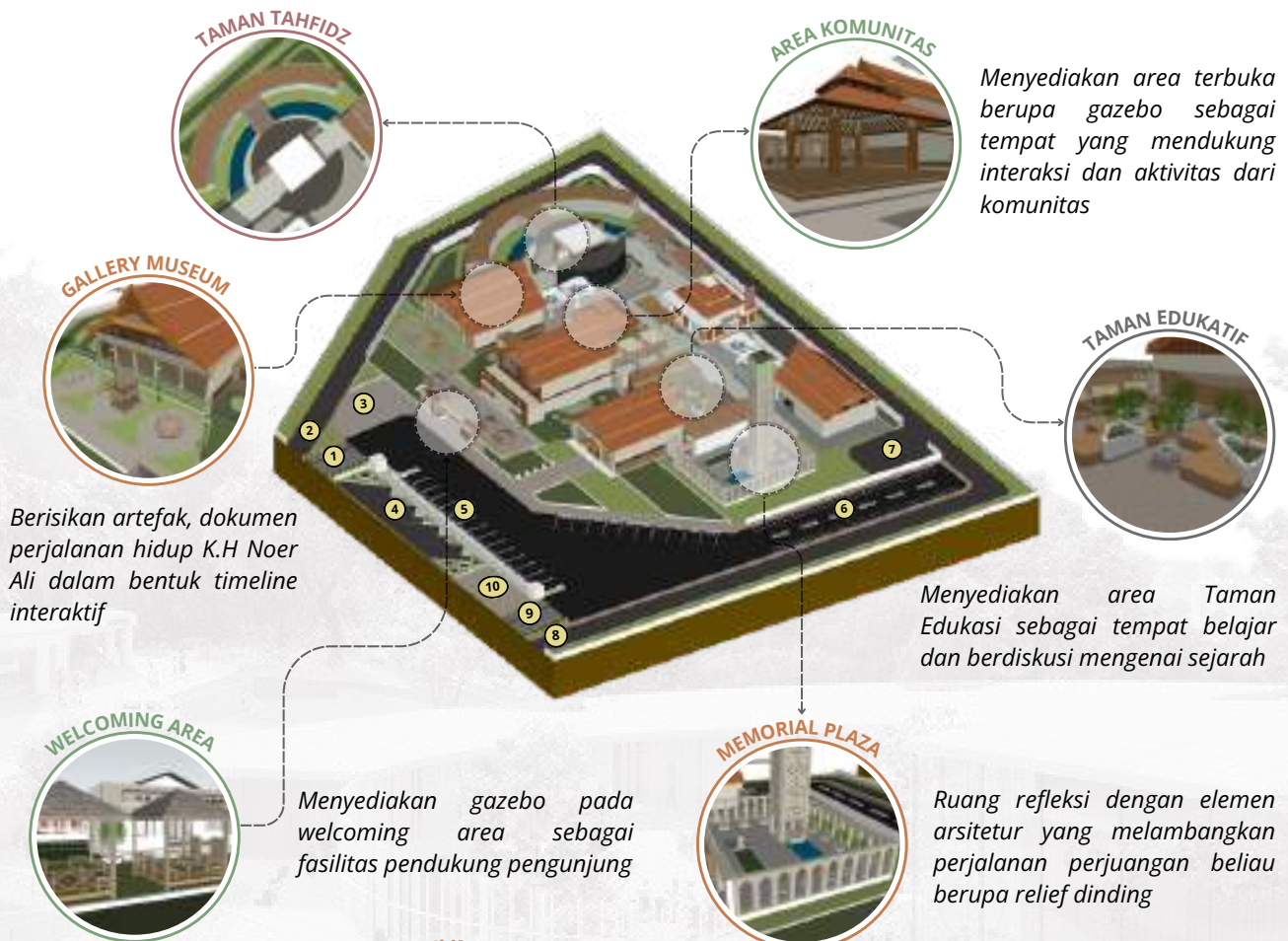
Merepresentasikan perjalanan hidup K.H. Noer Ali sebagai ulama, pendidik, dan pejuang kedalam desain yang menghormati dan menginspirasi.

Educational Function

Menyediakan museum, taman edukasi serta gazebo interaktif untuk pembelajaran berbasis sejarah.

Community Engagement

Menciptakan ruang sosial komunitas dan area berkumpul untuk interaksi antar pengunjung maupun komunitas dengan kegiatan keagamaan.



KETERANGAN

- ① Entrance Utama
- ② Entrance Servis
- ③ Drof off
- ④ Parkir Bus
- ⑤ Parkir Mobil
- ⑥ Parkir Motor
- ⑦ Area servis
- ⑧ Extrace Servis
- ⑨ Extrace Utama
- ⑩ Area Transportasi Online

PENDEKATAN COMBINED METAPHOR

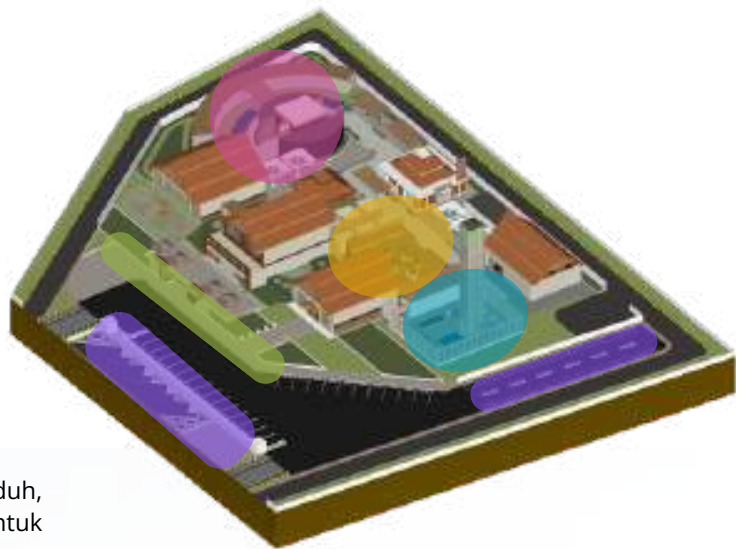
- Penyusunan tatanan massa dalam tapak dilakukan berdasarkan metafora dari Timeline hidup K.H Noer Ali, dengan menghadirkan beberapa elemen yang sesuai dengan perjalanan hidup beliau, contohnya menghadirkan taman Tahfidz yang mana merupakan metafora ketika beliau menjalankan pendidikan ke Mekkah, bertujuan agar pengunjung fapat merasakan bagaimana semangat beliau saat menuntut ilmu Agama

KONSEP VEGETASI

TAMAN TAHFIDZ



Taman Tahfidz didominasi oleh vegetasi peneduh, beraroma wangi, serta elemen air untuk menciptakan suasana yang tenang dan reflektif



PEDESTRIAN AREA



Vegetasi yang dapat berfungsi sebagai penahan angin, pembatas, pengarah, serta memberikan kenyamanan bagi para pengunjung

PARKIR AREA



Vegetasi yang digunakan pada area parkir berfungsi sebagai pembatas, menyerap polusi serta dapat mengurangi panas matahari.

MEMORIAL PLAZA



Vegetasi pada Memorial Plaza dipilih untuk menciptakan suasana reflektif dan sakral tanpa mengalihkan fokus dari relief dinding

TAMAN EDUKATIF



Vegetasi di Taman Edukatif dipilih untuk menciptakan lingkungan yang interaktif, nyaman, dan mendukung kegiatan belajar atau berdiskusi.

PENDEKATAN COMBINED METAPHOR

Pemilihan vegetasi tidak hanya sebagai elemen estetika saja tetapi juga memiliki simbolisme yang menggabungkan makna spiritual dan perjalanan hidup K.H. Noer Ali. Pada area taman tahfidz, vegetasi yang menciptakan suasana reflektif, kemudian pada area Memorial Plaza, vegetasi yang menegaskan penghormatan serta warisan dakwah dan pada area Taman Edukatif, menerapkan vegetasi yang mendukung interaksi serta pembelajaran, mencerminkan semangat beliau dalam menyebarkan ilmu.

KONSEP BENTUK & TAMPILAN

Historical Immersion

Menciptakan pengalaman yang membawa pengunjung seolah berada di masa perjuangan K.H. Noer Ali.

Heritage & Legacy

Merepresentasikan perjalanan hidup K.H. Noer Ali sebagai ulama, pendidik, dan pejuang kedalam desain yang menghormati dan menginspirasi.

Traditional Identity

Mushola yang memiliki bentuk atap limasan, merupakan representasi bentuk atap rumah tradisional Betawi, untuk menjaga identitas lokal.

CORRIDOR HARAMAIN



Bentuk atap bangunan Museum K.H. Noer Ali berbentuk triangular roof sebagai representasi warisan dari Pondok Pesantren.

MUSEUM GALLERY

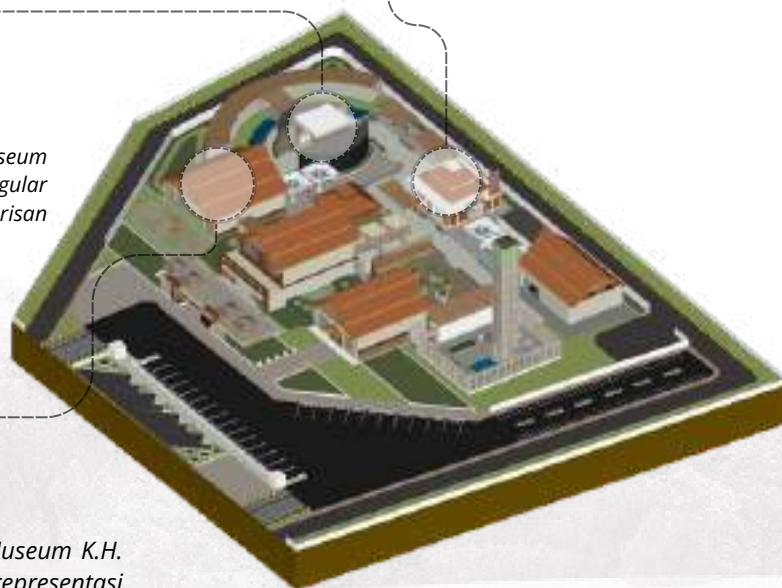


Bentuk atap bangunan Museum K.H. Noer Ali merupakan representasi warisan dari atap Pondok Pesantren.

MUSHOLA



Bentuk atap bangunan Museum K.H. Noer Ali berbentuk triangular roof sebagai representasi warisan dari Pondok Pesantren.



Sisi bangunan yang menghadap ke arah selatan menggunakan fasad dengan bentuk geometri islam, yang juga merupakan proses dari metafora yang diambil dari ornamen masjid peninggalan dari K.H Noer Ali. Penggunaan shading geometri ini juga berfungsi sebagai penghalau sinar matahari berlebih yang dapat masuk kedalam bangunan.

Elemen vertikal ada pada menara yang terdapat di Memorial Plaza (wall of heroes) sebagai makna simbolis spiritualitas atas nilai perjuangan yang tinggi sebagai seorang pahlawan nasional dan juga sebagai tokoh ulama dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam.

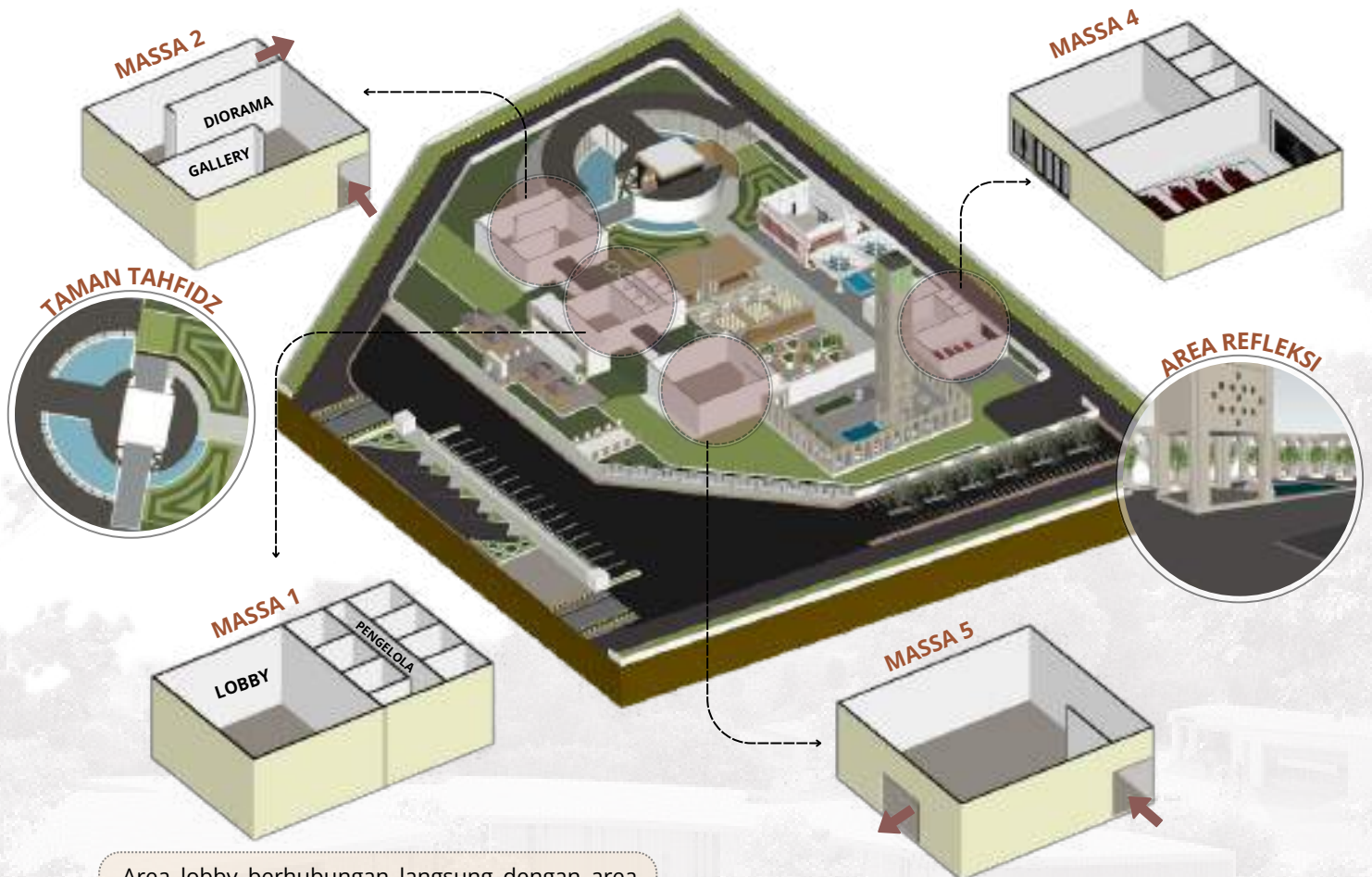
PENDEKATAN COMBINED METAPHOR

- Atap segitiga mengadopsi bentuk dari rumah tradisional Betawi yang dikenal dengan atap pelana atau joglo, yang mencerminkan budaya lokal tempat K.H. Noer Ali tumbuh dan berkarya. Pengambilan bentuk atap segitiga mengintegrasikan identitas lokal ke dalam desain modern. Atap segitiga ini juga menjadi simbol warisan pendidikan dan kebudayaan Pondok Pesantren yang didikan oleh Beliau semasa perjuangannya

KONSEP RUANG

Ruang yang fleksibel dengan alur sirkulasi linear yang mengarahkan pengunjung untuk memudahkan mencapai tujuan sesuai tanpa merasa kebingungan. Pada gallery dibuat sirkulasi keluar masuk yang berbeda, sesuai dengan proses metafora dari timeline hidup K.H Noer Ali

Pada massa 4 merupakan area mini bioskop yang dihadirkan untuk para pengunjung nantinya dapat melihat cuplikan dokumenter mengenai bagaimana perjalanan hidupnya serta perjuangan K.H Noer Ali dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.



Area lobby berhubungan langsung dengan area pengelola, untuk mempermudah pengoperasian museum. Area depan lobby menghadirkan suasana seperti pada rumah tradisional betawi sebagai makna dari metafora

Pada Massa bangunan 5, yakni merupakan gallery akhir yang dibuat open space tidak ada penyekat sehingga menghasilkan ruang yang luas. Hal ini dimaknai, bahwa semua perjuangan dan kontribusi dari K.H Noer Ali akan dapat dijadikan inspirasi serta contoh bagi generasi penerusnya yang semakin bertumbuh dan berkembang di setiap masanya.

PENDEKATAN COMBINED METAPHOR

Ruang galeri di K.H. Noer Ali Memorial Park tidak hanya sekadar ruang pameran maupun pajangan diorama, melainkan sebuah media narasi yang hidup. Melalui desain yang integratif dan interaktif, beberapa ruang galeri indoor maupun outdoor ini menghadirkan perjalanan sejarah dan nilai-nilai K.H. Noer Ali sebagai seseorang yang berjasa, menciptakan pengalaman yang mendidik, inspiratif, dan penuh makna bagi semua pengunjung



BAB 3

PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

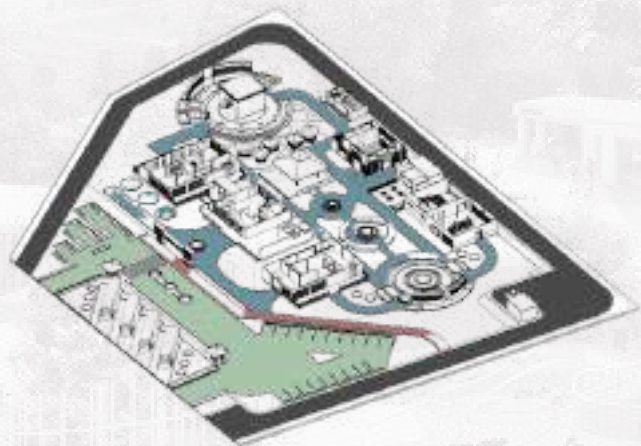
3.1 RANCANGAN TAPAK	00
3.2 RANCANGAN BENTUK & TAMPILAN	00
3.4 RANCANGAN RUANG	00
3.5 RANCANGAN UTILITAS	00
3.6 RANCANGAN DETAIL ARSITEKTUR	00
	00
	00

RANCANGAN TAPAK



Sirkulasi utama dalam tapak dirancang secara linear sebagai metafora dari timeline perodesasi kehidupan K.H. Noer Ali. Alur perjalanan pengunjung mengikuti garis waktu—dimulai dari titik awal kehidupan beliau sebagai anak dari keluarga religius, masa menuntut ilmu, hingga puncaknya saat beliau diakui sebagai Pahlawan Nasional.

Pola sirkulasi ini tidak sekadar menjadi jalur pergerakan, namun juga sebagai narasi ruang yang menggiring pengunjung untuk mengalami proses transformasi beliau secara bertahap. Setiap zona dalam tapak mewakili fase penting, menciptakan pengalaman sekuensial yang memperkuat pesan bahwa perjuangan K.H. Noer Ali merupakan proses berkesinambungan dari pendidikan, pengabdian, hingga pengakuan.



keterangan

- Akses Servis
- Akses Kendaraan Pengunjung
- Akses pengunjung dalam tapak
- Pedestrian

PENDEKATAN COMBINED METAPHOR

- Penataan bangunan didalam tapak merupakan bentuk dari hasil metafor timeline perodesasi kehidupan K.H. Noer Ali, dimana pengunjung akan memasuki setiap ruangnya dengan pola sirkulasi linear sesuai dengan timeline kehidupan dari K.H Noer Ali

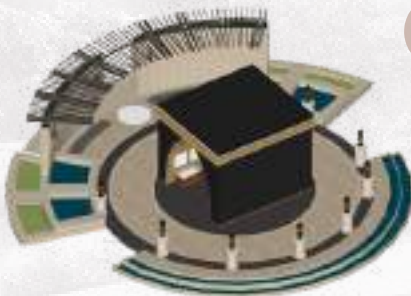
RANCANGAN BENTUK & TAMPILAN



- A** PUSAT INFORMASI
- B** KORIDOR HARAMAIN
- C** AREA TAMAN EDUKATIF
- D** MEMORIAL PLAZA

A

- Fasad pada bangunan Pusat Informasi menampilkan tiga buah bentuk segitiga yang menjulang seperti atap tradisional, merepresentasikan tiga peran utama dari K.H Noer Ali yaitu, sebagai Ulama, Pejuang Kemerdekaan dan sebagai Pendidik yang mendirikan sekolah-sekolah dan mencetak generasi berilmu.



B

- Area Koridor Haramain dibuat melingkar, merupakan hasil metafora dari perjalanan spiritualitas beliau saat Hijrah ke Mekkah. Bentuk meingkar juga merepresentasikan pusat spiritual umat Islam, dan posisi Ka'bah sebagai titik orientasi utama dalam kehidupan religius—sejalan dengan bagaimana K.H. Noer Ali memposisikan ilmu dan iman sebagai pusat hidupnya.

C

- Mengambil inspirasi dari masa awal K.H. Noer Ali mendirikan sekolah rakyat, area ini menjadi representasi ruang belajar terbuka yang mengedepankan interaksi, bermain sambil belajar, dan eksplorasi sejarah.



D

- Mengambil inspirasi dari masa awal K.H. Noer Ali mendirikan sekolah rakyat, area ini menjadi representasi ruang belajar terbuka yang mengedepankan interaksi, bermain sambil belajar, dan eksplorasi sejarah.

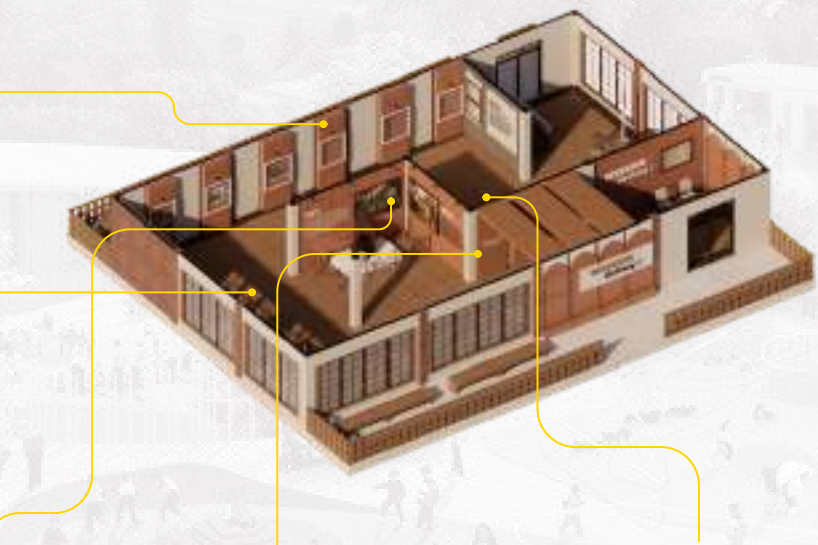


RANCANGAN RUANG

Area Museum Gallery I (Jejak Awal: Masa menuntut ilmu)



Museum Gallery I menjadi ruang pembuka yang memperkenalkan sosok K.H Noer Ali. Didalam Museum Gallery I, pengunjung diajak menelusuri latar belakang keluarga, lingkungan tempat tumbuh serta nilai awal yang membentuk karakter dan pemikiran beliau. Tumbuh ditengah keluarga yang religius, membuat masa jejak awal beliau sepenuhnya dicurahkan untuk menuntut ilmu. Ruang ini merekam perjalanan beliau: belajar diberbagai pesantren, berguru kepada para ulama serta membentuk pondasi pemikiran yang telah menjadi dasar perjuangannya. Perjuangannya mulai terasa ketika beliau memutuskan untuk hijrah ke Mekkah untuk menuntut ilmu bersama dengan sahabat dan para guru besarnya. Gallery ini menjadi titik awal memperkenalkan sosok K.H. Noer Ali bukan hanya sebagai tokoh besar, tetapi sebagai pribadi yang berproses panjang dalam pencarian jati diri melalui pendidikan dan pemahaman agama.

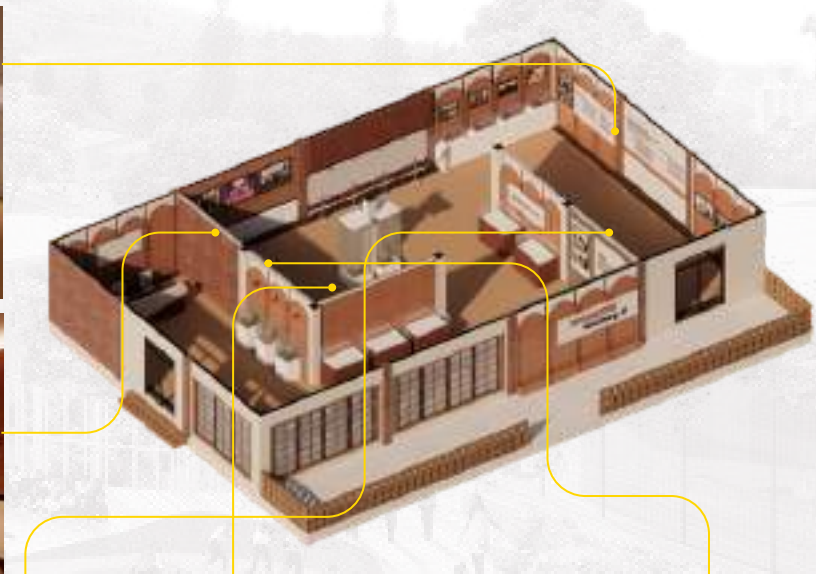


RANCANGAN RUANG

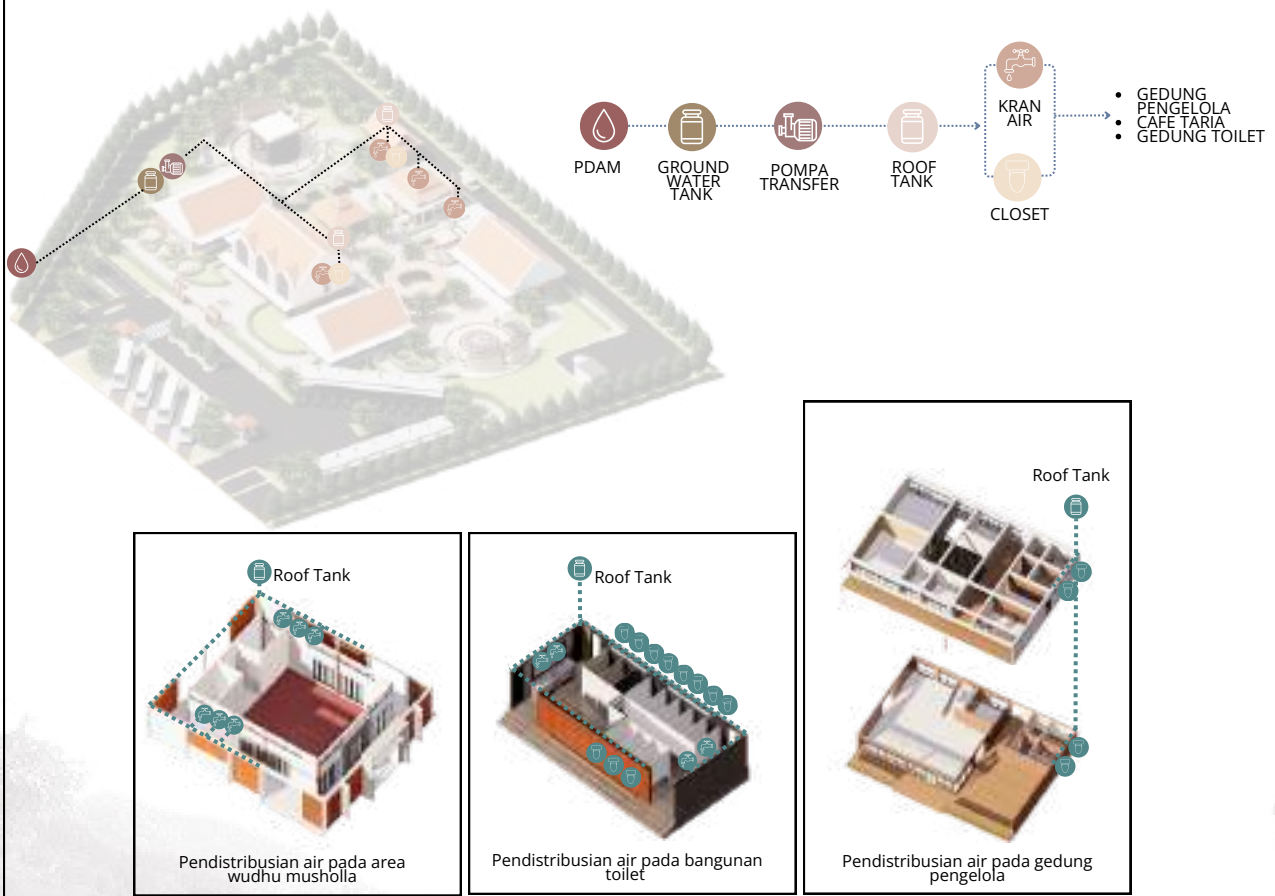
Area Museum Gallery II (Jejak Awal: Masa menuntut ilmu)



Museum Gallery II merupakan kelanjutan perjalanan hidup K.H. Noer Ali setelah ia kembali dari menimba ilmu dan mulai menapaki peran penting dalam masyarakat. Di ruang ini, pengunjung diajak menyelami kiprah beliau dalam membangun dan mengembangkan Pondok Pesantren At-Taqwa, serta perannya sebagai pendidik, ulama, dan tokoh pergerakan. Gallery ini menampilkan momen-momen penting saat beliau terlibat dalam perjuangan kemerdekaan, kontribusi di bidang pendidikan, serta kiprahnya dalam membentuk kehidupan sosial-keagamaan di Bekasi. Puncak ruang ini memperlihatkan pengakuan negara atas jasa-jasanya, saat beliau dianugerahi gelar Pahlawan Nasional. Museum Gallery II menjadi penutup yang menegaskan K.H. Noer Ali bukan hanya tokoh lokal, tapi figur nasional yang perjuangannya lahir dari ketulusan, ilmu, dan komitmen terhadap umat.



SKEMA UTILITAS AIR BERSIH

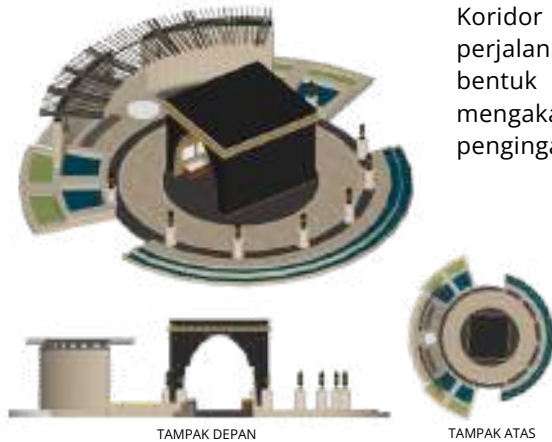


SKEMA UTILITAS AIR KOTOR



DETAIL ARSITEKTUR

Simbolisme perjalanan spiritual



Koridor Haramain hadir sebagai open gallery yang menarasikan perjalanan beliau ketika hijrah ke Makkah. Koridor Haramain sebagai bentuk replika Ka'bah, menggambarkan fokus keimanan yang mengakar dalam kehidupan K.H. Noer Ali dan juga menjadi titik sentral mengingat nilai religius dalam perjalanan hidup beliau.

Pola yang melingkar mengandung makna pemersatu umat, sebagaimana mencerminkan peran dari K.H. Noer Ali sebagai tokoh penyambung ukhuwah Islamiyah dan nasionalisme religius di wilayah Bekasi.

Koridor ini bukan sekadar instalasi visual replika, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran sejarah Islam, khususnya terkait perjalanan K.H. Noer Ali di Makkah.

Simbolisme ketekunan dan kontinuitas ilmu



Taman Tahfidz dirancang sebagai area edukatif dan spiritual yang terbuka, mencerminkan fase awal perjalanan K.H. Noer Ali dalam menuntut ilmu agama, khususnya tahfidz Al-Qur'an. Area ini menghadirkan suasana kontemplatif yang menggabungkan unsur alam dan elemen islami sebagai tempat membaca dan juga menghafal Al-Qur'an.

Gazebo interaktif sebagai representasi halaqah atau kelompok belajar santri, melambangkan proses belajar yang tidak pernah berhenti. Penempatan beberapa gazebo di jalur taman menunjukkan kesinambungan perjalanan ilmu.

• Simbolisme penghormatan dan jejak sejarah

• Simbolisme kesatuan dan integrasi



Memorial Plaza merupakan area penghormatan dari K.H. Noer Ali yang dirancang sebagai titik refleksi yang merepresentasikan perjuangan serta warisan intelektual beliau. Memorial Plaza ini diletakkan di ujung tapak sebagai penutup sirkulasi utama, dan juga menjadi ruang transisi antara elemen edukatif dan kontemplatif.

Elemen relief pada dinding perjuangan K.H. Noer Ali mengangkat kisah beliau sebagai ulama, pejuang, dan pendidik, memberi ruang untuk penghormatan dan pengenalan sejarah kepada generasi muda.

Bentuk plaza yang melingkar juga melambangkan persatuan berbagai elemen masyarakat, sebagaimana perjuangan K.H. Noer Ali yang merangkul umat dari berbagai latar belakang.



BAB 4

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1 REVIEW ANALISIS RANCANGAN

00

4.2 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

00

4.1 REVIEW EVALUASI RANCANGAN

KETUA PENGUJI

- Mengolah kembali perletakkan parkir bus yang bersinggungan langsung dengan jalan didepannya
- Fokuskan kembali fungsi yang diwujudkan dari Taman Tahfidz
- Daya tampung objek jika menampung rombongan pengunjung
- Olah segi bangunan pengelola

PENGUJI 1

- Perjelas kembali istilah dari timeline kehidupan
- Perjelas kembali Ide bentuk pada proses analisis
- Akses yang terlalu banyak
- Perjelas kembali kaitan antara objek rancangan dengan makam
- Fokuskan kembali bagian dari puncak rancangan

PENGUJI 2

- Penempatan bangunan dan akses yang kurang simetris
- Menggabungkan bangunan Gallery museum I dengan pengelola
- Kurangnya area peneduh pada objek rancangan

PENGUJI 3

- Olah kembali area memorial plaza untuk menghindari ketidaksesuaian dengan integrasi Islam
- Munculkan kembali kesan perjuangan dalam rancangan
- Desain yang tetap memberi manfaat seperti taman

4.2 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

AKSESIBILITAS

RANCANGAN AWAL



Pada rancangan awal, area parkir bus yang berada diluar kurang efektif karena berada dipinggir jalan dan bersinggungan langsung dengan jalan yang ada disepannya

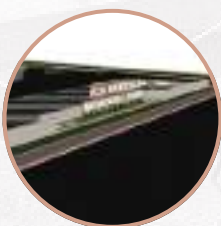
RANCANGAN AKHIR



Setelah direvisi, area parkir bus diletakkan didalam untuk memaksimalkan fungsi pada aksesibilitas serta menambahkan taman diarea depan sebagai pembatas antara tapak dan juga jalan. Menambahkan space pada area parkir bus dan Kemudian terdapat perubahan orientasi pada area parkir motor. Terjadi pengurangan sirkulasi pada akses servis. Akses masuk pengunjung dan servis dijadikan satu untuk meminimalisir kekeliruan pada akses pengunjung yang datang dan terdapat pemisahan jalan untuk membedakan akses servis yang lebih dalam.

Keterangan

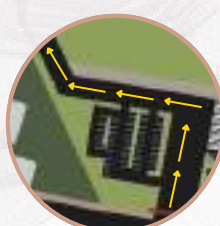
- | | | | |
|-------------------|-----------------------|----------------------|----------------------------------|
| 1. Entrance Utama | 8. Parkir Motor | 15. Toilet | 22. Museum Gallery II |
| 2. Drop Off | 9. Area Playground | 16. Gazebo Komunitas | 23. Area Loading Dock |
| 3. Akses Service | 10. Entrance Bangunan | 17. Mushola | 24. MEP & TPS |
| 4. Exit Utama | 11. Pusat Informasi | 18. Cafeteria | 25. Pemukiman Warga |
| 5. Exit Service | 12. Museum Gallery I | 19. Taman Edukatif | 26. Lahan Kosong |
| 6. Parkir Mobil | 13. Koridor Haramain | 20. Mini Cinema | 27. Komplek Fasilitas Pendidikan |
| 7. Parkir Bus | 14. Taman Haramain | 21. Memorial Plaza | |



Taman Depan



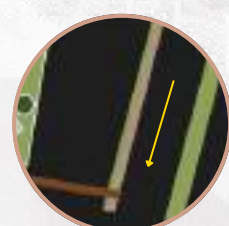
Entrance Utama



Akses Servis

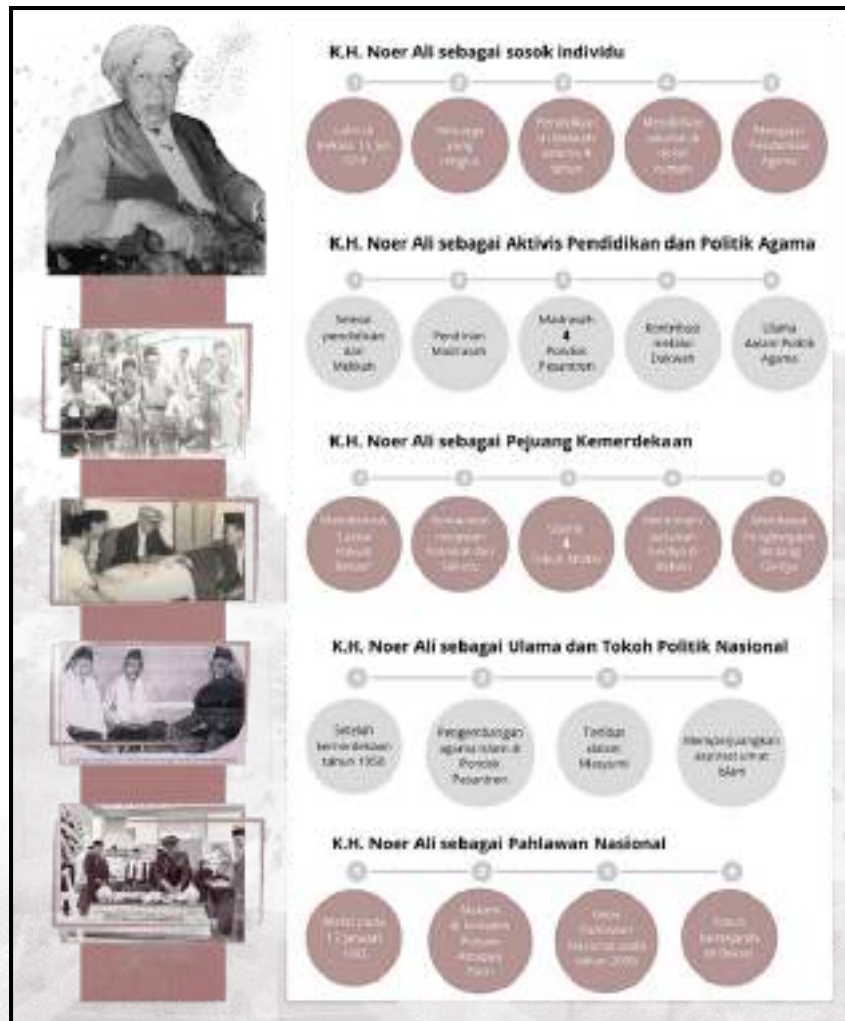


Exit Utama



Exit Service

ISTILAH TIMELINE / PERIODESASI HIDUP KH. NOER ALI



Sebagai respons mengenai istilah dan penerapan dari timeline kehidupan, rancangan K.H. Noer Ali Memorial Park kini disusun berdasarkan urutan fase kehidupan beliau secara naratif dan spasial. Setiap fase kehidupan diwujudkan ke dalam zona tematik di dalam tapak melalui pendekatan combined metaphor, sehingga setiap elemen memiliki makna historis dan juga simbolis.

FASE INDIVIDU (1914)

Lahir di Bekasi, berada di lingkungan keluarga yang religius.

Fase ini merepresentasikan masa kecil K.H. Noer Ali hingga proses menuntut ilmu di Mekkah

Menghadirkan space untuk Playground pada welcoming area sebagai bentuk metafora dari suasana masa kecil K.H. Noer Ali, dimana "anak-anak" suka dengan kebebasan dan juga bermain



TIMELINE / PERIODESASI HIDUP KH. NOER ALI

FASE PENDIDIKAN (1930)

Proses beliau menimba ilmu dan melanjutkan pendidikannya ke Mekkah

Menggambarkan peran beliau dalam menyebarkan pendidikan dan agama di masyarakat

- Menghadirkan Taman Haramain sebagai simbol jihad ilmu, mencerminkan semangat beliau dalam belajar agama.
- Menghadirkan Koridor Haramain yakni lorong gallery naratif mengenai perjalanan ke Mekkah, dilengkapi elemen Islami dan suasana khusyuk.
- Menghadirkan
- Edukatif sebagai metafora dari sekolah kecil pertama yang beliau dirikan; bentuknya sederhana, menyerupai rumah Betawi



FASE PERJUANGAN (1945)

Perjuangan Melawan Penjajah dengan Pasukan Laskar Rakyat

Fase ketika K.H. Noer Ali aktif sebagai pejuang

- Mini Cinema menghadirkan film dokumenter interaktif dengan suasana dramatik sebagai pengalaman imersif dari fase perjuangan melawan penjajah.
- Menghadirkan Memorial Plaza yang didesain sebagai ruang reflektif dengan menampilkan relief perjuangan dan elemen instalatif narasi perjuangan fisik



FASE KEPIMPINAN (1950-1962)

Memimpin di berbagai bidang politik, dakwah, sosial masyarakat dan mendirikan pesantren

Fase saat beliau menjadi tokoh politik dan ulama nasional

- Menghadirkan area Komunitas mewakili peran beliau sebagai tokoh publik dan pemersatu umat.
- Wall of Heroes: dinding penghormatan dengan kutipan perjuangan, mengambil elemen bentuk Masjid At-Taqwa lama.



FASE PENGHORMATAN (1992-2006)

Pengakuan sebagai Pahlawan Nasional atas segala jasa perjuangan, dan juga warisan

Fase setelah beliau wafat hingga dianugerahi gelar Pahlawan Nasional

- Museum Galeri II menjadi titik puncak pengalaman gallery naratif, menyampaikan warisan perjuangan beliau.
- Area Refleksi & Kolam sebagai ruang hening dan kontemplatif, merepresentasikan nilai spiritual dan kenangan atas sosok beliau.



KETERIKATAN OBJEK DENGAN MAKAM K.H. NOER ALI

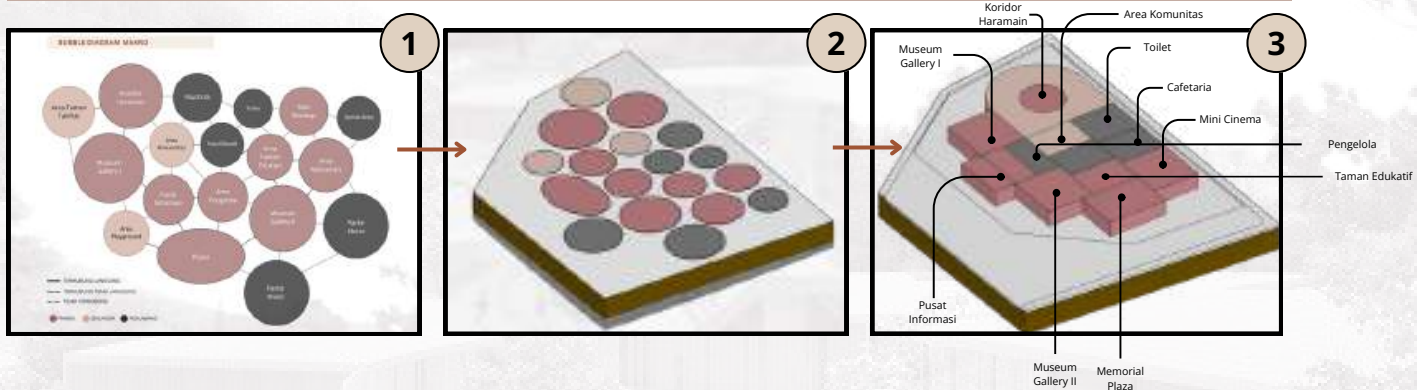
Meskipun makam K.H. Noer Ali tidak berada dalam tapak perancangan, pendekatan simbolik dan naratif dilakukan untuk tetap menjaga keterkaitan emosional dan juga spiritual dengan adanya keberadaan makam. Di dalam Museum Galeri II, narasi penutup tentang wafatnya K.H. Noer Ali dan penghargaan sebagai Pahlawan Nasional disajikan sebagai penutup kronologis dari perjalanan hidup beliau. Taman pada Memorial Plaza juga turut memperkuat momen kontemplatif dari rancangan ini, sebagai ruang penghormatan yang simbolis, sehingga pengunjung tetap dapat merasakan hubungan batin dengan sosok beliau tanpa menjadikan makam sebagai objek ziarah langsung.

PUNCAK RANCANGAN

Puncak rancangan ada pada Gallery Museum II yang terletak berdekatan dengan Memorial Plaza. Area ini menjadi titik kulminasi pengalaman pengunjung setelah melewati taman edukasi, taman tahfidz, dan area sosial lainnya. Gallery Museum II ditempatkan di ujung sirkulasi linear yang telah dirancang seperti timeline kehidupan, sehingga pengunjung secara alami diarahkan menuju titik ini sebagai akhir perjalanan. Di dalam Museum Gallery II, menampilkan narasi sejarah penghormatan tertinggi sebagai pahlawan nasional, lengkap dengan suasana ruang yang lebih tenang, kontemplatif, dan khidmat. Selain itu, area sekitarnya juga dirancang dengan plaza terbuka dan elemen reflektif seperti kolam atau taman hening untuk mempertegas suasana penutup yang heroik dan spiritual.



IDE BENTUK



Ide dasar dari pembentukan bentuk, diawali dari analisis bubble diagram makro yang disusun berdasarkan pendekatan Combined Metaphor yang merujuk pada alur perjalanan atau periodisasi hidup dari K.H Noer Ali sebagai dasar proses naratif pada perancangan.

Selanjutnya susunan bubble diagram tersebut diterjemahkan kedalam tapak, sebagai dasar penyusunan zoning dan hubungan antar ruang

Kemudian diolah kembali menjadi menggunakan bentuk dasar dari lingkaran dan juga persegi.

Pemilihan pola dasar lingkaran merupakan bentuk metafora dari karakter K.H Noer Ali yakni pada bentuk melingkar, mengandung makna pemersatu umat sebagaimana mencerminkan peran beliau sebagai tokoh ulama nasional. Sedangkan bentuk persegi merupakan proses metafora yang merepresentasikan keteguhan, ketegasan serta konsistensi dalam prinsip beliau sebagaimana karakter beliau sebagai pejuang, pemimpin perlawanan rakyat sekaligus pendidik yang visioner.

PETA KETERKAITAN OBJEK RANCANGAN



KETERKAITAN DENGAN OBJEK RANCANGAN



Keterkaitan Objek Rancangan dengan Makam

Pondok pesantren Attaqwa Putra simbol awal berdirinya lembaga pendidikan Islam oleh K.H. Noer Ali. Rancangan ini merespon keberadaan pesantren ini dengan menghadirkan fungsi-fungsi edukatif seperti galeri sejarah, ruang diskusi dan mushola komunitas yang mencerminkan kesinambungan antara nilai-nilai pesantren dengan pengalaman pengunjung di Memorial Park. Hubungan ini diperkuat dengan aksesibilitas yang mudah dari kawasan menuju area tapak.

Keterkaitan objek rancangan dengan area sekitar ditinjau dari:

Aspek Pengunjung

- Pengunjung dari luar kota maupun komunitas lokal yang ingin mengenal atau mengenang sosok K.H. Noer Ali dapat melihat makam sebagai titik referensi sejarah, meskipun tidak berada dalam tapak.

Aspek Desain dan Makna Ruang



Memorial Plaza merupakan area penghormatan dari K.H. Noer Ali yang dirancang sebagai titik refleksi yang merepresentasikan perjuangan serta warisan intelektual beliau. Memorial Plaza ini diletakkan di ujung tapak sebagai penutup sirkulasi utama, dan juga menjadi ruang transisi antara elemen edukatif dan kontemplatif.

Elemen relief pada dinding perjuangan K.H. Noer Ali mengangkat kisah beliau sebagai ulama, pejuang, dan pendidik, memberi ruang untuk penghormatan dan pengenalan sejarah kepada generasi muda.



Keterkaitan Objek Rancangan dengan Ponpes Attaqwa

Pondok pesantren Attaqwa Putra simbol awal berdirinya lembaga pendidikan Islam oleh K.H. Noer Ali. Rancangan ini merespon keberadaan pesantren ini dengan menghadirkan fungsi-fungsi edukatif seperti galeri sejarah, ruang diskusi dan mushola komunitas yang mencerminkan kesinambungan antara nilai-nilai pesantren dengan pengalaman pengunjung di Memorial Park. Hubungan ini diperkuat dengan aksesibilitas yang mudah dari kawasan menuju area tapak.

Keterkaitan objek rancangan dengan area sekitar ditinjau dari:

Aspek Pengunjung

Santri putra, alumni, guru hingga peneliti pendidikan Islam akan mengunjungi Memorial Park sebagai bagian dari penguatan identitas keilmuan dan sejarah Pondok.

Aspek Desain dan Makna Ruang



Taman Haramain dirancang sebagai area edukatif dan spiritual yang terbuka, mencerminkan fase awal perjalanan K.H. Noer Ali dalam menuntut ilmu agama, khususnya tahfidz Al-Qur'an. Area ini menghadirkan suasana kontemplatif yang menggabungkan unsur alam dan elemen islami sebagai tempat membaca dan juga menghafal Al-Qur'an.



Gazebo interaktif sebagai representasi halaqah atau kelompok belajar santri, melambangkan proses belajar yang tidak pernah berhenti. Penempatan beberapa gazebo di jalur taman menunjukkan kesinambungan perjalanan ilmu.



Taman Edukatif dirancang sebagai area edukatif dan spiritual yang terbuka, mencerminkan fase awal perjalanan K.H. Noer Ali dalam menuntut ilmu agama, khususnya tahfidz Al-Qur'an. Area ini menghadirkan suasana kontemplatif yang menggabungkan unsur alam dan elemen islami sebagai tempat membaca dan juga menghafal Al-Qur'an.



Keterkaitan Objek Rancangan dengan Masjid Attaqwa

Masjid Jami' Attaqwa merupakan pusat kegiatan ibadah sekaligus simbol keislaman masyarakat sekitar. Keterkaitan ini diterjemahkan dalam rancangan dengan menghadirkan zona spiritual dan taman bertema nilai Islam. Visualisasi pada peta menunjukkan jarak masjid terhadap tapak yang memperkuat konteks religius dari rancangan Masjid.

Keterkaitan objek rancangan dengan area sekitar ditinjau dari:

Aspek Pengunjung

Jamaah Masjid, warga loka hingga pengunjung umum yang sudah familiar dengan kegiatan Masjid Attaqwa akan tertarik mengunjungi Memorial Park ini sebagai ekstensi ruang ibadah dan kontemplasi.

Aspek Desain dan Makna Ruang



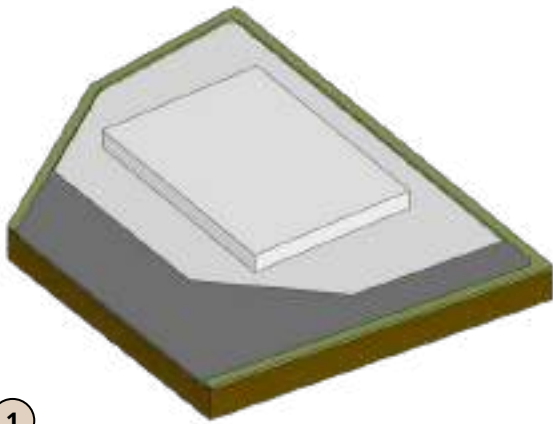
Koridor Haramain hadir sebagai open gallery yang menarasikan perjalanan beliau ketika hijrah ke Makkah. Koridor Haramain sebagai bentuk replika Ka'bah, menggambarkan fokus keimanan yang mengakar dalam kehidupan K.H. Noer Ali dan juga menjadi titik sentral pengingat nilai religius dalam perjalanan hidup beliau. Koridor ini bukan sekadar instalasi visual replika, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran sejarah Islam, khususnya terkait perjalanan K.H. Noer Ali di Makkah.

Pola yang melingkar mengandung makna pemersatu umat, sebagaimana mencerminkan peran dari K.H. Noer Ali sebagai tokoh penyambung ukhuwah Islamiyah dan nasionalisme religius di wilayah Bekasi.



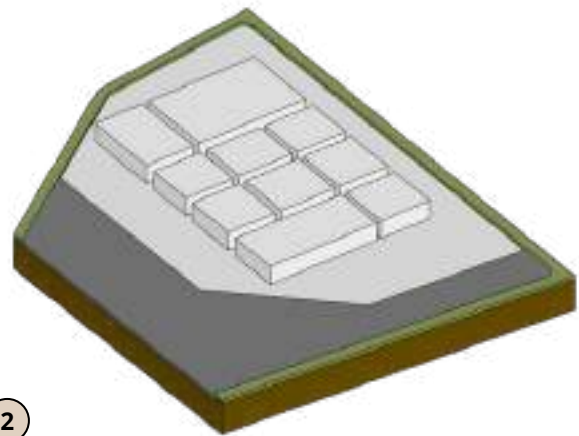
Mushola dirancang sebagai fasilitas ibadah yang mendukung kebutuhan spiritual pengunjung selama berada di Memorial Park. Bangunan mushola ini mengadopsi bentuk arsitektur yang terinspirasi dari rumah tradisional Betawi sebagai representasi akar lokalitas dan identitas K.H. Noer Ali yang lahir di Bekasi. Elemen-elemen arsitektural seperti atap tumpang dan kisi-kisi ventilasi digunakan untuk menghadirkan kesan tradisional. Keberadaan mushola ini juga memperkuat nuansa religius dan spiritual dari keseluruhan kawasan memorial, mencerminkan warisan K.H. Noer Ali sebagai ulama dan pemersatu umat.

TRANSFORMASI BENTUK



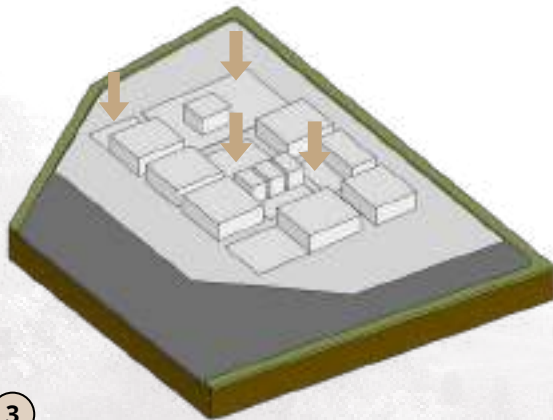
1

Bentuk dasar berasal dari persegi, yang merupakan bentuk metafora dari pemaknaan karakter (keteguhan, ketegasan serta konsistensi) K.H. Noer Ali sebagai pejuang, pemimpin rakyat dan pendidik yang visioner



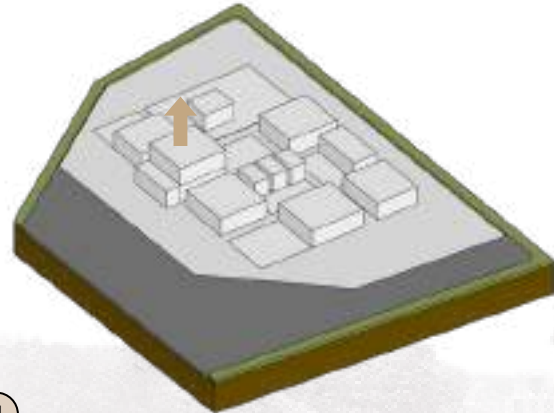
2

Melakukan pemecahan bentuk menjadi beberapa bagian menyesuaikan kebutuhan ruang berdasarkan proses penyajian dari pendekatan metafora



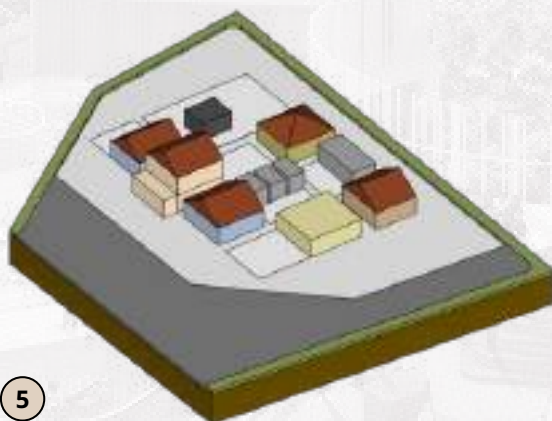
3

Melakukan pengurangan bentuk untuk memaksimalkan fungsi dan penataan ruang didalamnya



4

Terjadi penambahan elevasi pada massa bangunan serta penambahan bentuk pada bagian depan



5

Penambahan gubahan atap pelana yang menyesuaikan sesuai dengan proses metafora

- Museum Gallery
- Pusat Informasi
- Koridor Haramain
- Mushola
- Mini Cinema
- Memorial Plaza



BAB 5

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

5.2 SARAN

00

00

PENUTUP

KESIMPULAN

Perancangan K.H. Noer Ali Memorial Park merupakan bentuk manifestasi ruang memorial yang mengintegrasikan beberapa fungsi didalamnya, yaitu fungsi edukasi, rekreasi, dan spiritual yang berada didalam satu kesatuan desain. Dengan pendekatan 'Combined Metaphor', rancangan ini menginterpretasikan nilai perjuangan dan juga spiritualitas dari Pahlawan Nasional, yakni K.H. Noer Ali melalui wujud arsitektural yang mengadopsi elemen-elemen budaya lokal Betawi serta tradisi dari Pondok Pesantren yang merupakan peninggalan dari K.H Noer Ali. Konfigurasi massa dan tata ruang mengutamakan harmoni dengan konteks tapak, menciptakan hubungan dinamis antara ruang terbuka hijau aktif dan bangunan yang berfungsi sebagai pusat aktivitas masyarakat.

Dalam proses desainnya, pendekatan Combined Metaphor yang digunakan mengacu pada Timeline Hidup dari K.H Noer Ali, yang menjadi sebuah ide dasar dari rancangan ini. Hasil metafora pada rancangan ini menyesuaikan garis waktu yang ada, yakni dimulai dari masa kecil beliau hingga perjalanan hidup beliau hingga menjadi Pahlawan Nasional, dengan menghadirkan suasana-suasana yang ada.

Rancangan ini tidak hanya menghadirkan estetika yang kontekstual, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan melalui pemilihan material yang ramah lingkungan, strategi pencahayaan dan ventilasi alami, serta tata ruang yang adaptif terhadap aktivitas sosial dan edukasi. Elemen-elemen yang dihadirkan dalam rancangan seperti seperti museum, taman tahfidz, dan area publik lainnya dirancang untuk membangun narasi sejarah yang kuat, sekaligus menciptakan ruang pengalaman yang interaktif dan mendalam bagi para pengunjung.

SARAN

Diharapkan rancangan K.H Noer Ali Memorial Park ini dapat menjadi ikon budaya setempat dan juga pendidikan di Bekasi, khususnya di wilayah Babelan, sekaligus menjadi wadah pelestarian sejarah dan budaya lokal yang mampu memotivasi para generasi muda. Selain itu, pemeliharaan dan pengelolaan fasilitas ruang publik serta pemograman edukasi, diharapkan dapat menjadikan rancangan Memorial Park ini sebagai destinasi yang berkelanjutan.

Dalam proses pengembangannya, rancangan ini perlu juga memerhatikan beberapa hal, salah satunya yaitu mengevaluasi dari segi dampak lingkungan dan manfaat sosial dari keberadaan Memorial Park ini, sehingga visi dari rancangan tetap relevan dan memberikan manfaat dalam jangka waktu yang panjang. Dengan pengelolaan yang berkelanjutan, K.H Noer Ali Memorial Park diharapkan tidka hanya menjadi tempat mengenang sejarah, tetapi juga ruang yang hidup, memberikan dampak positif baik secara ekonomi, sosial maupun lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Beng, Tan Hock dan Lim, Willam, "Contemporery Vernacular", Evoking Traditions Asian Architecture, Singapore, 1998
- [2] Pemko Bekasi Rencanakan Pendirian Museum KH Noer Alie, Ini Sejarah 6 Serangkai Pejuang Bekasi, 2016. [Online]. Available: <https://transindonesia.co/2016/11/12/pemko-bekasi-rencanakan-pendirian-museum-kh-noer-alie-ini-sejarah-6-serangkai-pejuang-bekasi/>
- [3] Setyowati, E. (2010). *Arsitektur Berkelanjutan: Extending Tradition*.
- [4] Fazil. (2014). *Arsitektur Vernakular*.
<https://arsitektur-neo-vernakular-fazil.blogspot.com/>
- [5] Sejarah Pondok Pesantren Attaqwa Bekasi, 2024. [Online]. Available: <https://perguruan.attaqwa.or.id/sejarah/>
- [6] "Noh Stage in the Forest | Kengo Kuma and Associates."
<https://kkaa.co.jp/en/project/noh-stage-in-the-forest/#gallery-1>
- [7] "Noh Stage in Forest." *Salukitecture*, Michelle Harris, 19 March 2014
- [8] Pondok Pesantren Attaqwa Putra. (2016).
<https://youtu.be/qzXD6fglwIA?si=-wpSj7KMeKDQhso6>
- [9] Tafsir Surat Ali Imran Ayat 104, TafsirWeb. [Online]. Available: <https://tafsirweb.com/1236-surat-ali-imran-ayat-104.html>
- [10] M. Manurung, Memorial Park di Manado: Feng Shui dalam Arsitektur, 2014. [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/58802-ID-memorial-park-di-manado-feng-shui-dalam.pdf>
- [11] KH Noer Alie. [Online]. Available: <https://www.scribd.com/document/431013289/KH-Noer-Alie>
- [12] A. Magfirah, D. E. Idawati, and M. Muliadi, "Penerapan Tema Extending Tradition pada Perancangan Museum Kebudayaan Aceh di Banda Aceh," *Jurnal Arsitektur*, vol. 6, no. 1, pp. 1-10, Feb. 2022.
- [13] A. W. Setiawan dan R. A. Kusuma, "Generation Z Visitors' Experience of Digital Technology Implementation Services at Bekasi Museum," *ResearchGate*, 2023
- [14] Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, "Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata," BPS Jabar, 2023, [Online].
- [15] R. F. Putra dan A. R. Utama, "Penerapan Arsitektur Metafora pada Museum Tsunami Aceh di Banda Aceh," *ResearchGate*, 2020
- [16] "Disbudpora Kabupaten Bekasi Terus Tingkatkan Minat Pengunjung Museum Gedung Juang 45," *Pemkab Bekasi*, 2023, [Online].
- [17] Calon Arsitek, "Metafora: Definisi dalam Arsitektur," *Calon Arsitek*, 2008, [Online]
- [18] "Museum Tsunami Aceh," *Wikipedia Bahasa Indonesia*, 2023, [Online].



LAMPIRAN



GAMTUR



GAMBAR ARSITEKTUR

MAULIDYA ELFEN A. | 210606110099



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELFIN ARIQOH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
SITE PLAN

SKALA :
1 : 750

NO. GAMBAR :
1





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELFIN ARIQOH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
LAYOUT PLAN

SKALA :
1 : 750

NO. GAMBAR :
2





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELEIN ARIQOAH
NIM :
210606110099

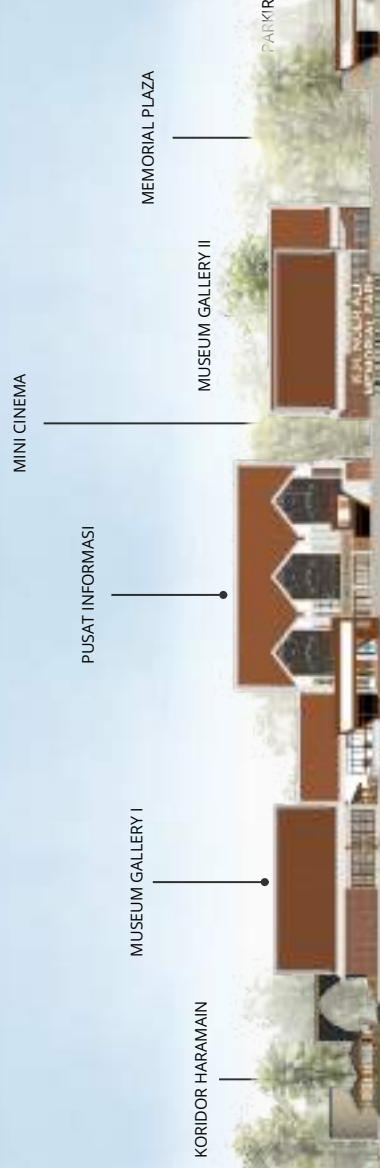
DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK KAWASAN

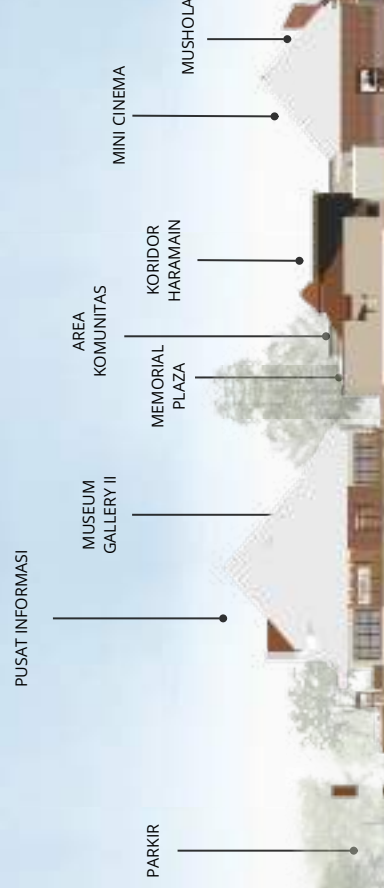
SKALA :
1 : 750

NO. GAMBAR :
3



TAMPAK DEPAN KAWASAN

SKALA 1 : 750



TAMPAK SAMPIING KAWASAN

SKALA 1 : 750



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :

KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :

MAULUDYA ELEIN ARIQOAH

NIM :

210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :

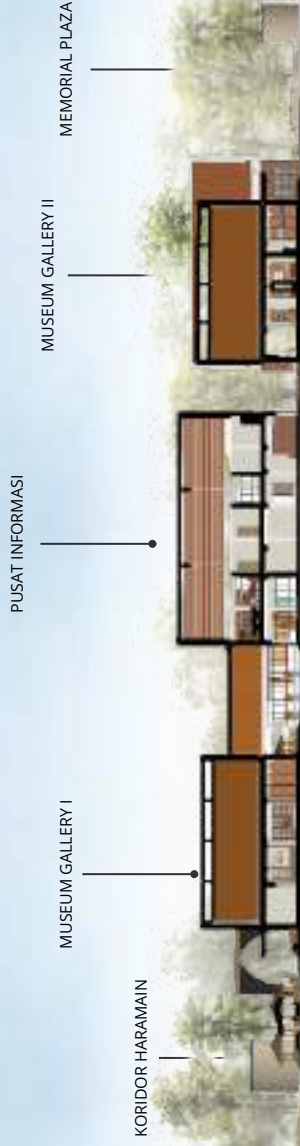
POTONGAN KAWASAN

SKALA :

1 : 750

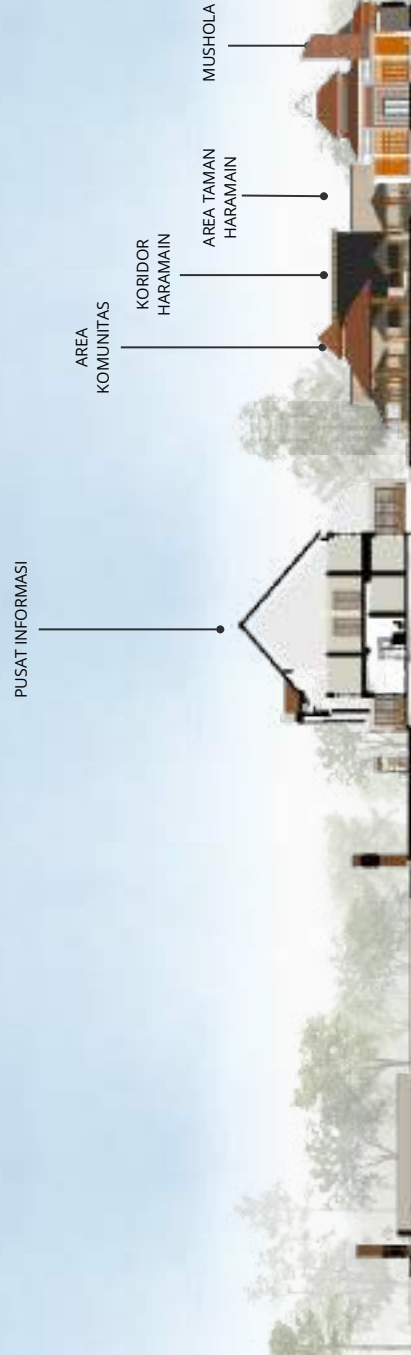
NO. GAMBAR :

4



POTONGAN A - A KAWASAN

SKALA 1 : 750



POTONGAN B - B KAWASAN

SKALA 1 : 750



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULIDYA ELFIN ARIQOH
NIM :
210606110099

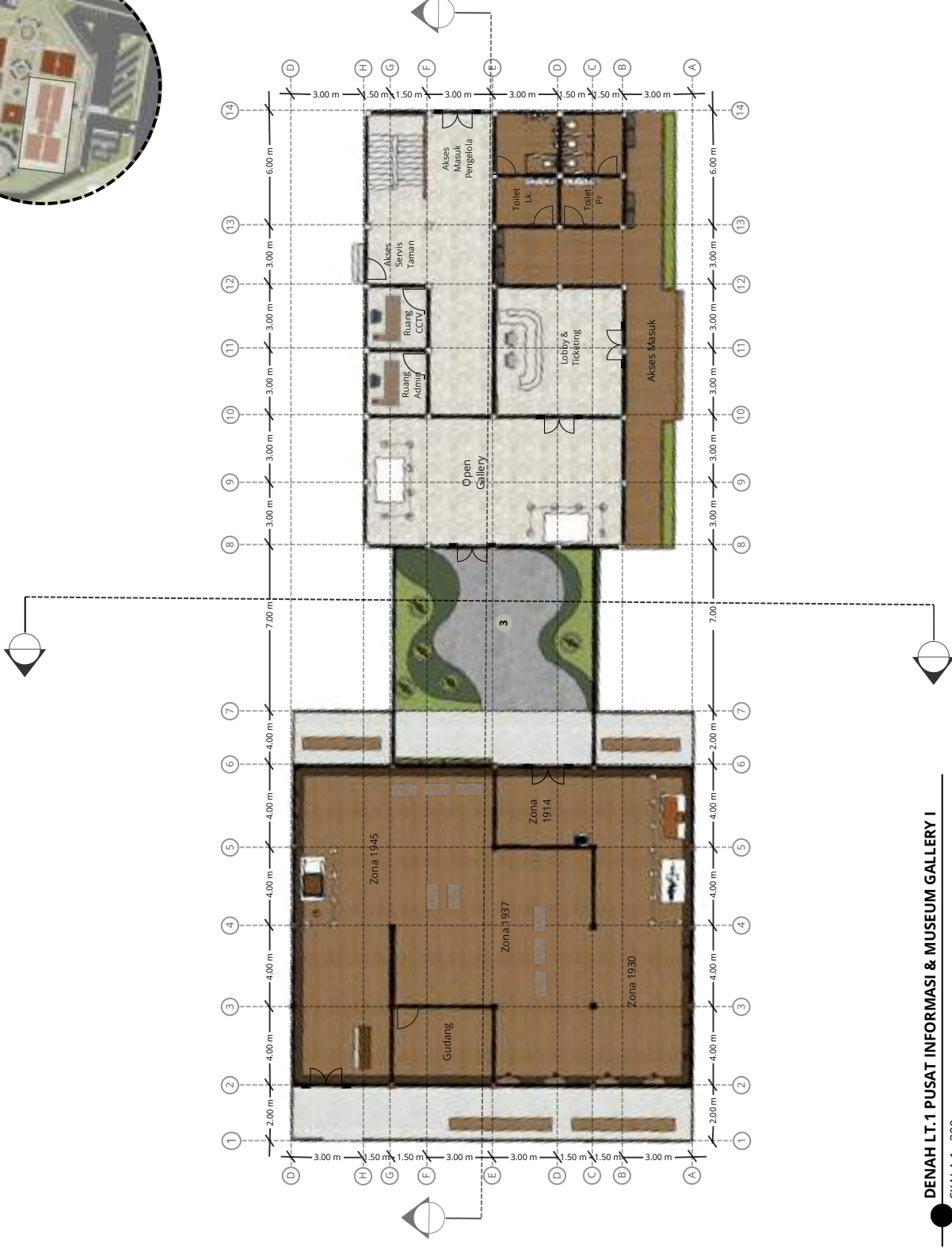
DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH LT.1 BANGUNAN PUSAT INFORMASI
& MUSEUM GALLERY I

SKALA :
1 : 300

NO. GAMBAR :
5



DENAH LT.1 PUSAT INFORMASI & MUSEUM GALLERY I
SKALA 1 : 300



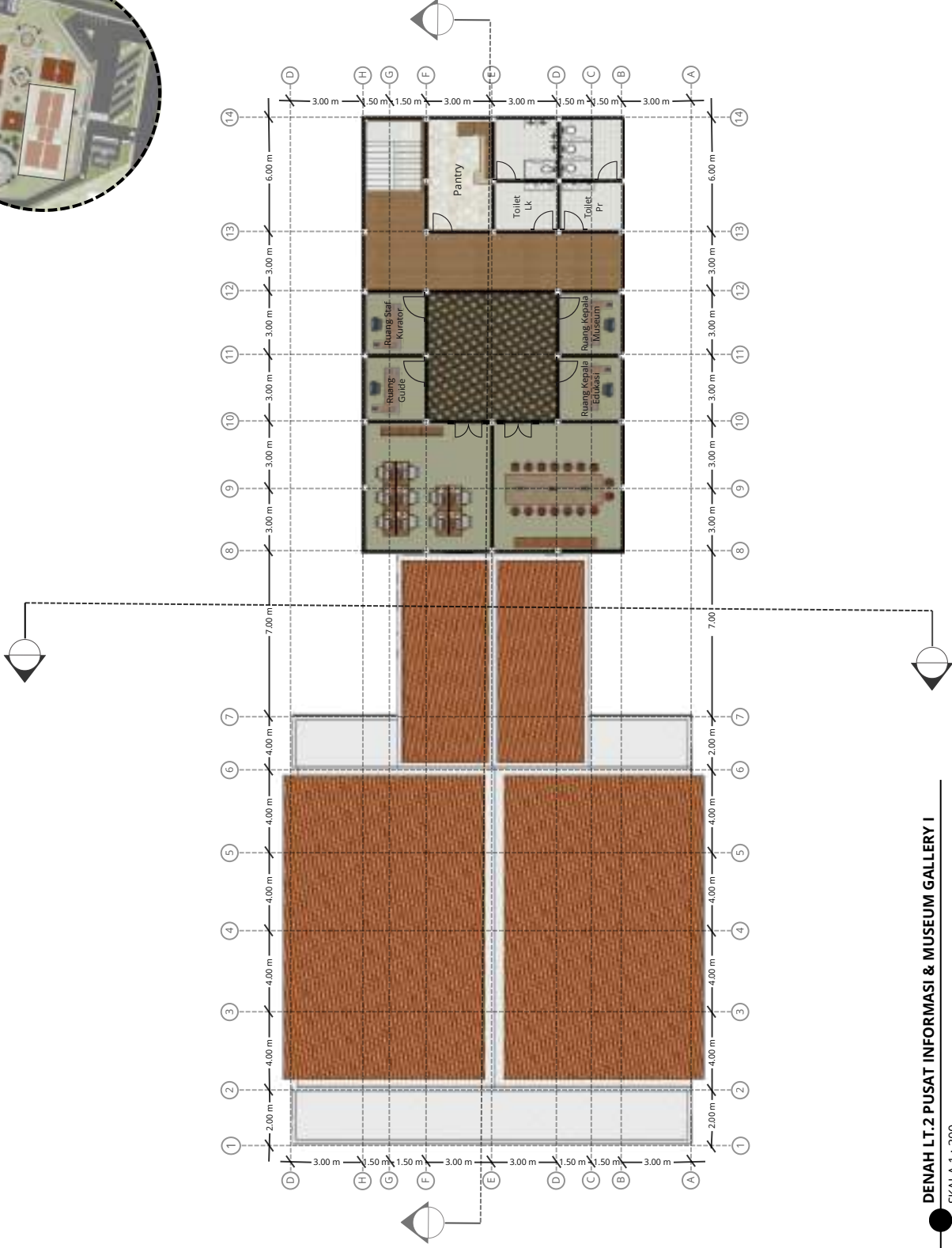
JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BANGUN
DENGAN PENDEKATAN COMBINE
METAPHOR

NAMA MAHASISWA :
MAULIDYA ELFIN ARIQOH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

SKALA:
1:300

NO. GAMBAR : 6



DENAH LT.2 PUSAT INFORMASI & MUSEUM GALLERY I

SKALA 1 : 300



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELEIN ARIQOAH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK BANGUNAN PUSAT INFORMASI &
MUSEUM GALLERY I

SKALA :
1 : 300

NO. GAMBAR :
7





ARSITEKTUR UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELEIN ARIQOAH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK BANGUNAN PUSAT INFORMASI &
MUSEUM GALLERY I

SKALA :
1 : 300

NO. GAMBAR :
8





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELFIN ARIQOH
NIM :
210606110099

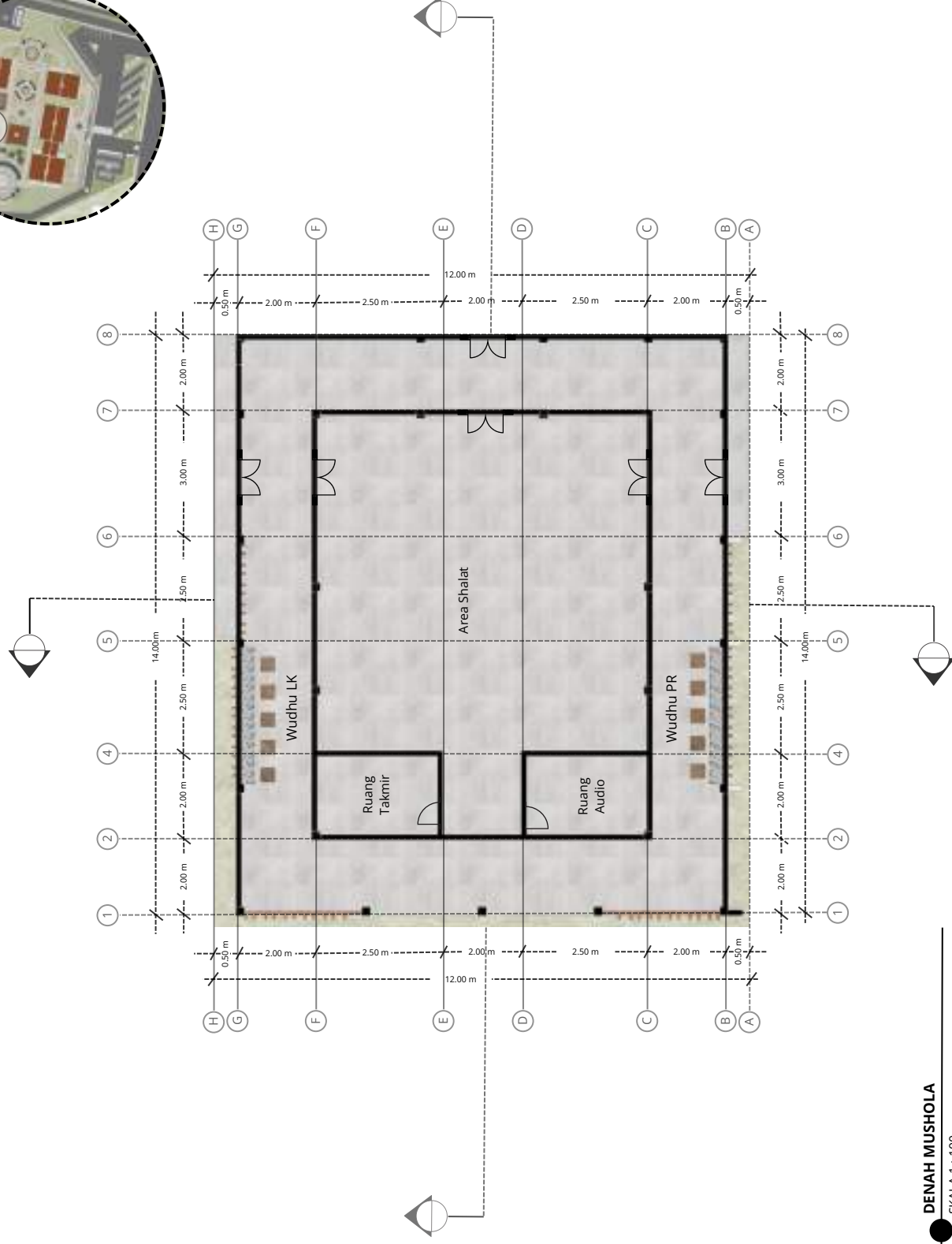
DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENA H BANGUNAN

SKALA :
1 : 100

NO. GAMBAR :
9



DENAH MUSHOLA
SKALA 1 : 100



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULIDYA ELFIN ARIQOH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK BANGUNAN MUSHOLA

SKALA :
1 : 100

NO. GAMBAR :
10



TAMPAK DEPAN MUSHOLA
SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMPIING MUSHOLA
SKALA 1 : 100



POTONGAN A - A MUSHOLA

SKALA 1 : 100



POTONGAN B - B MUSHOLA

SKALA 1 : 100



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULIDYA ELFIN ARIQOH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.IT

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN BANGUNAN MUSHOLA

SKALA :
1 : 100

NO. GAMBAR :
11



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELFIN ARIQOH
NIM :
210606110099

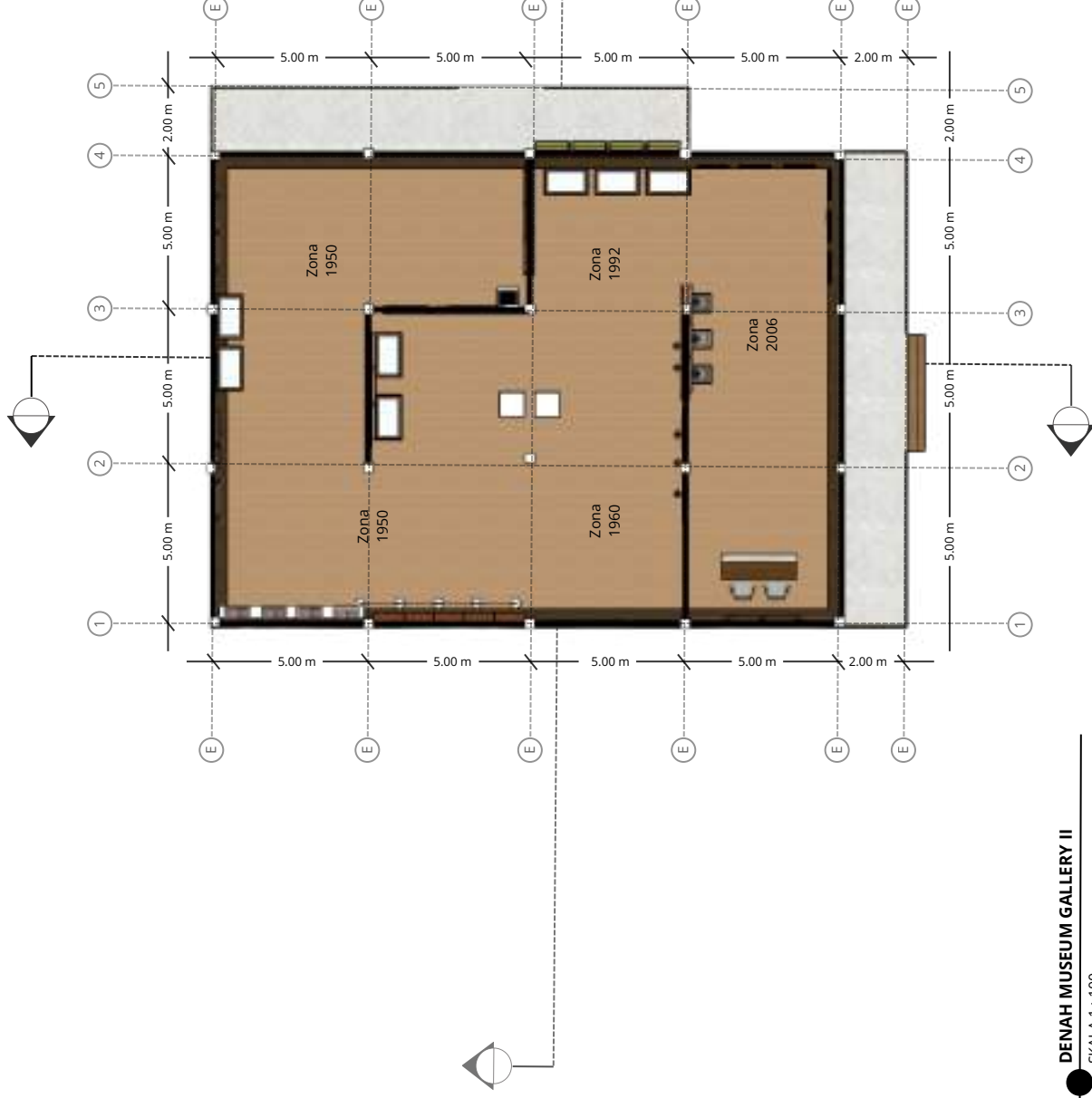
DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH BANGUNAN

SKALA :
1 : 100

NO. GAMBAR :
12





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELFIN ARIQOH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK BANGUNAN MUSEUM GALLERY II

SKALA :
1 : 200

NO. GAMBAR :
13



TAMPAK DEPAN MUSEUM GALLERY II
SKALA 1 : 200



TAMPAK SAMPIING MUSEUM GALLERY II
SKALA 1 : 200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULIDYA ELFIN ARIQOH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN BANGUNAN MUSEUM
GALLERY II

SKALA :
1 : 200

NO. GAMBAR :
14



POTONGAN A - A MUSEUM GALLERY II
SKALA 1 : 200



POTONGAN B - B MUSEUM GALLERY II
SKALA 1 : 200



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELFIN ARIQOH
NIM :
210606110099

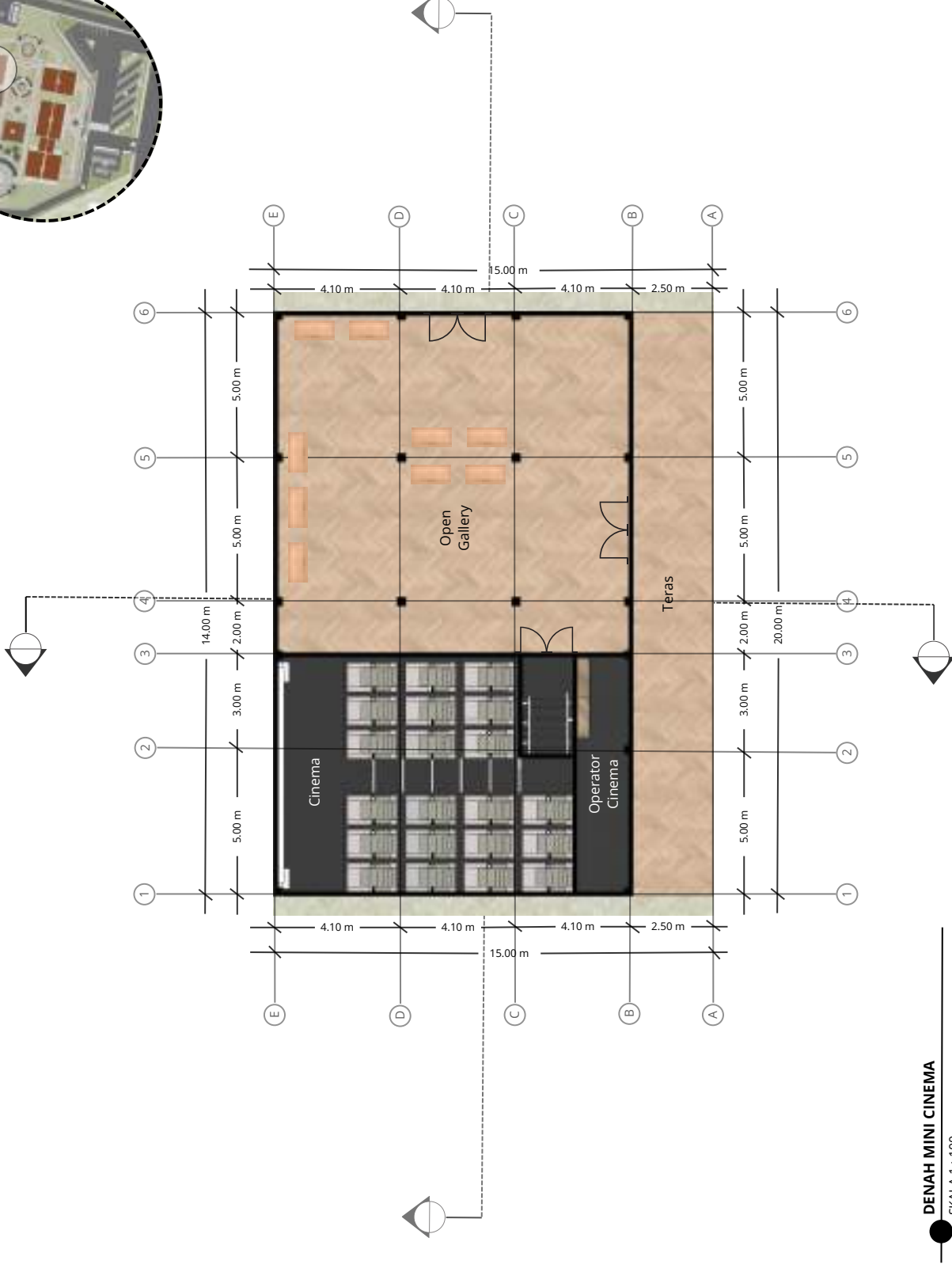
DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH BANGUNAN

SKALA :
1 : 100

NO. GAMBAR :
15



DENAH MINI CINEMA
SKALA 1 : 100



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELEIN ARIQOAH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK BANGUNAN MUSEUM GALLERY II

SKALA :
1 : 200

NO. GAMBAR :
16

ATAP
+8.00

TAMPAK DEPAN MINI CINEMA
SKALA 1 : 200

ATAP
+10.00

TAMPAK SAMPIING MINI CINEMA
SKALA 1 : 200



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :

KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :

MAULUDYA ELFIN ARIQOH

NIM :

210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK BANGUNAN MUSEUM GALLERY II

SKALA :

1 : 200

NO. GAMBAR :

17



POTONGAN A - A MINI CINEMA

SKALA 1 : 200



POTONGAN B - B MINI CINEMA

SKALA 1 : 200



AREA PARKIR



ENTRANCE



ARSITEKTUR
UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELEIN ARIQOAH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA :

NO. GAMBAR :
18



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELEIN ARIQOAH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR :
19



AREA TAMAN EDUKATIF



TOILET



ARSITEKTUR
UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULIDYA ELEIN ARIQOAH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR :
20



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULIDYA ELEIN ARIQOAH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR :
21



KORIDOR HARAMAIN (OPEN GALLERY)



AREA TAMAN HARAMAIN



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELEIN ARIQOAH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR :
22





DETAIL WALL OF HEROES



AREA MEMORIAL PLAZA



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELEIN ARIQOAH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA :
-

NO. GAMBAR :
23



WELCOME AREA (1914)



ZONA 1920-1925 (MENCARI ILMU)



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELEIN ARIQOH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR GALLERY MUSEUM I

SKALA :

NO. GAMBAR :
24



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULIDYA ELFIN ARIQOH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR GALLERY MUSEUM I

SKALA :
-

NO. GAMBAR :
25





 ARSITEKTUR UINMALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN : K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR	LOKASI PERANCANGAN : KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC. BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT	NAMA MAHASISWA : MAULUDYA ELEIN ARIQOH NIM : 210606110099	DOSEN PEMBIMBING 1 : ELOK MUTIARA, M.T	DOSEN PEMBIMBING 2 : ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	JUDUL GAMBAR : PERSPEKTIF INTERIOR GALLERY MUSEUM II	SKALA : -	NO. GAMBAR : 26
--	--	--	--	--	--	--	--	---------------------	---------------------------



ZONA PENDIDIKAN



ZONA PENDIDIKAN

 ARSITEKTUR UINMALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN : K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR	LOKASI PERANCANGAN : KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC. BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT	NAMA MAHASISWA : MAULUDYA ELEIN ARIQOH NIM : 210606110099	DOSEN PEMBIMBING 1 : ELOK MUTIARA, M.T	DOSEN PEMBIMBING 2 : ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	JUDUL GAMBAR : PERSPEKTIF INTERIOR GALLERY MUSEUM II	SKALA : -	NO. GAMBAR : 27
---	---	--	--	--	--	--	--	-----------------------------	-----------------------------------



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELFIN ARIQOH
NIM :
210606110099

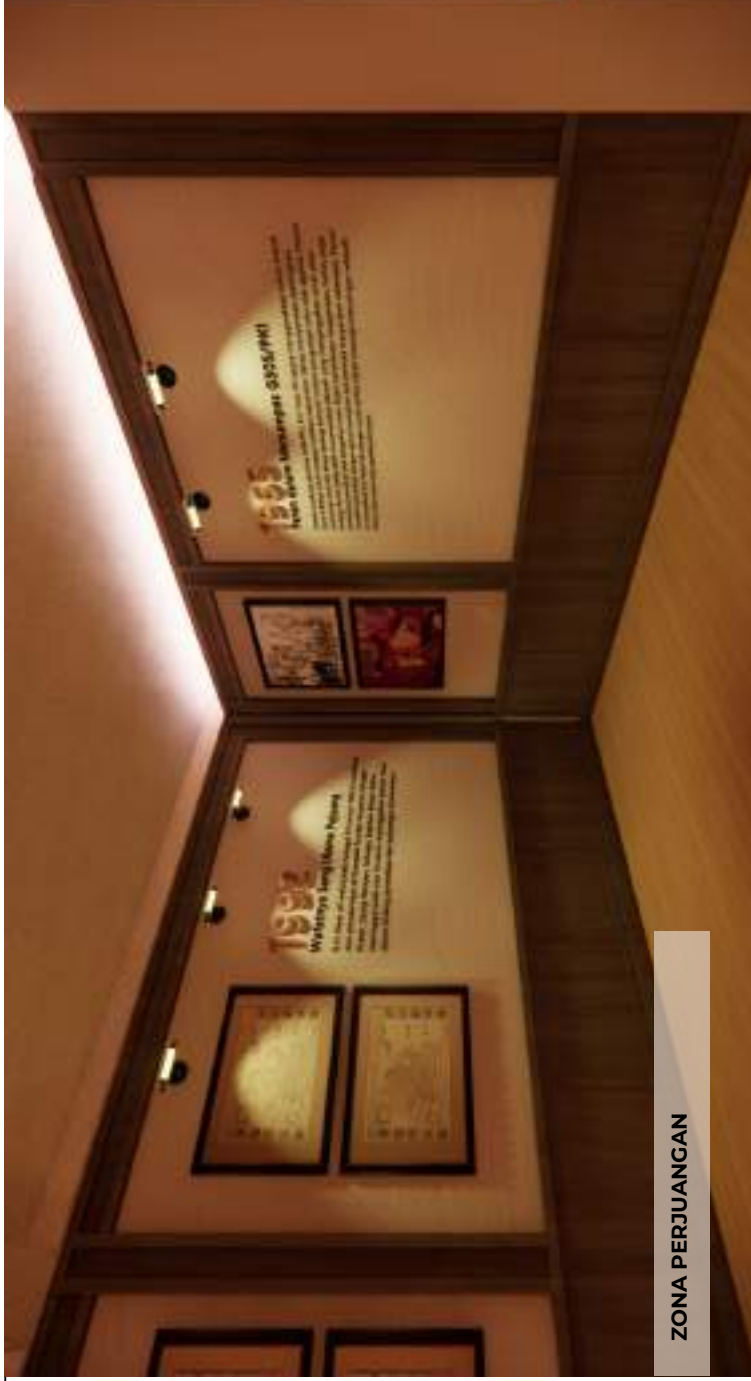
DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR GALLERY MUSEUM II

SKALA :
-

NO. GAMBAR :
28





ZONA PERJUANGAN

ZONA PENGHARGAAN

 ARSITEKTUR UINMALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN : K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI DENGAN PENDEKATAN COMBINED METAPHOR	LOKASI PERANCANGAN : KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC. BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT	NAMA MAHASISWA : MAULUDYA ELEIN ARIQOH NIM : 210606110099	DOSEN PEMBIMBING 1 : ELOK MUTIARA, M.T	DOSEN PEMBIMBING 2 : ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T	JUDUL GAMBAR : PERSPEKTIF INTERIOR GALLERY MUSEUM II	SKALA : -	NO. GAMBAR : 29
--	--	--	--	--	--	--	--	---------------------	---------------------------

DETAIL ARSITEKTUR

KORIDOR HARAMAIN

SIMBOLISME PERJALANAN SPIRITUAL

Koridor Haramain hadir sebagai open gallery yang menarasikan perjalanan beliau ketika hijrah ke Makkah. Koridor Haramain sebagai bentuk replika Ka'bah, menggambarkan fokus keimanan yang mengakar dalam kehidupan K.H. Noer Ali dan juga menjadi titik sentral mengingat nilai religius dalam perjalanan hidup beliau.

Pola yang melingkar mengandung makna mempersatu umat, sebagaimana mencerminkan peran dari K.H. Noer Ali sebagai tokoh penyambung ukhuwah Islamiyah dan nasionalisme religius di wilayah Bekasi.

Koridor ini bukan sekadar instalasi visual replika, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran sejarah Islam, khususnya terkait perjalanan K.H. Noer Ali di Makkah.

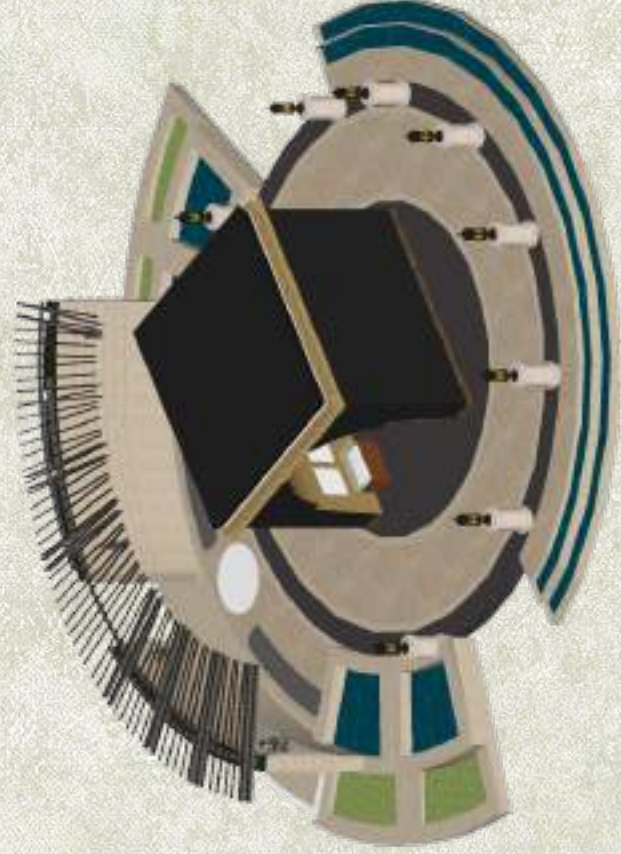
RANGKA
BAJA RINGAN



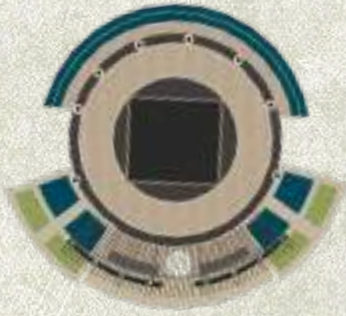
FINISHING
GRANIT HITAM



PLAT KUNINGAN



TAMPAK DEPAN



TAMPAK ATAS



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELFIN ARIQOAH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTUR KORIDOR HARAMAIN

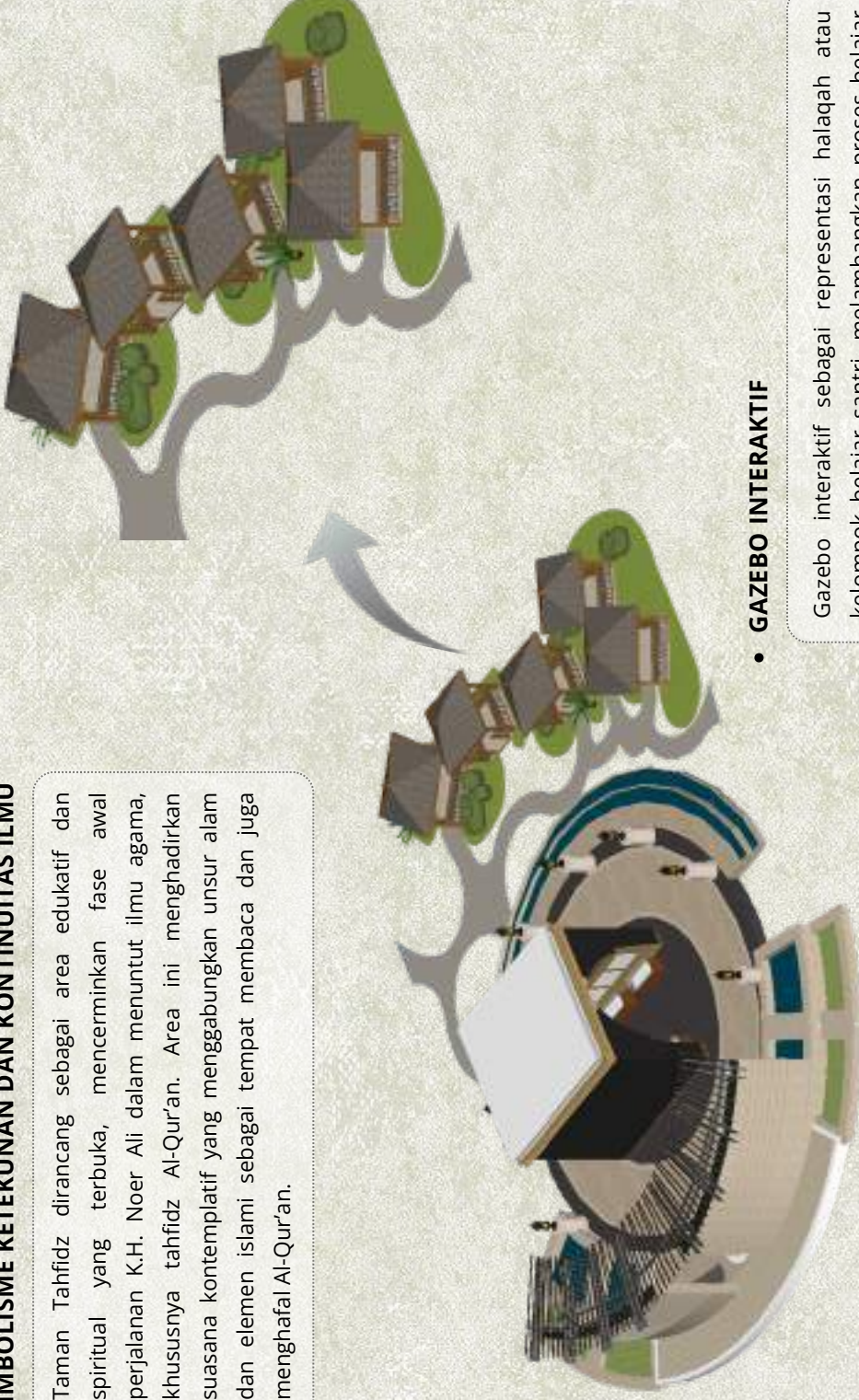
SKALA :

NO. GAMBAR :
30

DETAIL ARSITEKTUR TAMAN TAHFIDZ

• SIMBOLISME KETEKUNAN DAN KONTINUITAS ILMU

Taman Tahfidz dirancang sebagai area edukatif dan spiritual yang terbuka, mencerminkan fase awal perjalanan K.H. Noer Ali dalam menuntut ilmu agama, khususnya tahfidz Al-Qur'an. Area ini menghadirkan suasana kontemplatif yang menggabungkan unsur alam dan elemen islami sebagai tempat membaca dan juga menghafal Al-Qur'an.



• GAZEBO INTERAKTIF

Gazebo interaktif sebagai representasi halaqah atau kelompok belajar santri, melambangkan proses belajar yang tidak pernah berhenti. Penempatan beberapa gazebo di jalur taman menunjukkan kesinambungan perjalanan ilmu.



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULIDYA ELFIN ARIQOH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTUR TAMAN TAHFIDZ

SKALA :
-

NO. GAMBAR :
31

DETAIL ARSITEKTUR MEMORIAL PLAZA

• SIMBOLISME PENGHORMATAN DAN JEJAK SEARAH

Memorial Plaza merupakan area penghormatan dari K.H. Noer Ali yang dirancang sebagai titik refleksi yang merepresentasikan perjuangan serta warisan intelektual beliau. Memorial Plaza ini diletakkan di ujung tapak sebagai penutup sirkulasi utama, dan juga menjadi ruang transisi antara elemen edukatif dan kontemplatif.

Elemen relief pada dinding perjuangan K.H. Noer Ali mengangkat kisah beliau sebagai ulama, pejuang, dan pendidik, memberi ruang untuk penghormatan dan pengenalan sejarah kepada generasi muda.



• SIMBOLISME KESATUAN DAN INTEGRASI

Bentuk plaza yang melingkar juga melambangkan persatuan berbagai elemen masyarakat, sebagaimana perjuangan K.H. Noer Ali yang merangkul umat dari berbagai latar belakang.

WALL OF HEROES



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN :
K.H NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN COMBINED
METAPHOR

LOKASI PERANCANGAN :
KOMPLEK PONDOK PESANTREN ATTAQWA
PUTRA, JL. UJUNG HARAPAN NO.89, KEC.
BABELAN, BEKASI, JAWA BARAT

NAMA MAHASISWA :
MAULUDYA ELFIN ARIQOH
NIM :
210606110099

DOSEN PEMBIMBING 1 :
ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2 :
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTUR MEMORIAL PLAZA

SKALA :
-

NO. GAMBAR :
32



MAJALAH

K.H. NOER ALI MEMORIAL PARK DI BEKASI DENGAN PENDEKATAN *COMBINED METAPHOR*

Nama	: Maulidya Elfin Ariqoh
Pembimbing 1	: Elok Mutiara, M.T.
Pembimbing 2	: Achmad Gat Gautama, M.T.
Tipologi Bangunan	: Museum
Lokasi	: Komplek Pondok Pesantren Attaqwa Putra, Jl. Ujung Harapan No.89, Kec. Babelan, Bekasi, Jawa Barat
Luas Tapak	: 14.000 m ²

Bekasi dikenal sebagai Kota Patriot yang memiliki sejarah panjang dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. K.H. Noer Ali merupakan salah satu tokoh ulama dan pahlawan nasional yang memiliki peran besar dalam perjuangan kemerdekaan serta pembangunan pendidikan Islam di Bekasi. Kiprahnya sebagai pendiri Pondok Pesantren At-Taqwa dan penggerak masyarakat dalam bidang keagamaan, sosial, hingga politik menjadikannya sosok yang sangat dihormati dan patut dikenang. Namun, seiring berjalannya waktu, nilai-nilai perjuangan dan pemikiran beliau mulai kurang dikenal oleh generasi muda. Pemerintah Kabupaten Bekasi sebenarnya telah mencanangkan pembangunan museum K.H. Noer Ali sejak tahun 2020, namun hingga kini realisasi fisiknya belum tampak. Padahal, Bekasi sebagai Kota Patriot sangat memerlukan ruang publik yang tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga edukatif dan historis untuk memperkuat identitas lokal dan kebanggaan masyarakat.



Melihat kebutuhan tersebut, perancangan K.H. Noer Ali Memorial Park diinisiasi sebagai sebuah upaya untuk menghadirkan ruang penghormatan yang mampu menggabungkan fungsi memorial, edukasi, dan rekreasi dalam satu kawasan terpadu. Dengan pendekatan arsitektur metafora yang mengangkat nilai-nilai perjuangan dan spiritualitas Islam, proyek ini diharapkan dapat menjadi landmark baru di Bekasi yang berkontribusi dalam pelestarian nilai sejarah sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar.



Perancangan K.H. Noer Ali Memorial Park mengusung nilai-nilai keislaman sebagai landasan utama, baik secara konseptual maupun visual. Nilai ini diterjemahkan melalui pendekatan arsitektur metafora yang menggali makna dari perjalanan hidup K.H. Noer Ali sebagai seorang ulama, pendidik, dan pejuang.

Salah satu pijakan utamanya adalah **QS An-Nahl ayat 123**, "Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad), 'Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif.'" Ayat ini menjadi dasar bagi upaya pelestarian nilai tradisi Islam yang lurus dan murni, seperti yang juga dipegang teguh oleh K.H. Noer Ali dalam perjuangannya mendirikan pesantren dan menyebarkan dakwah. Hal ini diwujudkan dalam elemen-elemen desain yang mencerminkan kesederhanaan, keteguhan prinsip, serta bentuk-bentuk arsitektur tradisional Islam yang diwariskan secara turun-temurun.

Selain itu, nilai edukatif dan kebijakan dakwah turut ditekankan melalui landasan **QS Ali Imran ayat 104**: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung." Ayat ini mendorong hadirnya fungsi-fungsi ruang yang bersifat pengajaran, interaktif, dan inspiratif—seperti taman edukasi, mushola komunitas, dan galeri sejarah—yang mendorong pengunjung untuk mengenal lebih dalam tentang nilai-nilai perjuangan dan ajaran Islam.

Dengan menggabungkan nilai spiritual, edukatif, dan sosial keislaman ke dalam bentuk ruang yang bermakna, K.H. Noer Ali Memorial Park bukan hanya menjadi tempat mengenang tokoh besar, namun juga ruang kontemplasi dan pembelajaran yang kontekstual dengan akar budaya Islam di Bekasi.





Museum Gallery I menjadi ruang pembuka yang memperkenalkan sosok K.H Noer Ali. Didalam Museum Gallery I, pengunjung diajak menelusuri latar belakang keluarga, lingkungan tempat tumbuh serta nilai awal yang membentuk karakter dan pemikiran beliau. Tumbuh ditengah keluarga yang religius, membuat masa jejak awal beliau sepenuhnya dicurahkan untuk menuntut ilmu. Ruang ini merekam perjalanan beliau: belajar diberbagai pesantren, berguru kepada para ulama serta membentuk pondasi pemikiran yang telah menjadi dasar perjuangannya. Gallery ini menjadi titik awal memperkenalkan sosok K.H. Noer Ali bukan hanya sebagai tokoh besar, tetapi sebagai pribadi yang berproses panjang dalam pencarian jati diri melalui pendidikan dan pemahaman agama.

Museum Gallery II merupakan kelanjutan perjalanan hidup K.H. Noer Ali setelah ia kembali dari menimba ilmu dan mulai menapaki peran penting dalam masyarakat. Di ruang ini, pengunjung diajak menyelami kiprah beliau dalam membangun dan mengembangkan Pondok Pesantren At-Taqwa, serta perannya sebagai pendidik, ulama, dan tokoh pergerakan. Gallery ini menampilkan momen-momen penting dan memperlihatkan pengakuan negara atas jasa-jasanya, saat beliau dianugerahi gelar Pahlawan Nasional. Museum Gallery II menjadi penutup yang menegaskan K.H. Noer Ali bukan hanya tokoh lokal, tapi figur nasional yang perjuangannya lahir dari ketulusan, ilmu, dan komitmen terhadap umat.



Perancangan K.H. Noer Ali Memorial Park menggunakan pendekatan **Combined Metaphor**, yaitu menggabungkan dua makna utama yaitu: **jejak perjuangan** dan **nilai-nilai spiritual Islam**, sebagai dasar dalam membentuk ruang, massa, dan atmosfer tapak. Konsep ini lahir dari refleksi atas sosok K.H. Noer Ali yang dikenal tidak hanya sebagai tokoh pejuang kemerdekaan, tetapi juga sebagai ulama dan pendidik yang membangun pondasi keislaman, khususnya di wilayah Bekasi.

Proses Metafora dari segi perjuangan hadir dan juga diwujudkan dalam penataan ruang yang berbasis **timeline perjalanan hidup atau periodisasi hidup**, dengan jalur sirkulasi dibuat linear agar pengunjung dapat merasakan setiap waktunya, serta pola linear ini menggambarkan alur waktu dan peran beliau dari masa ke masa. Zona-zona dalam tapak merepresentasikan fase penting dalam kehidupan K.H. Noer Ali, seperti zona pendidikan, zona sosial-keagamaan, dan zona refleksi memorial.

Sementara metafora dari segi spiritualitas Islam diterjemahkan dalam bentuk **atap segitiga** yang terinspirasi dari bangunan **pesantren lama** dan **masjid tradisional**. Bentuk ini muncul sebagai elemen visual dominan yang muncul pada struktur tugu memorial, bangunan utama, hingga koridor kontemplatif yang menyerupai kesan sakral dan teduh.

Old Traces New Inspiration

Tagline ini merepresentasikan semangat desain yang berangkat dari jejak sejarah dan warisan spiritual K.H. Noer Ali sebagai inspirasi baru bagi masyarakat masa kini. "Old Traces" merujuk pada nilai-nilai lama yang ditinggalkan seperti perjuangan, dakwah, dan pendidikan. Sementara "New Inspiration" menggambarkan transformasi nilai tersebut ke dalam ruang yang fungsional, edukatif, dan kontekstual dengan kebutuhan generasi sekarang.





APREB



K.H NOER ALI MEMORIAL PARK

DESKRIPSI OBJEK

Tipologi Bangunan: Museum

Lokasi Perancangan: Komplek Pondok Pesantren Al-Faqih, Jalan Ujung Harapan, Babakan, Bekasi, Jawa Barat

Museum naratif yang dirancang untuk menghadirkan pengalaman ruang yang mengikuti perjalanan hidup K.H. Noer Ali secara kronologis. Dengan pendekatan Combined Metaphor, desain menggabungkan nilai spiritualitas dan perjuangan melalui bentuk-bentuk arsitektural seperti atap pondok pesantren, rumah Betawi, dan replika Ka'bah yang disebut Koridor Haramain. Memorial Park ini bukan hanya tempat mengenang, tetapi juga sebagai ruang edukatif dan reflektif yang hidup, menyimpulkan warisan K.H. Noer Ali secara mendalam.



DATA TAPAK



INFRASTRUKTUR



ISU PERANCANGAN

Warisan Sejarah

Pembangunan Museum oleh pemerintah Bekasi pada tahun 2020

Penghormatan terhadap warisan sejarah

FAKTA

K.H. Noer Ali merupakan tokoh ulama dan pahlawan nasional asal Bekasi yang berperan besar dalam perjuangan kemerdekaan serta pengembangan pendidikan Islam melalui pondok pesantren. Pada tahun 2020, pemerintah sempat merencanakan pembangunan museum untuk mengenang jasanya, namun hingga kini belum ada realisasi yang konkrit.

TUJUAN PERANCANGAN

Merancang memorial park yang mengedukasi, menginspirasi, dan menjadi ruang interaksi publik berbasis sejarah dan nilai keislaman, untuk mengenang serta melanjutkan perjuangan K.H. Noer Ali.

Merancang K.H. Noer Ali Memorial Park sebagai ruang publik yang menggabungkan fungsi memorial, edukatif, dan reflektif berbasis nilai perjuangan dan spiritualitas Islam, guna memperkenankan kembali sosok K.H. Noer Ali kepada masyarakat serta menjadi tempat pembelajaran sejarah dan kebudayaan lokal.

Minimnya ruang publik yang mempresentasikan nilai perjuangan dan keislaman K.H. Noer Ali membuat generasi muda kurang mengenal sosok beliau. Selain itu, belum ada integrasi antara fungsi memorial, edukatif, dan ruang interaksi masyarakat di wilayah tersebut.

NILAI KEISLAMAN

Kepercayaan

Rencana pembangunan Museum oleh pemerintah di tahun 2020

Penghormatan terhadap warisan sejarah dari Pahlawan K.H. Noer Ali





FUNGSI PERANCANGAN



PRIMER

Sebagai tempat edukasi sejarah kepada pengunjung mengenai sejarah dan perjuangan K.H. Noer Ali dalam kemerdekaan Indonesia serta kontribusinya dalam dunia pendidikan dan agama.



SEKUNDER

Menyediakan taman sebagai area refleksi yang merupakan pendukung dari fungsi primer, serta area terbuka hijau yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk mendukung kebutuhan dari kegiatan komunitas.



PENUNJANG

Menyediakan fasilitas umum seperti toilet, mushola, cafe/tea, dan tempat parkir sebagai fasilitas penunjang bagi para pengunjung.



KONSEP PERANCANGAN

Old Traces New Inspiration

- Old Traces** merujuk pada nilai-nilai sejarah, perjuangan, dan spiritualitas yang telah diingginkan oleh K.H. Noer Ali.
- New Inspiration** berarti menginspirasi nilai-nilai tersebut ke dalam bentuk ruang dan desain yang relevan dengan konteks masa kini, sehingga tetap hidup dan bermakna di tengah masyarakat modern. Menekankan bahwa nilai-nilai perjalanan hidup K.H. Noer Ali dapat menginspirasi generasi penerusnya.

Melalui desain K.H. Noer Ali Memorial Park, tagline ini diwujudkan dalam bentuk ruang yang tidak hanya menginspirasi masa lalu, tetapi juga mendorong lahirnya semangat baru-bak dalam pendidikan, spiritualitas, maupun kehidupan sosial masyarakat.

Heritage & Legacy

Mengembangkan perjalanan hidup K.H. Noer Ali sebagai ulama, pendidik, dan pejuang kemerdekaan dalam ruang yang menginspirasi dan menginspirasi.

Educational Function

Mendukung museum, taman edukasi, serta fasilitas lainnya untuk pengembangan berbasis sejarah.

Traditional Identity

Mengembangkan elemen budaya Islam, khususnya tradisi, nilai-nilai, dan ornamen tradisional untuk memperkuat identitas budaya Islam.

Historical Inspiration

Mendukung pengalaman yang membawa pengunjung untuk beres-beres di masa perjuangan K.H. Noer Ali.

K.H. NOER ALI MEMORIAL PARK

KONSEP TAPAK



Pencapaian zona tidak hanya dibuat berdasarkan proses metafora dari timeline hidup K.H. Noer Al, yang tiap waktunya memiliki cerita.

KONSEP SIRKULASI



Akses service dibuat mengelilingi tapak untuk mempermudah perjangkauan kondisi darurat dari keseluruhan akses pada tapak dan dari masing-masing bangunan.

- Akses Service
- Akses Kontribusi Pengunjung
- Akses pengunjung akses tapak
- Pedestrian

KONSEP VEGETASI



TAMAN TAHFID



Taman Tahfid didominasi oleh vegetasi peneduh, beraroma wangi, serta elemen air untuk menciptakan suasana yang tenang dan reflektif.

MEMORIAL PLAZA



Vegetasi pada Memorial Plaza dipilih untuk menciptakan suasana reflektif dan tenang tanpa mengabaikan fungsi dan estetika.

TAMAN SEKELOA



Vegetasi di Taman Sekeloa dipilih untuk menciptakan lingkungan yang interaktif, nyaman, dan mendukung kegiatan belajar atau berdiskusi.

TERESTRASI AREA



Vegetasi yang dipilih berfungsi sebagai perantara angin, pembatas pengarah, serta memberikan kenyamanan bagi para pengunjung.

PARKE AREA



Vegetasi yang digunakan pada area parkir berfungsi sebagai pembatas, menyerap polusi, serta dapat mengurangi panas matahari.

KONSEP RUANG

Pencapaian ruang tidak hanya Museum Gallery mengarahkan pengunjung untuk mengikuti alur naratif dengan pola sirkuit linear. Secara fisik, pengunjung bergerak dari satu zona ke zona lain, sedangkan secara makna, pengunjung diajak menelusuri fase kehidupan dari masa kecil, pendidikan ke Mekkah hingga perjuangan kemerdekaan hingga kiprahnya di dunia pesantren dan juga dakwah.



Area Museum Gallery I (Jejak Awal: Masa menuntun ilmu)



Area Museum Gallery II (Dimak Pengabdian: Dari awal ke warisan)



Museum Gallery II merupakan ruang pameran sejarah K.H. Noer Al setelah ia kembali dari menimba ilmu dan mulai menaruh peran penting dalam masyarakat di negeri ini. Pengunjung diajak menelusuri jejak beliau dalam membangun dan mengembangkan Pondok Pesantren Al-Furqan, serta perannya sebagai pendidik, ulama, dan tokoh pergerakan. Gallery ini menampilkan momen-momen penting dari beliau, termasuk dalam perjalanan kemekkahannya, kontribusi di bidang pendidikan, serta kiprahnya dalam membantu perjuangan sosial-ekonomi di Hindia Belanda. Ruang ini juga menampilkan berbagai koleksi pribadi beliau, termasuk berbagai dokumen, surat, dan benda-benda lainnya yang menunjukkan jejak beliau dalam kehidupan sehari-hari.

KONSEP BENTUK



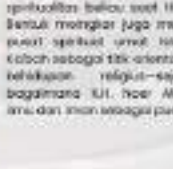
Form yang menirukan tiga buah bentuk segitiga menjulang seperti atap tradisional, menginspirasi tiga garis utama dari K.H. Noer Al yaitu sebagai ulama, pejuang kemerdekaan dan sebagai pendidik yang mendidik sekitar delapan dan mencapai generasi belia.



Mengambil inspirasi dari masa awal K.H. Noer Al mendidik sekitar delapan, area ini menjadi representasi ruang belajar terbuka yang menginspirasi interaksi, bermain, belajar, dan eksplorasi sejarah.



Mengambil inspirasi dari masa awal K.H. Noer Al mendidik sekitar delapan, area ini menjadi representasi ruang belajar terbuka yang menginspirasi interaksi, bermain, belajar, dan eksplorasi sejarah.



Area terdapat halaman dalam bangunan, merupakan hasil evolusi dari perjalanan spiritualitas beliau saat hijrah ke Mekkah. Bentuk menginspirasi juga menampilkan pusat spiritual awal, Islam, dan pondok Kubah sebagai titik awal Islam dalam kehidupan religius-sosial dengan bagaimana K.H. Noer Al memposisikan diri dan Islam sebagai pusat hidupnya.

PERSPEKTIF EKSTERIOR

KORIDOR HARAMAIN



AREA KOMUNITAS



MEMORIAL PLAZA



AREA TAMAN TAHFIDZ



TAMAN EDUKATIF



CAFETERIA



AREA TAMAN TAHFIDZ



PERSPEKTIF INTERIOR



TAMPAK DAN POTONGAN KAWASAN





FOTO MAKET



